



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Panduan Guru
BAHASA JEPANG
Yatto Dekita

Eka Fatma Amilia
Raden Bambang Eko Sugihartadi
Yuliani Hermaningsih

SMA/MA KELAS XI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru BAHASA JEPANG: Yatto Dekita untuk SMA/MA Kelas XI

Penulis

Eka Fatma Amilia
Raden Bambang Eko Sugihartadi
Yuliani Hermaningsih

Penelaah

Tatang Hariri
Juju Juangsih

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Faiz Alfian Ilmi

Kontributor

Akbar Rizqi Dhea Habibi
Thia Juwita Fajarwati

Pengisi Suara Audio

Kubo Hirokazu
Karina Kubo Rumiko
Sarti Amelia Malewa
Miyazaki Taiki

Ilustrator

Fadli Halim Nursaepudin

Editor

Nuria Haristiani
Faiz Alfian Ilmi

Editor Visual

M. Firdaus

Desainer

Geofanny Ilius

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-388-757-1 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-623-388-758-8 (jil.1 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 10/16 pt, Steve Matteson.
vi, 314 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Desember 2024
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.



Prakata

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Panduan Guru Bahasa Jepang: Yatto Dekita untuk SMA/MA Kelas XI. Buku ini hadir sebagai bagian dari upaya kami memberikan panduan pembelajaran bahasa Jepang yang berkualitas.

Kami menyadari pentingnya membangun generasi yang tidak hanya mampu berbahasa asing, tetapi juga memiliki karakter kuat berlandaskan budaya lokal Indonesia untuk menumbuhkan nasionalisme dan rasa cinta kepada tanah air. Oleh karena itu, isi buku ini tidak berusaha menampilkan bahasa Jepang sebagai bahasa asing, tetapi berupaya menjadikan bahasa Jepang sebagai bagian dari kehidupan peserta didik di sekolah dan lingkungan sehari-hari.

Melalui pendekatan holistik dan komunikatif, penyajian materi dapat dilakukan melalui berbagai cara yang dapat menunjang proses belajar peserta didik. Setiap bagian dari buku dapat digunakan melalui berbagai macam metode pembelajaran sehingga peserta didik dapat menggunakannya sesuai gaya belajar masing-masing. Keragaman aktivitas tersebut diharapkan dapat memfasilitasi setiap peserta didik mencapai potensi maksimalnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada para guru, akademisi, tenaga ahli, praktisi pendidikan, dan Pusat Perbukuan yang telah memberikan masukan berharga dalam penyusunan buku ini. Semoga buku panduan guru ini dapat menjadi media efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Jepang dan karakter pribadi siswa yang unggul, berprestasi, serta berkarakter profil pelajar Pancasila.

Harapan kami buku ini dapat menjadi inspirasi dan panduan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Jepang. Semoga buku ini dapat memberi kontribusi nyata dalam pembentukan generasi yang berkualitas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan global menuju Indonesia emas.

Jakarta, Oktober 2024

Penyusun



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Transkripsi Audio	vi
Panduan Umum	1
Panduan Khusus	
Bab 1 Memulai Komunikasi	21
Bab 2 Bisa Bertanya	61
Bab 3 Saya Sugi, dari Surabaya	99
Bab 4 Keluarga Eka	139
Bab 5 Kalender Sekolah	169
Bab 6 Kegiatan di Sekolah	205
Bab 7 Rawon Surabaya, Enak	235
Bab 8 Aku Bergaya	269
Glosarium	301
Daftar Pustaka	303
□ r□ fi□ □ e r□ aku □ e.r□.u.ku.an.....	305



Transkripsi Audio

Naskah Audio lengkap dapat diakses pada tautan atau kode QR berikut.



<https://bukupusbuk.id/s/najapxi>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024**

**Panduan Guru Bahasa Jepang: Yatto Dekita
Untuk SMA/MA Kelas XI**

Penulis : Eka Fatma Amilia, Raden Bambang Eko Sugihartadi, dan Yuliani Hermaningsih
ISBN: 978-623-388-758-8 (jil.1 PDF)



Panduan Umum

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Tujuan Panduan

Penguasaan bahasa asing akhir-akhir ini menjadi hal yang sangat penting. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk dikuasai. Dengan menguasai bahasa Jepang, peserta didik memiliki nilai tambah dalam bersaing di dunia internasional, dan memudahkan peserta didik untuk menguasai teknologi karena Jepang merupakan salah satu negara yang pionir di bidang teknologi. Melalui belajar bahasa Jepang, peserta didik juga akan mempelajari norma, etika, dan budaya Jepang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai interkultural dan meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap bahasa dan budaya Indonesia.

Keterampilan bahasa Jepang dapat digunakan sebagai bekal peserta didik dalam menjalin komunikasi dengan orang Jepang di dunia pendidikan, industri, bisnis, maupun pariwisata. Dengan menguasai bahasa Jepang, peserta didik dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi di Jepang atau dapat bekerja di perusahaan Jepang baik yang ada di dalam maupun di luar negeri.

Dalam struktur kurikulum merdeka, bahasa Jepang merupakan mata pelajaran pilihan yang diberikan pada peserta didik yang berada pada fase F jenjang pendidikan menengah, dengan materi setara dengan level A2 (level pemula pada *Japan Foundation Standard/JF Standard*). Guru dapat merancang pembelajaran agar peserta didik dapat berkomunikasi secara konkret sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam buku ini adalah pendekatan konstruktivisme. Peserta didik akan belajar menemukan pola kalimat, teks, konteks, dan situasi melalui ilustrasi dan audio. Hal ini diharapkan akan merangsang kemampuan berfikir kritis dan kreativitas peserta didik. Peserta didik juga akan belajar secara kolaboratif untuk memecahkan masalah dan berlatih.

Melalui belajar bahasa Jepang peserta didik juga akan belajar menghargai budaya lain. Selain menghargai budaya lain, peserta didik juga akan belajar lebih mengenal dan mencintai budaya sendiri. Hal ini dapat meningkatkan dimensi bernalar kritis, kreatif, dan berkebinekaan global seperti yang diharapkan pada Profil Pelajar Pancasila.



Adapun tujuan dari mata pelajaran bahasa Jepang yaitu untuk memastikan peserta didik mencapai kemampuan berkomunikasi Level A2 (pemula) *JF Standard*, yaitu:

1. Mengembangkan kompetensi komunikatif berbagai teks multimodal (lisan, tulisan, visual, audiovisual);
2. Mengembangkan kompetensi interkultural untuk memahami dan menghargai perspektif, praktik, produk budaya Jepang, sekaligus mampu merefleksikan budaya sendiri;
3. Meningkatkan kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang mandiri dan bertanggung jawab dengan keterampilan abad 21; dan
4. Memfasilitasi peserta didik yang berminat untuk mempelajari dan menguasai bahasa Jepang secara menyeluruh dan komprehensif.

2. Profil Pelajar Pancasila disertai Tabel Distribusi Profil Pelajar Pancasila dalam Aktivitas

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
1	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia	Akhlak kepada manusia	Berempati kepada orang lain	Aktivitas <i>Cermatilah</i>
	Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Aktivitas <i>Simak dan Ucapkanlah</i>
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas <i>Pahamilah</i>
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya	Aktivitas <i>Berlatihlah</i>



Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
2	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia	Akhlak kepada manusia	Berempati kepada orang lain	Aktivitas <i>Cermatilah</i> pada Subbab 2
	Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Aktivitas <i>Cermatilah</i> dan <i>Simak dan Ucapkanlah</i> pada Subbab 3
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas <i>Pahamilah</i>
	Gotong royong	Kolaborasi	Kerja sama	Aktivitas <i>Uji Kompetensi</i>
3	Berkebinekaan Global	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antar budaya	Aktivitas <i>Cermatilah</i> pada Subbab 2
	Bergotong royong	Kolaborasi	Kerja sama	Aktivitas <i>Berlatihlah</i> pada Subbab 2
	Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	Aktivitas <i>Berlatihlah</i> pada Subbab 1
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas <i>Pahamilah</i>



Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
4	Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	Aktivitas <i>Berlatihlah</i> pada Subbab 1
	Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Aktivitas <i>Berlatihlah</i> pada Subbab 4
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya	Aktivitas <i>Berlatihlah</i>
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas <i>Pahamilah</i>
5	Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Aktivitas <i>Cermatilah dan Simak dan Ucapkanlah</i> pada Subbab 4
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas <i>Pahamilah</i>
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas <i>Berlatihlah</i>
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya	Aktivitas <i>Pahamilah</i>



Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
6	Mandiri	Regulasi diri	Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Aktivitas <i>Pahamilah</i> pada Subbab 2
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas <i>Pahamilah</i>
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan gagasan orisinal	Aktivitas <i>Uji Kompetensi</i>
7	Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Aktivitas <i>Cermatilah</i> pada Subbab 3
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas <i>Pahamilah</i>
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya	Aktivitas <i>Uji Kompetensi</i>
	Gotong royong	Kolaborasi	Kerja sama	Aktivitas <i>Berlatihlah</i>
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas <i>Uji Kompetensi</i>



Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
8	Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Aktivitas <i>Cermatilah</i> dan <i>Simak dan Ucapkanlah</i> pada Subbab 2
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas <i>Pahamilah</i>
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas <i>Berlatihlah</i> pada Subbab 1
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan gagasan orisinal	Aktivitas <i>Uji Kompetensi</i>
	Gotong royong	Kolaborasi	Kerja sama	Aktivitas <i>Pengayaan</i>



B. Capaian Pembelajaran

1. Karakteristik Mata Pelajaran

Karakteristik dalam bahasa Jepang diklasifikasikan ke dalam lima kelompok, yaitu *hatsuon* (pelafalan), *moji* (huruf), *goi* (kosakata), *bunpou* (tata bahasa), dan *hyougen* (ungkapan) yang harus dipelajari secara menyeluruh dan terintegrasi. Karakteristik bahasa Jepang tidak lepas dari pengaruh sosial budaya. Pembelajaran bahasa Jepang tingkat SMA/MA/Program Paket C mengasah kemampuan berkomunikasi peserta didik berdasarkan *JF Standard*.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran bahasa Jepang adalah sebagai berikut:

Elemen	Deskripsi
Menyimak (聞く)	Menyimak merupakan keterampilan untuk menerima informasi, memberikan apresiasi kepada lawan bicara, dan memahami informasi yang didengar sehingga peserta didik dapat menyampaikan tanggapan secara relevan dan kontekstual.
Berbicara (話す)	Berbicara merupakan keterampilan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, serta perasaan secara lisan dalam interaksi sosial.
Membaca (読む)	Membaca merupakan keterampilan untuk memahami, menggunakan, dan merefleksi teks sesuai dengan tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensinya.
Menulis (書く)	Menulis merupakan keterampilan untuk menyampaikan, mengomunikasikan gagasan, mengekspresikan kreativitas, dan mencipta dalam beragam genre teks tertulis dengan cara yang efektif dan dapat dipahami serta diminati oleh pembaca.



2. Capaian Pembelajaran Per Fase

Fase F (umumnya untuk kelas XI dan XII SMA/MA/Program Paket C)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Jepang setara level A2 (pemula) JF Standard dalam berbagai konteks situasi dan budaya. Peserta didik mampu berinteraksi dengan orang lain dalam situasi/kondisi sehari-hari dan lingkup sekolah.

Capaian pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak (聞く)	Peserta didik mampu memahami ide, gagasan, dan informasi lisan dalam bahasa Jepang sederhana.
Berbicara (話す)	Peserta didik mampu mengungkapkan ide, gagasan, dan informasi secara lisan dalam bahasa Jepang sederhana.
Membaca (読む)	Peserta didik mampu memahami teks dan menghubungkan suatu teks dengan teks lain dalam bahasa Jepang sederhana.
Menulis (書く)	Peserta didik mampu menyusun teks sederhana secara tertulis dalam bahasa Jepang.

3. Tujuan Pembelajaran Per Fase

Pada akhir Fase F peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengucapkan salam, ungkapan terima kasih, dan permintaan maaf dalam bahasa Jepang tingkat dasar;
2. Mampu memahami kosakata, perintah, dan ungkapan di dalam kelas dalam bahasa Jepang tingkat dasar;
3. Mampu menyebutkan identitas diri dalam bahasa Jepang tingkat dasar;
4. Mampu menceritakan identitas keluarga sendiri dan orang lain dalam bahasa Jepang tingkat dasar;
5. Mampu membaca kosakata hari, tanggal, dan bulan dalam bahasa Jepang tingkat dasar;



6. Mampu menulis kosakata kegiatan sekolah dalam bahasa Jepang tingkat dasar;
7. Mampu menceritakan rasa makanan yang disukai kepada orang lain dalam bahasa Jepang tingkat dasar; dan
8. Mampu menulis kalimat tentang pakaian dalam bahasa Jepang tingkat dasar.

4. ATP Per Fase

Alur Tujuan Pembelajaran pada masing-masing Tujuan Pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
1. Mengucapkan salam, ungkapan terima kasih, dan permintaan maaf dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengucapkan salam saat bertemu seseorang b. Mampu mengucapkan salam saat berpisah dengan seseorang c. Mampu berterima kasih dan meminta maaf kepada seseorang d. Mampu memahami makna stiker pada aplikasi pesan yang bertuliskan salam dan ungkapan sederhana
2. Mampu memahami kosakata, perintah, dan ungkapan di dalam kelas dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu memahami perintah yang biasa didengar di dalam kelas b. Mampu meminta sesuatu terkait kebutuhan pribadi c. Mampu bertanya jawab mengenai kemampuan berbahasa d. Mampu bertanya sebuah makna dalam bahasa Jepang serta memahami jawabannya
3. Mampu menyebutkan identitas diri dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu memperkenalkan diri sendiri b. Mampu bertanya jawab nama dan asal daerah c. Mampu bertanya jawab kelas dan asal sekolah d. Mampu bertanya jawab nomor telepon dan alamat surel



Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
4. Mampu menceritakan identitas keluarga sendiri dan orang lain dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menyebutkan anggota keluarga diri sendiri b. Mampu menyebutkan anggota keluarga orang lain c. Mampu menceritakan pekerjaan anggota keluarga d. Mampu bertanya tentang sifat dan gambaran karakter anggota keluarga
5. Mampu membaca kosakata hari, tanggal, dan bulan dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memahami mata pelajaran dan hari b. Mampu memahami tanggal dalam bahasa Jepang c. Mampu memahami bulan dan penulisan tanggal menggunakan bahasa Jepang d. Mampu menulis penanggalan menggunakan bahasa Jepang
6. Mampu menulis kosakata kegiatan sekolah dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memahami nama ekstrakurikuler dalam bahasa Jepang b. Mampu menyatakan kesukaan, kemahiran pada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti c. Mampu menjelaskan tempat-tempat kegiatan melakukan ekstrakurikuler/latihan di sekolah serta frekuensi waktu melakukannya d. Mampu memahami jam dan mengungkapkan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti disertai waktu dan tempatnya
7. Mampu menceritakan rasa makanan yang disukai kepada orang lain dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan rasa makanan/minuman b. Mampu menyatakan suka/tidak suka terhadap suatu makanan/minuman c. Mampu menyatakan suka/tidak suka terhadap suatu makanan/minuman d. Mampu menawarkan makanan/minuman kepada orang lain
8. Mampu menulis kalimat tentang pakaian dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menerangkan jenis-jenis pakaian b. Mampu mendeskripsikan warna pakaian c. Mampu menjelaskan pakaian yang dikenakan di sekolah d. Mampu menjelaskan pakaian yang sedang dikenakan

5. Penjelasan membuat ATP alternatif sesuai dengan kondisi peserta didik.

Alur Tujuan Pembelajaran yang disajikan pada buku ini sangat kontekstual mengikuti perkembangan teknologi dan hal-hal yang dekat dengan kehidupan peserta didik, dan disukai peserta didik SMA saat ini. Akan tetapi, disadari bahwa dalam praktiknya ada kemungkinan sekolah yang memiliki kondisi berbeda dengan sekolah lain seperti terbatasnya sinyal internet, kondisi peserta didik yang tidak memiliki telepon cerdas atau laptop, sekolah dengan keterbatasan proyektor, dan lain sebagainya. Secara umum, alur penyajian materi pada masing-masing subbab pada buku ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Cermatilah (apersepsi)*: peserta didik mengamati ilustrasi (gambar atau foto) kemudian menjawab pertanyaan pemantik. Kegiatan ini ada pada semua bab dengan ilustrasi dan audio yang menyesuaikan tema masing-masing bab.
- b. *Simak dan Ucapkanlah*: Peserta didik mendengarkan audio sambil mengamati ilustrasi yang ada untuk menerka makna yang dimaksud pada audio. Pada beberapa bab kegiatan ini dilakukan berulang kali seperti contohnya pada bab 2.
- c. *Pahamilah*: Peserta didik membaca percakapan, memahami pola kalimat, dan menyimpulkan situasi. Kegiatan ini ada pada semua bab.
- d. *Berlatihlah*: Peserta didik berlatih keterampilan mendengar, menulis, membaca, dan berbicara. Kegiatan ini ada pada semua bab.
- e. *Bacalah*: Peserta didik membaca situasi yang sesuai dengan audio yang diperdengarkan pada kegiatan Simak dan ucapkanlah. Kegiatan ini tidak terdapat pada semua bab.
- f. *Aplikasikanlah*: Peserta didik mengaplikasikan kalimat pada pola yang telah dipelajari. Kegiatan ini tidak terdapat pada semua bab.
- g. *Tulislah*: Peserta didik menuliskan hasil pemahamannya atau hasil kegiatan menyimaknya. Kegiatan ini tidak terdapat pada semua bab.

Berdasarkan alur di atas, sebagai alternatif sekolah yang tidak memiliki alat pemutar audio di kelas maka dapat memindai kode respons cepat (kode QR) yang tersedia pada buku. Untuk sekolah yang kondisinya memiliki



keterbatasan internet, naskah audio dapat dibacakan oleh guru berulang kali dengan kecepatan yang berbeda, yaitu semakin lama semakin cepat. Adapun alternatif kegiatan dari beberapa bab yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) dalam pembelajaran untuk sekolah dengan keterbatasan media dan internet dapat menggunakan beberapa solusi berikut.

Bab	Kegiatan	Alternatif Kegiatan
1	Ungkapan dalam stiker melalui telepon cerdas	Mendesain stiker dalam bentuk ilustrasi yang berisi salam, ucapan terima kasih, atau permohonan maaf pada selembar kertas untuk diberikan kepada teman
3	Bertukar kartu nama dengan desain menggunakan teknologi dan dicetak digital	Bertukar kartu nama dengan desain tangan manual dan diperbanyak dengan fotokopi
4	Subbab 1: menceritakan foto keluarga yang di simpan di telepon cerdas	Subbab 1: menceritakan foto keluarga yang telah digambar/dicetak
	Subbab 2: menceritakan foto keluarga idola	Subbab 2: menceritakan foto idola yang terdapat pada koran atau majalah
	Subbab 4: Kegiatan sambung kalimat foto yang terdapat pada layar proyektor	Subbab 4: kegiatan sambung kalimat dari foto yang dibawa oleh guru (dicetak)
7	Subbab 1: menceritakan foto makanan yang ada pada telepon cerdas	Subbab 1: menceritakan foto makanan yang didapat pada koran, majalah, kalender, dan sebagainya
	Uji kompetensi: membuat video presentasi makanan khas daerah	Uji kompetensi: presentasi secara langsung di depan kelas dengan membawa gambar makanan khas daerah
8	Subbab 4: menceritakan pakaian tokoh idola yang diambil dari internet	Subbab 4: menceritakan pakaian tokoh idola yang diambil dari majalah, koran, kalender, dan sebagainya



C. Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran

Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu strategi diferensiasi yang meliputi diferensiasi konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk dan diferensiasi lingkungan belajar. Untuk strategi pada masing-masing tujuan pembelajaran dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran	Strategi Diferensiasi
1. Mengucapkan salam, ungkapan terima kasih, dan permintaan maaf dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<p>Diferensiasi konten: pada kegiatan <i>Simak dan Ucapkanlah</i> materi salam disampaikan dalam bentuk ilustrasi, audio dan teks salam, permintaan maaf, dan ucapan terima kasih</p> <p>Diferensiasi proses: pada proses pembelajaran peserta didik melakukan pemahaman secara mandiri, berlatih salam secara berpasangan, dan berdiskusi dengan kelompok pada kegiatan <i>Cermatilah</i></p> <p>Diferensiasi produk: membuat stiker untuk dikirimkan kepada teman sesuai dengan karakter kesukaan</p>
2. Mampu memahami kosakata, perintah, dan ungkapan di dalam kelas dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<p>Diferensiasi konten: untuk mengakomodasi berbagai macam gaya belajar peserta didik, materi kosakata, perintah, dan ungkapan disajikan dalam bentuk ilustrasi, audio, dan teks</p> <p>Diferensiasi proses: pada proses pembelajaran, peserta didik melakukan pemahaman secara mandiri, berlatih kalimat perintah secara berpasangan, dan berdiskusi dengan kelompok pada kegiatan <i>Cermatilah</i></p>
3. Mampu menyebutkan identitas diri dalam bahasa Jepang tingkat dasar	<p>Diferensiasi konten: pada kegiatan <i>Simak dan Ucapkanlah</i> materi perkenalan diri disampaikan dalam bentuk ilustrasi, audio, dan teks</p> <p>Diferensiasi proses: pada proses pembelajaran peserta didik melakukan pemahaman secara mandiri, berlatih perkenalan diri secara berpasangan, dan berdiskusi dengan kelompok pada kegiatan <i>Cermatilah</i></p> <p>Diferensiasi produk: mendesain kartu nama sesuai kesukaan untuk ditukar dengan kartu nama teman</p>



Tujuan Pembelajaran	Strategi Diferensiasi
<p>4. Mampu menceritakan identitas keluarga sendiri dan orang lain dalam bahasa Jepang tingkat dasar</p>	<p>Diferensiasi konten: pada kegiatan <i>Simak dan Ucapkanlah</i> materi keluarga disampaikan dalam bentuk foto, ilustrasi, audio, dan teks</p> <p>Diferensiasi proses: pada proses pembelajaran, peserta didik melakukan pemahaman secara mandiri, berlatih memperkenalkan keluarga secara berpasangan, dan berkelompok dalam bermain sambung kalimat</p> <p>Diferensiasi produk: memilih foto tokoh idola untuk diceritakan</p>
<p>5. Mampu membaca kosakata hari, tanggal, dan bulan dalam bahasa Jepang tingkat dasar</p>	<p>Diferensiasi konten: pada kegiatan <i>Simak dan Ucapkanlah</i> materi salam disampaikan dalam bentuk ilustrasi, audio, dan teks tentang hari, tanggal, dan bulan. Peserta didik juga diberikan kebebasan untuk mencari materi dari berbagai sumber baik itu, internet, kalender, ataupun majalah</p> <p>Diferensiasi proses: pada proses pembelajaran, peserta didik melakukan pemahaman secara mandiri, berlatih percakapan secara berpasangan, dan melakukan uji kompetensi secara berkelompok</p> <p>Diferensiasi produk: menulis kosakata hiragana pada kertas</p>
<p>6. Mampu menulis kosakata kegiatan sekolah dalam bahasa Jepang tingkat dasar</p>	<p>Diferensiasi konten: pada kegiatan <i>Simak dan Ucapkanlah</i> materi tentang ekstrakurikuler disampaikan dalam bentuk ilustrasi, audio, dan teks</p> <p>Diferensiasi proses: pada proses pembelajaran peserta didik melakukan pemahaman secara mandiri, berlatih dialog secara berpasangan, dan berdiskusi dengan kelompok pada kegiatan <i>Cermatilah</i></p> <p>Diferensiasi produk: menulis paragraf tentang kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikuti</p>



Tujuan Pembelajaran	Strategi Diferensiasi
<p>7. Mampu menceritakan rasa makanan yang disukai kepada orang lain dalam bahasa Jepang tingkat dasar</p>	<p>Diferensiasi konten: pada kegiatan <i>Simak dan Ucapkanlah</i> materi kosakata tentang makanan dan rasa makanan disajikan dalam bentuk foto, ilustrasi, audio, dan teks. Peserta didik juga diberikan keleluasaan untuk mencari materi pada sumber belajar lain seperti internet, koran, majalah, dan lain-lain</p> <p>Diferensiasi proses: pada proses pembelajaran peserta didik melakukan pemahaman secara mandiri, berlatih dialog secara berpasangan, dan berkelompok sesuai dengan makanan yang disukai</p> <p>Diferensiasi produk: mempresentasikan makanan khas/yang terkenal dari sebuah daerah melalui video yang diunggah pada sosial media yang disukai peserta didik</p>
<p>8. Mampu menulis kalimat tentang pakaian dalam bahasa Jepang tingkat dasar</p>	<p>Diferensiasi konten: pada kegiatan <i>Simak dan Ucapkanlah</i> materi tentang pakaian disampaikan dalam bentuk gambar, ilustrasi, audio, dan teks</p> <p>Diferensiasi proses: pada proses pembelajaran peserta didik melakukan latihan menyebutkan pakaiannya secara mandiri, menyiapkan pesta, dan mempresentasikan desain pakaiannya secara berkelompok</p> <p>Diferensiasi produk: membuat desain pakaian yang diimpikan/pakaian favorit</p>



D. Asesmen

Terdapat tiga asesmen yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kurikulum merdeka yaitu asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Berikut dijelaskan tentang bentuk masing-masing asesmen.

1. Asesmen Awal

Asesmen awal bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari, dan agar guru dapat mengukur sejauh mana kesiapan peserta didik dalam mempelajari materi. Pada buku ini, asesmen awal disajikan berkesinambungan dengan kegiatan *Cermatilah* yaitu kegiatan apersepsi. Dengan adanya pertanyaan pemantik yang terdapat pada aktivitas ini, guru diharapkan dapat mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui materi yang akan dipelajari.

2. Asesmen Formatif

Tujuan dari asesmen formatif adalah untuk mengetahui apakah masih ada materi yang masih belum jelas atau materi yang sulit dipahami oleh peserta didik. Asesmen formatif minimal dilakukan satu kali dan dapat dilakukan sampai beberapa kali. Pada masing-masing subbab buku ini telah disediakan asesmen formatif. Bapak/Ibu guru dapat memilih di antaranya atau melakukan semuanya. Asesmen formatif ini dirancang sesuai dengan keterampilan yang akan dicapai pada tujuan pembelajaran. Pada asesmen formatif, penilaian tidak bersifat kuantitatif tapi bersifat kualitatif yang dapat dinilai melalui rubrik penilaian keterampilan. Penilaian formatif merupakan penilaian proses dan memegang peranan penting dalam kurikulum merdeka.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif merupakan evaluasi akhir dalam pembelajaran. Asesmen sumatif yang disajikan dalam buku ini merupakan asesmen sumatif lingkup materi. Pada masing-masing lingkup materi (satu tujuan pembelajaran), disajikan satu asesmen sesuai dengan keterampilan yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.



Berikut ini disajikan tabel pemetaan asesmen yang terdapat pada buku ini.

Bab	Asesmen Awal	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
1	Menjawab pertanyaan tentang ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam sapaan kepada teman • Mengucapkan salam perpisahan kepada teman • Mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf kepada teman • Membuat stiker kesukaan dan dibubuhi salam untuk dikirimkan kepada teman 	Bermain peran menggunakan kartu peran yang ditulis teman
2	Menjawab pertanyaan tentang ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih menyebutkan kalimat perintah sesuai dengan gestur teman • Bermain peran sesuai situasi • Berdialog menggunakan kosakata yang ditemukan • Membuat percakapan berdasarkan ilustrasi 	Bermain peran menggunakan skenario
3	Menjawab pertanyaan tentang ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih memperkenalkan diri sesuai ilustrasi • Bermain peran sesuai dengan kartu peran • Berlatih berdialog sesuai dengan riwayat pendidikan • Berlatih menanyakan nomor telepon dan alamat surel 	wawancara identitas teman



Bab	Asesmen Awal	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
4	Menjawab pertanyaan tentang ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan foto keluarga yang terdapat pada telepon cerdas • Menceritakan keluarga sendiri/keluarga idaman dan keluarga idola • Berdialog sesuai ilustrasi • Bermain sambung kalimat 	Menceritakan foto keluarga teman
5	Menjawab pertanyaan tentang ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjodohkan nama hari dan kanji • Menyebutkan nama, tanggal, dan hari sesuai contoh • Menulis nama bulan dalam huruf kanji • Memasangkan nama bulan dan tanggal 	Membuat kalender berbahasa Jepang
6	Menjawab pertanyaan tentang ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari kosakata kegiatan ekstrakurikuler pada <i>puzzle</i> • Bermain peran menanyakan kebiasaan • Wawancara ekstrakurikuler yang diikuti teman • Menulis waktu ekstrakurikuler 	Menulis paragraf sederhana tentang ekstrakurikuler yang diikuti

Bab	Asesmen Awal	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
7	Menjawab pertanyaan tentang ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan rasa sebuah makanan secara berkelompok • Bermain volunter (<i>borantia</i>) mencari teman presentasi makanan khas daerah • Berdialog menawarkan makanan/minuman 	Membuat video presentasi makanan khas/yang terkenal pada suatu daerah
8	Menjawab pertanyaan tentang ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan pakaian yang ada di lemari masing-masing • Menjelaskan warna baju pakaian adat masing-masing • Menjelaskan pakaian yang dikenakan oleh karakter dalam ilustrasi • Menjelaskan pakaian yang dikenakan oleh sang idola 	Mendesain pakaian yang akan dikenakan pada saat pesta kemudian menuangkannya dalam tulisan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Jepang: Yatto Dekita

Untuk SMA/MA Kelas XI

Penulis : Eka Fatma Amilia, Raden Bambang Eko Sugihartadi, dan Yuliani Hermaningsih

ISBN: 978-623-388-758-8 (jil.1 PDF)

Bab 1

Memulai Komunikasi



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Pada bab ini, peserta didik memulai pembelajaran bahasa Jepang di kelas dengan mempelajari kata-kata esensial yang diperlukan dalam memulai komunikasi. Persalaman adalah materi pertama yang akan dipelajari oleh peserta didik. Mereka dapat mempelajari persalaman bahasa Jepang berdasarkan waktu dan keadaan. Persalaman yang akan dipelajari adalah persalaman saat bertemu dan saat berpisah. Selain itu, sebagai masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi adab dan tata krama, peserta didik pun diharapkan dapat mengucapkan terima kasih dan maaf. Setelah mereka dapat mengucapkan secara lisan, mereka dapat belajar mengungkapkan perasaannya di sosial media menggunakan stiker berbahasa Jepang.

Bapak/Ibu guru, pada bab 1 ini, peserta didik akan mempelajari persalaman dan ungkapan dasar lainnya dalam bahasa Jepang melalui empat alur tujuan pembelajaran utama, yaitu ucapan salam saat bertemu, ucapan salam saat berpisah, ucapan terima kasih dan meminta maaf, dan mengungkapkan salam dan ucapan melalui stiker. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, peserta didik akan dikenalkan terlebih dahulu dengan kosakata dan ungkapan baru tentang persalaman dan ungkapan dasar lain dalam bahasa Jepang melalui media audio dan visual (ilustrasi). Adanya sebuah ilustrasi diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menemukan kosakata/ungkapan yang dimaksud. Contohnya ilustrasi dua orang siswa yang bertemu di gerbang sekolah dan sedang memasuki sekolah mereka saling bertegur sapa. Tanpa menjelaskan ilustrasi tersebut, peserta didik diharapkan dapat memahami ungkapan yang diucapkan pada saat itu. Sehingga ketika mendengarkan audio yang berkaitan dengan ilustrasi tersebut, peserta didik pelan-pelan akan dapat membangun pengetahuannya secara mandiri mengenai cara pengungkapannya dalam bahasa Jepang yang sederhana. Hal ini dapat melatih keterampilan menyimak peserta didik.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan mengucapkan kosakata/ungkapan baru yang didengar secara berulang-ulang. Proses ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan



menyimak dan berbicara. Contoh, peserta didik mengenal ungkapan こんにちは (*konnichiwa*). Dengan mengucapkan kata こんにちは (*konnichiwa*) secara berulang, peserta didik akan mengingat dan memahami bahwa ungkapan tersebut merupakan ungkapan selamat siang. Setelah itu, peserta didik akan diajak untuk mulai memahami bentuk kosakata/ungkapan persalaman dengan tujuan peserta didik akan terbiasa dengan pola persalaman yang benar dalam bahasa Jepang. Kegiatan diakhiri dengan berlatih melakukan persalaman bersama teman-teman di kelas untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Diharapkan peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman satu kelasnya untuk saling melakukan koreksi, memberikan umpan balik, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut berulang pada setiap alur tujuan pembelajaran dalam bab ini.

Adapun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada bab ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Alur Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Mampu mengucapkan salam saat bertemu	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Mampu mengucapkan salam saat berpisah	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Mampu mengucapkan terima kasih dan minta maaf	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap

Alur Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Mampu mengirim stiker salam, ungkapan maaf dan terimakasih	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Kesimpulan	Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal terdapat dua kriteria yang mencapai nilai Cakap.			

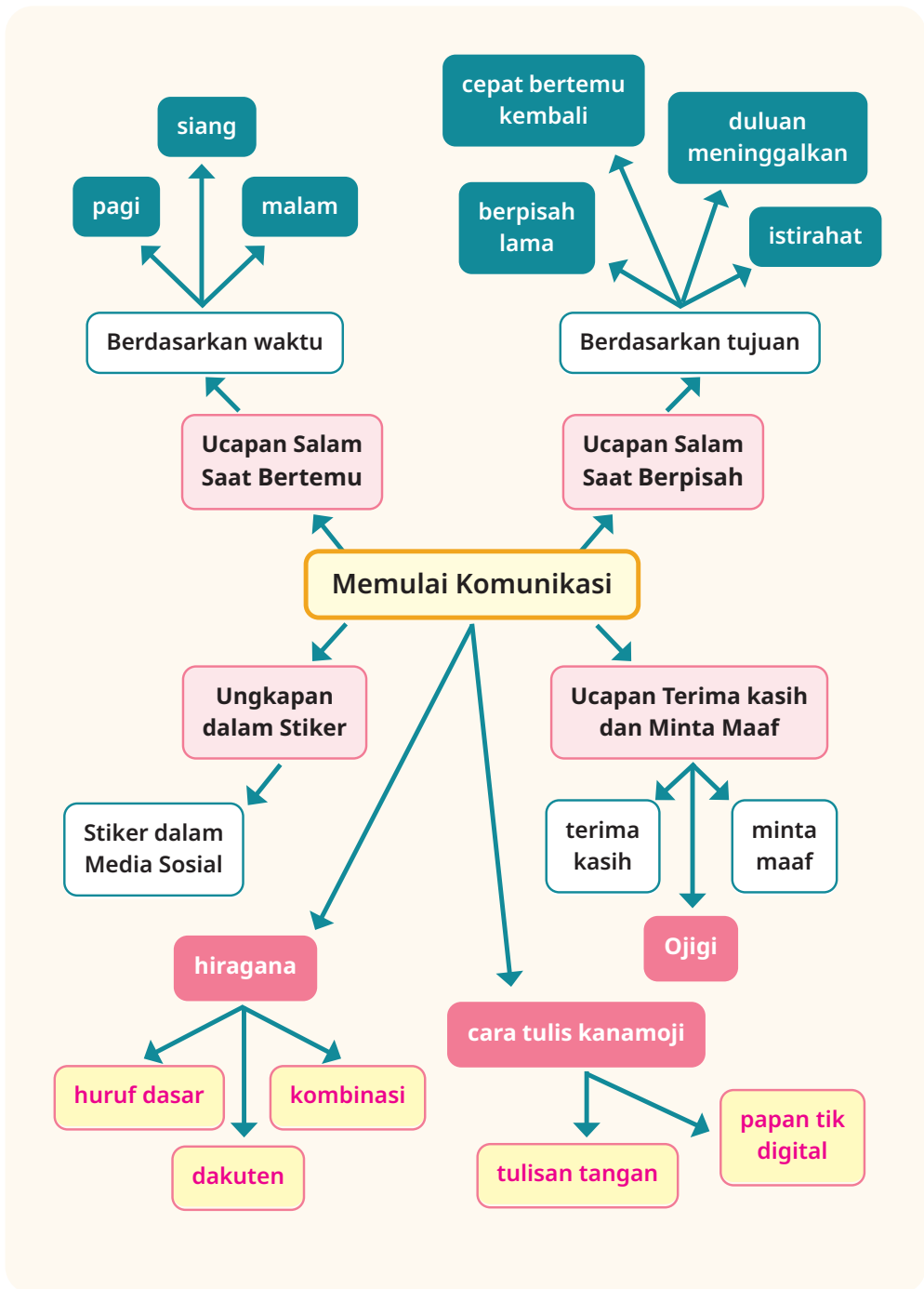
Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian, masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang	: 60–70
Layak	: 70–80
Cakap	: 80–90
Mahir	: 90–100



2. Peta Materi

Secara umum materi pada bab 1 dapat diilustrasikan dalam skema berikut.



Materi persalaman dalam bahasa Jepang sangat penting diberikan di awal pembelajaran, karena ungkapan-ungkapan inilah yang bisa digunakan oleh peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas secara berkelanjutan. Dengan begitu, diharapkan adanya kesadaran diri pada peserta didik untuk tetap menggunakan bahasa Jepang dan meningkatkan kepercayaan dirinya untuk belajar.

3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Saran periode pembelajaran pada bab ini yaitu 20 Jam Pelajaran (4 kali pertemuan) dengan alokasi 1 jam pelajaran adalah 45 menit atau menyesuaikan dengan kondisi peserta didik masing-masing sekolah. Pembagian periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Ucapan salam saat bertemu	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	-	audio video



Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Ucapan salam saat berpisah	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	-	audio
Ucapan terima kasih dan minta maaf	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	-	audio
Ungkapan dalam stiker	Membaca	Memahami stiker berdasarkan gestur dan mimik karakter sambil mencoba membaca huruf hiragana; mencari makna ungkapan dalam stiker	-	audio

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum mempelajari materi perkenalan, peserta didik diharapkan mempunyai pemahaman bahwa bahasa Jepang dipelajari bukan hanya untuk berkomunikasi dengan orang Jepang, melainkan menjadi pengetahuan yang dapat digunakan dalam keseharian mereka. Bahasa Jepang yang dipelajari di SMA adalah bahasa yang bisa dijadikan alternatif bahasa komunikasi di antara mereka sehari-hari seperti layaknya bahasa Inggris.

C. Apersepsi

Apersepsi pada bab ini diberikan pada setiap subbab untuk membantu peserta didik dalam mengaitkan materi sebelumnya. Pada kegiatan apersepsi, peserta didik akan mengamati ilustrasi yang menunjukkan cara orang Indonesia mengucapkan salam saat bertemu. Penjelasan detail mengenai apersepsi akan dijelaskan lebih detail pada penjelasan setiap subbab.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran atau asesmen awal diberikan pada setiap awal subbab. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengenali kemampuan awal peserta didik dan hasilnya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Pada bab ini, asesmen awal tidak berdiri sendiri, tetapi berkesinambungan dengan apersepsi. Pada apersepsi, pertanyaan-pertanyaan diberikan untuk mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran. Pembahasan pertanyaan pada asesmen awal ini akan dijelaskan secara mendalam pada apersepsi yang terdapat pada setiap subbab.



E. Panduan Pembelajaran Buku Peserta Didik

Subbab 1.

Ucapan Salam Saat Bertemu

1. Cermatilah! (Apersepsi)



Pada kegiatan apersepsi, peserta didik mengamati ilustrasi yang menunjukkan cara orang Indonesia menyapa dengan bersalaman dan mengepalkan tangan.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu persalaman dalam bahasa Jepang. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat meningkatkan nalar kritis peserta didik sesuai yang diharapkan pada karakter Profil Pelajar Pancasila.

Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai ilustrasi tersebut. Tanggapan yang mungkin dapat timbul dari analisis ilustrasi tersebut adalah sebagai berikut. (1) Gestur berjabat tangan di sekolah biasanya dilakukan oleh sesama jenis laki-laki dengan laki-laki atau Perempuan dengan Perempuan yang setara. (2) Gestur bersalaman tanpa menyentuh biasa dilakukan oleh siswa yang berbeda jenis yaitu siswa laki-laki dengan siswa Perempuan atau sebaliknya yang kedudukannya setara. (3) Gestur bersalaman dengan mencium tangan biasa dilakukan oleh siswa kepada guru atau orang tua yang dianggap lebih senior atau dihormati.



Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif untuk melakukan diskusi.

Setelah mereka selesai berdiskusi, arahkan mereka untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.

- Bentuk persalaman seperti apa yang sering kalian ucapkan?
- Kapan kalian mengucapkan salam kepada seseorang?



Pertanyaan pertama diharapkan memberikan kesadaran mengenai salam apa yang biasa mereka lakukan sehari-hari dengan orang-orang sekitar. Sedangkan pertanyaan kedua mengarahkan peserta didik untuk mengingat kebiasaan memberikan salam berdasarkan waktu.

2. Simak dan Ucapkanlah!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
1.		<p>Audio 1.1</p> <p>A: "Ohayou gozaimasu." B: "Ohayou gozaimasu."</p>
2.		<p>Audio 1.2</p> <p>A: "Konnichiwa." B: "Konnichiwa."</p>



No.	Ilustrasi	Naskah Audio
3.		<p>Audio 1.3</p> <p>A: "Konbanwa." B: "Konbanwa."</p>
4.		<p>Audio 1.4</p> <p>A: "Ohayou." B: "Ohayou."</p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah dirasa cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul di antaranya sebagai berikut.

a. *Ohayou gozaimasu.*
おはようございます。

b. *Konbanwa.*
こんばんは。

c. *Konnichiwa.*
こんにちは。

d. *Ohayou.*
おはよう。

3. Pahamiilah!

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia. Panah digunakan untuk membantu peserta didik memahami ungkapan yang ada di percakapan. Terlebih pada ungkapan *おはようございます* (*Ohayou gozaimasu*). Panah pada ungkapan tersebut memberi tanda bahwa seseorang bisa mengucapkan *おはようございます* (*Ohayou gozaimasu*) dan dibalas dengan *おはよう* (*Ohayou*), begitu pun sebaliknya. Namun hal yang perlu diperhatikan mengenai tutur sapa ini adalah orang yang memberikan salam dan orang yang membalas salam.

- Orang yang tidak saling kenal atau dalam kegiatan resmi di pagi hari akan saling mengucapkan *おはようございます* (*Ohayou gozaimasu*).
- Orang yang terlihat lebih tua, senior, atau dihormati di pagi hari harus diberi ucapan *おはようございます* (*Ohayou gozaimasu*) dari pemberi salam.
- Orang tua, senior, atau yang dihormati di pagi hari dapat mengucapkan *おはよう* (*Ohayou*) kepada yang lebih muda, atau junior.
- Kedua orang yang sudah akrab biasanya hanya menyebutkan *おはよう* (*Ohayou*) saat bertemu.

Pemahaman peserta didik dapat diperkuat dengan memperdengarkan kembali audio 1.1–1.4.

Apabila peserta didik sudah terlihat paham mengenai materi, mereka diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

4. Berlatihlah!

Simak kembali audio 1.1–1.4, kemudian lakukan *shadowing*. Pada *shadowing*, saat audio berlangsung, peserta didik mengucapkan suara yang terdengar dengan jeda audio dan pelafalan kurang dari satu detik. Lakukan berulang kali hingga pemahaman dan pelafalan dirasa cukup. Selanjutnya, berlatihlah bersama teman menggunakan ilustrasi kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*. Terakhir, peserta didik diminta mengucapkan salam sesuai dengan waktu dan posisi orang yang diberi salam.



Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 1 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Pada penilaian formatif penilaian dilakukan secara kualitatif bukan kuantitatif. Penilaian formatif berfokus pada proses yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Bermain Peran

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila kedua kategori mencapai nilai Cakap			



1. Cermatilah (Apersepsi)

Pada kegiatan apersepsi, peserta didik akan berdiskusi mengenai ilustrasi situasi di bandara. Ada orang yang bertemu, berpisah, sedang mengantar rombongan, dan lain sebagainya.

Guru mengucapkan salam pertemuan. Silakan sesuaikan dengan waktu pelajaran dimulai.

Guru memandu kegiatan apersepsi dengan mengarahkan peserta didik untuk melihat ilustrasi. Secara umum, ilustrasi menerangkan mengenai perpisahan yang dialami oleh beberapa orang di satu tempat. Perhatikan gestur dan mimik orang-orang tersebut dan terka perpisahan yang dimaksud.



Tanggapan yang mungkin dapat timbul dari analisis ilustrasi tersebut adalah sebagai berikut. (1) Perpisahan tersebut mungkin akan lama atau bahkan tidak akan bertemu kembali karena terlihat dari tangisan karakter yang ada di ilustrasi; (2) Perpisahan sementara karena salah satu anggota keluarga akan pergi berkerja di daerah berbeda.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah peserta didik selesai berdiskusi, arahkan mereka untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.




- Kapan kalian mengucapkan salam perpisahan?
- Bagaimana cara kalian berpamitan saat akan pulang lebih dulu?
- Kepada siapa saja kalian berpamitan saat kalian akan bepergian?

Pertanyaan pertama diharapkan memberikan kesadaran mengenai salam perpisahan yang diperlukan untuk mengakhiri pembicaraan atau komunikasi. Sedangkan pertanyaan kedua dan ketiga memberikan wawasan tata krama saat berpisah.

2. Simak dan Ucapkanlah!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
1.		Audio 1.5 A: "Ja, mata." B: "Ja, mata."

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
2.		<p>Audio 1.6</p> <p>A: "Saki ni shitsurei shimasu." B: "Ki o tsukete kudasai."</p>
3.		<p>Audio 1.7</p> <p>A: "Ja, mata. Oyasumi." B: "Oyasuminasai."</p>
4.		<p>Audio 1.8</p> <p>A: "Sayounara." B: "Sayounara."</p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pelafalan bahasa Jepang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah peserta didik dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di



dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul diantaranya sebagai berikut.

a. *Ja, mata.*
じゃ、また。

b. *Shitsureishimasu.*
しつれいします。

c. *Ki wo tsukete kudasai.*
きをつけてください。

d. *Oyasuminasai.*
おやすみなさい。

e. *Oyasumi.*
おやすみ。

f. *Sayounara.*
さようなら。

Setelah mereka menyimak sambil membaca dan mengucapkan, peserta didik diharapkan telah mendapat pengetahuan mengenai cara pelafalan dan fungsi dari ungkapan tersebut.

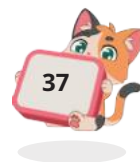
Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan ungkapan tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Ungkapan dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

3. Pahamiilah!

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia sambil mendengarkan Audio 1.5–1.8. Peserta didik diminta untuk memasang tanda panah berdasarkan simakan.

Hal yang perlu diperhatikan adalah ungkapan じゃ、また (*ja, mata*) kurang sopan jika digunakan sebagai salam perpisahan kepada orang yang dihormati, dan lebih tepat menggunakan しつれいします。さようなら。 (*Shitsureishimasu. Sayounara.*). Kedua ungkapan tersebut walaupun biasa digunakan sebagai salam perpisahan untuk waktu yang lama, namun sering juga digunakan sebagai salam perpisahan pada situasi formal, seperti guru yang menggunakan ungkapan tersebut kepada peserta didik pada akhir pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik pun bisa menjawabnya dengan しつれいします。さようなら。 (*Shitsureishimasu. Sayounara.*).

Jika dirasa peserta didik sudah memahami dengan baik, peserta didik diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika



dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

4. Berlatihlah!

Simak kembali audio 1.5–1.8, kemudian lakukan *shadowing*. Pada kegiatan *shadowing*, saat audio berlangsung, peserta didik mengucapkan suara yang terdengar dengan jeda audio dan pelafalan kurang dari satu detik. Lakukan berulang kali hingga pemahaman dan pelafalan dirasa cukup. Selanjutnya, berlatihlah bersama teman menggunakan ilustrasi kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*. Terakhir, pikirkanlah situasi berdasarkan waktu dan lakukanlah percakapan sesuai waktu tersebut.

Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 1 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik penilaian bermain peran seperti pada halaman 33.

Subbab 3.

Ucapan Terima Kasih dan Minta Maaf

1. Cermatilah! (Apersepsi)



Pada kegiatan apersepsi, peserta didik akan membandingkan dua ilustrasi mengenai peserta didik yang sedang melakukan kerja bakti. Dalam ilustrasi tersebut, tergambar situasi permintaan maaf dan berterima kasih.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas, yaitu berterima kasih dan meminta maaf dalam bahasa Jepang. Pertanyaan-



pertanyaan ini dapat meningkatkan nalar kritis peserta didik sesuai yang diharapkan pada Profil Pelajar Pancasila.

Kedua ilustrasi memperlihatkan kegiatan kerja bakti di suatu kelas. Peserta didik melakukan berbagai macam kegiatan.

Ilustrasi pertama memperlihatkan seorang peserta didik yang tidak sengaja menginjak lantai yang masih basah. Temannya yang sedang membersihkan lantai terlihat kaget dengan perbuatan tersebut.

Ilustrasi kedua memperlihatkan dua teman yang bekerja sama membersihkan sarang laba-laba di kelas. Siswa putri mendapatkan bantuan dari siswa putra yang badannya lebih tinggi.

Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai kedua foto tersebut. Tanggapan yang mungkin dapat timbul terhadap analisis ilustrasi tersebut adalah sebagai berikut.

Kiri: Peserta didik yang menginjak lantai basah meminta maaf kepada temannya yang membersihkan lantai.

Kanan: Peserta didik putri berterima kasih kepada temannya yang membantu membersihkan sarang laba-laba.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Hal yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah peserta didik selesai berdiskusi, arahkan mereka untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.




- a. Apa yang kalian lakukan saat melihat orang lain kesusahan?
- b. Bagaimana cara kalian mengungkapkan perasaan saat orang lain memberi apresiasi atas jerih payah kalian?
- c. Apakah kalian terbiasa mengucapkan terima kasih, maaf, dan permisi?

Pertanyaan pertama diharapkan memberikan kesadaran mengenai tindakan yang harus dilakukan saat melihat orang lain kesusahan. Pertanyaan kedua memantik peserta didik untuk mengungkapkan cara mereka menghargai orang lain. Pertanyaan ketiga memastikan mereka biasa mengucapkan terima kasih, maaf, dan permisi kepada orang lain sesuai situasi dan kondisi.



2. Simak dan Ucapkanlah (1)!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
1.		Audio 1.9 A: "Kore." B: "Arigatou."
2.		Audio 1.10 A: "Douzo." B: "Sumimasen." A: "Iie."
3.		Audio 1.11 A: "Kore." B: "Doumo."



No.	Ilustrasi	Naskah Audio
4.		<p>Audio 1.12 A: "Minna arigatou gozaimasu"</p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah mereka dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik mendengar sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul adalah sebagai berikut.

a. *Arigatou gozaimasu.*
ありがとう ございます。

b. *Sumimasen.*
すみません。

c. *(Doumo) arigatou.*
(どうも) ありがとう。

d. *Doumo.*
どうも。

Setelah peserta didik menyimak sambil membaca dan mengucapkan, peserta didik diharapkan telah mendapat pengetahuan mengenai cara pelafalan dan fungsi dari ungkapan tersebut.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan ungkapan tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Ungkapan dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

Kosakata baru


<i>kore</i> これ ini	<i>douzo</i> どうぞ silakan
<i>ie</i> いえ sama-sama	<i>purezento</i> プレゼント hadiah

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari. Perlu disampaikan kepada peserta didik bahwa kata “ie” pada umumnya memiliki arti “tidak” akan tetapi pada konteks ini kata “ie” yang berfungsi sebagai jawaban dari ungkapan terimakasih “arigatou” memiliki arti “sama-sama”.

Peserta menyimak kembali Audio 1.9–1.12 sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

3. Simak dan Ucapkanlah (2)!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
1.		Audio 1.13 A: <i>Kusha! Sumimasen.</i>
2.		Audio 1.14 A: <i>Waa, gomen.</i> B: <i>Waa....</i>



No.	Ilustrasi	Naskah Audio
3.		<p>Audio 1.15 A: <i>Gomen, okuremasu.</i> B: <i>Iie, daijoubu.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik mendengar sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul adalah sebagai berikut.

a. *Sumimasen*
すみません

b. *Gomen*
ごめん

Setelah peserta didik mendengar sambil membaca dan mengucapkan, peserta didik diharapkan telah mendapat pengetahuan mengenai cara pelafalan dan fungsi dari ungkapan tersebut.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan ungkapan tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Ungkapan dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

Kosakata baru

odajjini
おだいじに semoga lekas sembuh

okuremasu
おくれず terlambat

waa
わあ wah! (ungkapan terkejut)

hakushon
はくしょん (suara bersin)

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.

Peserta menyimak kembali Audio 1.14–1.16 sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

4. Pahamiilah!

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia sambil mendengarkan Audio 1.9–1.16. Peserta didik diminta untuk membuat panah berdasarkan simakan. Sambil menyimak, peserta didik diminta untuk membuat tanda panah berdasarkan simakan.

Hal yang perlu diperhatikan adalah すみません (*Sumimasen*) dapat digunakan bukan hanya dalam ungkapan meminta maaf, tetapi dapat digunakan pula untuk berterima kasih. すみません menyatakan makna terima kasih saat orang tersebut merasa telah membebani seseorang. Contohnya saat mendapatkan kursi yang diberikan seseorang saat tidak ada kursi lain yang kosong. Dengan kata tersebut, perasaan terima kasih dan minta maaf dapat tersampaikan sekaligus.

Peserta didik, jika sudah dirasa cukup paham, diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

5. Berlatihlah!

Simak kembali audio 1.9–1.15, kemudian lakukan *shadowing*. Pada *shadowing*, saat audio berlangsung, peserta didik mengucapkan suara yang terdengar dengan jeda audio dan pelafalan kurang dari satu detik. Lakukan berulang kali hingga pemahaman dan pelafalan dirasa cukup. Selanjutnya, berlatihlah bersama teman menggunakan ilustrasi kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*. Terakhir, pikirkanlah sebuah situasi berdasarkan waktu dan lakukanlah percakapan sesuai waktu tersebut.

Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 1 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Dalam melakukan asesmen



formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik penilaian bermain peran (lihat halaman 33).

Pengayaan

Diperkenalkan budaya *ojigi*, yaitu budaya membungkuk yang dilakukan orang Jepang saat bertemu atau berpisah, memohon maaf, ataupun saat berdoa. Kemiringan *ojigi* mempunyai fungsi yang berbeda sebagai berikut.



えしゃく (*eshaku*) adalah membungkuk sekitar 15 derajat. Fungsinya adalah sebagai bentuk *ojigi* sehari-hari saat bertemu sapa.



けいれい (*keirei*) adalah membungkuk sekitar 30 derajat. Berfungsi untuk memberikan penghormatan kepada guru atau orang yang dihormati kala mengucapkan salam, berterima kasih, atau meminta maaf dalam kadar yang ringan.



さいけいれい (*saikirei*) adalah membungkuk sekitar 45 derajat. Fungsinya adalah bentuk *ojigi* saat menyambut tamu atau meminta maaf dengan penyesalan.



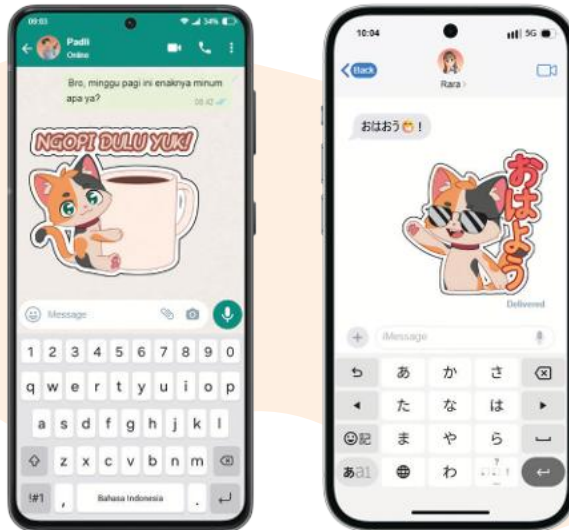
しゃざい (*shazai*) adalah membungkuk sekitar 90 derajat sebagai bentuk meminta maaf dengan penyesalan mendalam atau bentuk penghormatan yang tinggi.

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Sebelum masuk pada materi stiker bertuliskan ungkapan Jepang, peserta didik akan diberikan pemantik berupa dua ilustrasi tangkapan layar aplikasi pada telepon cerdas.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas, yaitu cara apresiasi dalam pesan sosial melalui stiker. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nalar kritis peserta didik sesuai karakter Profil Pelajar Pancasila.

Kedua ilustrasi memperlihatkan tampilan aplikasi pesan di layar telepon cerdas.



Ilustrasi pertama memperlihatkan percakapan chat dari padli dan temannya yang sedang mengajak ngopi dan Padli membalas dengan stiker lucu sebuah karakter kucing yang sedang duduk memangku cangkir. Hal ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik karena kegiatan mendesain dan berbalas stiker akhir-akhir ini menjadi kegemaran mereka.

Ilustrasi kedua yang menggambarkan percakapan via chat Rara dan temannya dalam bahasa Jepang sederhana dalam sapaan di pagi hari yaitu おはよう “ohayou”.



Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai kedua animasi tersebut. Tanggapan yang mungkin dapat timbul dari analisis ilustrasi tersebut adalah sebagai berikut.

Kiri: Peserta didik terbiasa menggunakan stiker saat berkomunikasi lewat aplikasi pesan.

Kanan: Menyadari bahwa stiker dapat dituliskan juga menggunakan huruf Jepang. Papan tik Jepang menyadarkan peserta didik mengenai bentuk papan tik digital Jepang yang ada di telepon cerdas.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif untuk melakukan diskusi.

Setelah mereka selesai berdiskusi, arahkan mereka untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.

- a. Menurut kalian, apa fungsi penggunaan stiker di pesan media daring?
- b. Pesan apa saja yang bisa diungkapkan melalui stiker?
- c. Stiker apa yang menjadi favorit kalian?

Pertanyaan pertama diharapkan memberikan penyadaran kepada peserta didik mengenai fungsi stiker di pesan media daring. Pertanyaan kedua merangsang peserta didik mengungkapkan segala ekspresi yang dipikirkannya. Pertanyaan ketiga mengonfirmasi stiker favorit yang dia miliki dan biasa digunakan saat berkomunikasi dengan orang lain melalui pesan tulis.

2. Bacalah!

Setelah peserta didik mempelajari ungkapan saat bertemu, berpisah, berterima kasih, dan meminta maaf, sekarang saatnya untuk mengungkapkan salam, maaf, dan terima kasih melalui stiker.

Pada kegiatan ini, disediakan berbagai macam stiker dari suatu karakter dengan tulisan yang menyertainya. Tulisan tersebut adalah ungkapan yang sesuai dengan mimik, gestur, maupun latar belakang stiker yang ditampilkan.



Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi arti stiker-stiker tersebut dan dapat mengungkapkannya berdasarkan situasi yang terjadi.

3. Pahamiilah!

Peserta didik diminta untuk mencari ungkapan dari kumpulan stiker yang ada. Kemudian mereka diminta untuk mencari tahu sendiri arti ungkapan tersebut.

- a. はい (*hai*) diartikan “Iya”, tanda menyetujui.
- b. わかりました (*wakarimashita*) diartikan “mengerti”, paham mengenai suatu yang ditanyakan atau disimak.
- c. おつかれさま (*otsukaresama*) diartikan “terima kasih atas bantuannya”. Ungkapan ini digunakan pada saat kegiatan yang dilakukan bersama-sama telah selesai. Dalam ungkapan ini tersirat bahwa hal yang dihasilkan di akhir kegiatan merupakan hasil bersama sehingga rekan kerja harus mendapat apresiasi atas kerja samanya. Contoh penggunaan ungkapan ini adalah saat selesai belajar bersama, latihan bersama, atau selesai bekerja kelompok.

Jika peserta didik sudah memahami dengan baik, peserta didik diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

4. Tulislah!

Peserta didik diminta untuk membuat stiker berisi ungkapan bahasa Jepang. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik terbiasa menggunakan ungkapan bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari.

Berikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat stiker yang mereka inginkan. Kegiatan ini pun mengasah kemampuan digital peserta didik untuk dapat memanfaatkan gawai mereka. Dengan membuat stiker, mereka diharapkan mengetahui cara membuat stiker menggunakan aplikasi pembuat stiker. Selain itu, daya kreasi dan daya cipta pun dapat diwujudkan dengan membuat stiker yang bervariasi. Misalnya, stiker dengan rupa diri, stiker dengan karakter tertentu, ataupun stiker dengan hasil ilustrasi buatan sendiri.



Setelah stiker tersebut selesai, peserta didik diminta untuk mengirimkannya kepada teman-teman di kelas. Stiker tersebut dapat disimpan dan digunakan ulang oleh orang lain. Dengan begitu, koleksi stiker dengan ungkapan bahasa Jepang yang dimiliki oleh seorang peserta didik dapat lebih dari satu stiker untuk satu ungkapan.

Guru menyarankan peserta didik agar terbiasa menggunakan stiker berbahasa Jepang dalam menulis pesan kepada teman-teman di kelas.

Jika peserta didik tidak mempunyai gawai, mereka dapat menggambar ilustrasi karakter lucu dalam buku tulisnya dan menambahkan ungkapan bahasa Jepang di dalamnya. Peserta didik yang menggambar ilustrasi di buku pun dapat berkomunikasi dengan teman-teman lain menggunakan stiker hasil ilustrasi yang diberikan ke temannya untuk disimpan dan digunakan kembali pada waktunya.

Kegiatan ini sebaiknya dilaksanakan dengan adil dan memperhatikan inklusivitas. Jika di satu kelas semua peserta didik mempunyai gawai, maka pembuatan stiker menggunakan gawai bisa langsung dilakukan. Namun jika dalam satu kelas ada banyak atau sebagian besar peserta didik tidak membawa/memiliki gawai, maka pembuatan stiker dengan menggambar ilustrasi di buku tulis lebih disarankan.

F. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada bab ini berbentuk kegiatan tanya jawab. Peserta didik melakukan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tiap peserta didik mempersiapkan dua kertas kecil.
2. Kertas pertama ditulisi mengenai situasi sebuah persalaman. Kertas kedua bertuliskan salam dalam huruf Jepang. Kedua kertas tersebut ditulisi nama peserta didik yang menuliskan.

Dua orang peserta didik yang saling kenal bertemu di jalan saat berangkat sekolah.
-Ade-

Ja, mata
-Hisbah-

3. Kumpulkan kertas pertama di kotak pertama dan kertas kedua di kotak kedua.



4. Peserta didik berpasangan, peserta didik pertama mengambil kertas di kotak pertama, dan peserta didik kedua mengambil kertas di kotak kedua.
5. Pasangan peserta didik tersebut kemudian melakukan percakapan bersama-sama berdasarkan dua kertas yang diambil. Dimulai dari kertas berisi situasi, lalu melakukan percakapan berdasarkan ungkapan dalam bahasa Jepang.

Rubrik Persalaman (Asesmen Sumatif)

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu, akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan dalam bertanya/ menjawab	Masih terdapat tiga ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Masih terdapat dua ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Masih terdapat satu ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Tidak ditemukan ketidak-sinkronan dalam bertanya dan menjawab
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal tiga kriteria mencapai nilai Cakap.			



Contoh format penilaian:

No	Nama	Kriteria	BB	L	C	M	T/TT
1	Adi	Berbicara dengan jelas					
		Ketepatan Intonasi					
		Ketepatan bertanya/menjawab					
2	Indah	Berbicara dengan jelas					
		Ketepatan Intonasi					
		Ketepatan bertanya/menjawab					
3	Dst.						

Keterangan:

BB : Baru Berkembang

L : Layak

C : Cakap

M : Mahir



G. Kunci Jawaban

SUBBAB 1

Simak dan Ucapkanlah

- おはよう (*Ohayou*), ilustrasi audio 4
- こんばんは (*Konbanwa*), ilustrasi audio 3
- こんにちは (*Konnichiwa*), ilustrasi audio 2
- おはようございます (*Ohayou gozaimasu*), ilustrasi audio 1

SUBBAB 2

Simak dan Ucapkanlah

- おやすみ (*Oyasumi*), ilustrasi audio 7
- さようなら (*Sayounara*), ilustrasi audio 8
- じゃ、また (*Ja, mata*), ilustrasi audio 1
- しつれいします (*Shitsureishimasu*), ilustrasi audio 6
- きをつけてください (*Ki o tsukete kudasai*), ilustrasi audio 6
- おやすみなさい (*Oyasuminasai*), ilustrasi audio 7

SUBBAB 3

Simak dan Ucapkanlah 1

- ありがとうございます (*Arigatou gozaimasu*), ilustrasi audio 12
- すみません (*Sumimasen*), ilustrasi audio 10
- (どうも) ありがとう (*(Doumo) Arigatou*), ilustrasi audio 9
- どうも (*Doumo*), ilustrasi audio 11

Simak dan Ucapkanlah 2

- すみません (*Sumimasen*), ilustrasi audio 13
- ごめん (*Gomen*), ilustrasi audio 14 dan 15

SUBBAB 4

Pahamilah

- はい (*Hai*) berarti mengerti
- おつかれさま (*Otsukaresama*) berarti terima kasih atas bantuannya
- わかりました (*Wakarimashita*) berarti mengerti



H. Tindak Lanjut

Tindak lanjut diberikan kepada peserta didik baik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran ataupun yang belum. Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan pengayaan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penugasan remedial. Adapun penjelasan untuk pengayaan dan remedial pada bab ini sebagai berikut.

1. Pengayaan

Pemelajaran bahasa Jepang dasar sesungguhnya mempunyai pilihan dalam cara belajarnya. Peserta didik yang baru mempelajarinya bahasa Jepang dapat menggunakan huruf romaji sebagai alat bacanya. Sedangkan bagi peserta didik yang mempunyai minat lebih, bisa mulai mempelajarinya dengan membaca huruf kana, yaitu huruf hiragana dan katakana.

i. Tabel hiragana

Pengayaan di bab pertama adalah pengenalan karakter huruf hiragana. Tabel a adalah tabel 46 huruf dasar. Tabel ini berisikan huruf hiragana dengan cara baca romajinya. Tabel berupa baris mendatar dari kiri ke kanan, dengan deretan huruf vocal *a-i-u-e-o*, kemudian deretan ke bawahnya dengan vokal dan silabe *a-ka*.

Di sebelah kanan ada Tabel b berisi huruf yang ditambahkan *tenten* atau “ (dua kutip atas) pada huruf berawalan konsonan *k, s, d, dan h* yang berubah bunyi berturut-turut menjadi *g, z, d, dan b*. Sedangkan huruf berawalan *h* yang ditambahkan bulatan kecil di atas atau *maru (o)* berubah menjadi *p*. Untuk memudahkan identifikasi, ditambahkan garis pada baris konsonan yang dimaksud untuk memudahkan peserta didik membaca tabel.

Huruf berwarna merah adalah huruf yang mempunyai keunikan dalam penulisan dan atau cara bacanya. Khusus untuk huruf ぢ [*ji*], huruf tersebut sudah jarang digunakan dalam penulisan bahasa Jepang.



Tabel A

	a	i	u	e	o
	あ a	い i	う u	え e	お o
k	か ka	き ki	く ku	け ke	こ ko
s	さ sa	し shi	す su	せ se	そ so
t	た ta	ち chi	つ tsu	て te	と to
n	な na	に ni	ぬ nu	ね ne	の no
h	は ha	ひ hi	ふ fu	へ he	ほ ho
m	ま ma	み mi	む mu	め me	も mo
y	や ya		ゆ yu		よ yo
r	ら ra	り ri	る ru	れ re	ろ ro
w	わ wa			を wo	ん n

Tabel B

	a	i	u	e	o
g	が ga	ぎ gi	ぐ gu	げ ge	ご go
z	ざ za	じ ji	ず zu	ぜ ze	ぞ zo
d	だ da	ぢ ji	づ zu	で de	ど do
b	ば ba	び bi	ぶ bu	べ be	ぼ bo
p	ぱ pa	ぴ pi	ぷ pu	ぺ pe	ぽ po

Catatan:

- huruf yang diberi tanda merah perhatikan cara tulis dan cara bacanya.
- ぢ sudah jarang ditemukan



Tabel c dan d adalah tabel baris huruf yang dapat ditambahkan huruf や、ゆ、よ dalam ukuran kecil setelah huruf utama. Dengan penambahan salah satu tari ketiga huruf tersebut, konsonan sebelum vokal menjadi dua karena ada penambahan konsonan y pada huruf kedua.

Tabel C				Tabel D			
	ya	yu	yo		ya	yu	yo
k	きゃ kya	きゅ kyu	きょ kyo	g	ぎゃ gya	ぎゅ gyu	ぎょ gyo
s	しゃ sha	しゅ shu	しょ sho	z	じゃ ja	じゅ ju	じょ jo
t	ちゃ cha	ちゅ chu	ちょ cho				
n	にゃ nya	にゅ nyu	にょ nyo				
h	ひゃ hya	ひゅ hyu	ひょ hyo	b	びゃ bya	びゅ byu	びょ byo
m	みゃ mya	みゅ myu	みょ myo	p	ぴゃ pya	ぴゅ pyu	ぴょ pyo
r	りゃ rya	りゅ ryu	りょ ryo				

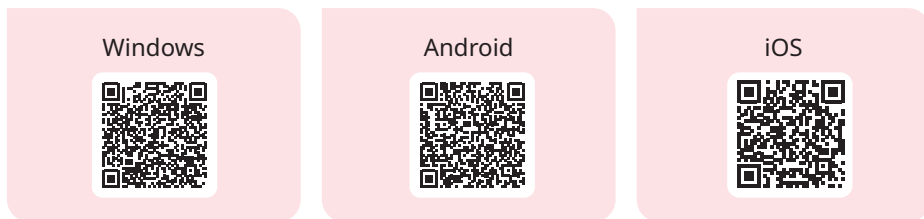
ii. Cara penulisan huruf hiragana di papan tik

Saat ini, penggunaan gawai menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran sebagian besar peserta didik. Dengan pengetahuan penulisan huruf Jepang menggunakan papan tik digital, diharapkan peserta didik dapat mengakses lebih banyak referensi yang dapat digunakan untuk belajar maupun tujuan baik lainnya.



Untuk memudahkan peserta didik dan meminimalisir pembaruan yang tidak dapat diantisipasi pada buku guru, cara pemasangan fitur pengetikan huruf Jepang di gawai yang di dalamnya sudah termasuk penjelasan papan tik tidak dituliskan detail dalam buku guru.

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai pemasangan fitur pengetikan huruf Jepang dapat diakses melalui tautan berikut.



Papan tik huruf Jepang yang diperkenalkan kepada peserta didik adalah papan tik Qwerty, atau papan tik yang biasa digunakan untuk menulis huruf latin. Sebagian besar huruf Jepang mudah untuk diproduksi melalui pengetikan biasa. Contohnya: tik huruf *u* pada papan tik, maka akan keluar huruf う. Tik huruf *go* pada papan tik akan keluar huruf ご. Beberapa karakter huruf hiragana harus diperhatikan karena mempunyai dua opsi penulisan di antaranya:

し bisa ditik *shi/si*; じ ditik *ji/zi*; ちゃ ditik *cha/tya*

serta huruf berkarakter khusus yaitu ぢ, づ, を, dan ん ditulis:

ぢ ditik *di*; づ ditik *du*; を ditik *wo*; ん ditik *nn*

iii. Cara penulisan huruf hiragana menggunakan tangan

Pada dasarnya, peserta didik di fase F tidak dibebankan untuk dapat menulis huruf kana (hiragana, katakana), terlebih lagi kanji sebagai evaluasi akhir. Namun, penulisan tangan huruf kana dimasukkan sebagai kompetensi tambahan yang sebaiknya dikuasai peserta didik agar kemampuan menulis dalam empat kompetensi berbahasa Jepang dapat dikuasai secara sempurna. Berikut hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis huruf kana.



1. Jika ada garis horizontal, mulailah menarik garis dari kiri ke kanan.

Atau jika ada dua bagian kiri dan kanan, mulailah dari bagian kiri lalu ke bagian kanan.

2. Jika ada garis vertikal, mulailah menarik garis dari atas ke bawah.

Atau jika ada dua bagian atas dan bawah, mulailah dari bagian atas lalu ke bagian bawah.

Pengecualian: せ[se], garis vertikal dimulai dari kanan ke kiri

3. Jika ada pertemuan antara garis horizontal dan vertikal, mulailah dari horizontal kemudian vertikal.

Contoh: ま[ma], さ[sa], た[ta].

Pengecualian: ね [ne], れ[re], わ[wa], disebut huruf tusuk sate yang dimulai dari vertikal, kemudian baru sisi horizontal.

4. Hati-hati dalam membubuhkan ” dan ° pada suatu huruf seperti か／ぎ／ば／ひ [ka/gi/ba/pi], dsb. Karena berbeda posisi berbeda pula arti yang akan dihasilkan.

Contoh: ぱ= pa, は。= ha.

5. Perhatikan jarak antar garis yang dibuat pada huruf. Pada beberapa huruf ada bagian yang sebenarnya bisa terpisah dan membentuk dua huruf yang berbeda.

Contoh: にく[niku], しこく[shikoku]

6. Jangan menuliskan karakter Jepang memakai huruf miring. Dalam bahasa Indonesia, penulisan untuk menunjukkan suatu hal tertentu menggunakan huruf miring. Namun, dalam penulisan huruf Jepang, hal itu dapat dikata rancu karena dapat disalahartikan menjadi huruf yang lain.

Contoh: ここ[koko], ここ kemungkinan dapat dibaca いい [ii]

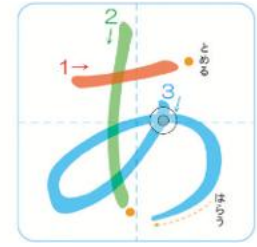
Berikut cara tulis huruf hiragana beserta urutannya berdasarkan warna.

Warna merah adalah urutan ke-1

Warna biru adalah urutan ke-2

Warna kuning adalah urutan ke-3

Warna hijau adalah urutan ke-4



happylilac.net



2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran yaitu berupa penugasan merespons ungkapan yang disampaikan oleh guru. Jumlah ungkapan ada lima mencakup materi salam saat bertemu, salam saat berpisah, meminta maaf, dan berterima kasih. Adapun rubrik penilaian dari tugas remedial ini sebagai berikut.



Rubrik Persalaman

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu, akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan dalam bertanya/ menjawab	Masih terdapat tiga ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Masih terdapat dua ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Masih terdapat satu ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Tidak ditemukan ketidak-sinkronan dalam bertanya dan menjawab
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal tiga kriteria mencapai nilai Cakap.			

Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian berupa angka, masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang	: 60 – 70
Layak	: 70 – 80
Cakap	: 80 – 90
Mahir	: 90 – 100



I. Refleksi

Refleksi sangat penting untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Selain itu, refleksi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai sebuah materi. Refleksi yang disajikan dalam bab ini yaitu dengan mewarnai tanda bintang pada masing-masing tujuan pembelajaran subbab. Terdapat skala bintang 1–5. Semakin banyak bintang yang diwarnai maka nilainya semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

1.	Mampu mengucapkan salam saat bertemu seseorang	☆	☆	☆	☆	☆
2.	Mampu mengucapkan salam saat berpisah dengan seseorang	☆	☆	☆	☆	☆
3.	Mampu berterima kasih dan meminta maaf kepada seseorang	☆	☆	☆	☆	☆
4.	Mampu memahami makna stiker pada aplikasi pesan yang bertuliskan salam dan ungkapan sederhana	☆	☆	☆	☆	☆

Berikutnya, refleksi disajikan model 4F (*Fact, Finding, Feeling, dan Future*). Guru dapat menanyakannya secara langsung atau memanfaatkan aplikasi *Padlet, sticky note*, dan lain sebagainya. Adapun pertanyaan 4F sebagai berikut:

- Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang menarik dari pembelajaran bab ini?
- Apa yang akan kalian lakukan setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang ingin kalian pelajari setelah mempelajari bab ini?

J. Sumber Belajar

happyilac.net (kakijun hiragana)
Irodori, Japan Foundation
Marugoto Katsudou A1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Jepang: Yatto Dekita
Untuk SMA/MA Kelas XI

Penulis : Eka Fatma Amilia, Raden Bambang Eko Sugihartadi, dan Yuliani Hermaningsih
ISBN: 978-623-388-758-8 (jil.1 PDF)

Bab 2

Bisa Bertanya

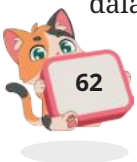


A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Setelah mempelajari tentang salam pada Bab 1, untuk memudahkan komunikasi pada kelas bahasa Jepang, peserta didik akan mempelajari beberapa hal penting di antaranya ungkapan-ungkapan perintah dan permohonan dengan bahasa Jepang di dalam kelas.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, terlebih dahulu peserta didik akan dikenalkan dengan kosakata dan ungkapan baru tentang perintah di dalam kelas, ungkapan meminta tolong, bahasa asing yang dikuasai, dan menanyakan kosakata dalam bahasa Jepang melalui media audio dan visual (ilustrasi). Penggunaan ilustrasi diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menemukan kosakata/ungkapan yang dimaksud. Contohnya ilustrasi guru yang sedang bersemangat memberikan instruksi untuk mengawali pembelajaran, beristirahat, ataupun mengakhiri pembelajaran. Tanpa menjelaskan ilustrasi tersebut, peserta didik diharapkan memahami ungkapan yang diucapkan. Sehingga ketika mendengarkan audio yang berkaitan dengan ilustrasi tersebut peserta didik pelan-pelan akan dapat membangun pengetahuannya secara mandiri mengenai cara pengungkapannya dalam bahasa Jepang sederhana. Hal ini dapat melatih keterampilan menyimak peserta didik. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan mengucapkan kosakata/ungkapan baru yang didengar secara berulang-ulang. Proses ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara. Contohnya, peserta didik diperkenalkan ungkapan はじめましょう! (*Hajimemashou!*), やすみましょう! (*Yasumimashou!*), おわりましょう! (*Owarimashou!*). Dengan mendengar penggunaan ungkapan-ungkapan tersebut secara berulang, peserta didik akan memahami bahwa ungkapan tersebut merupakan ungkapan saat memulai, beristirahat, dan mengakhiri pelajaran. Setelah itu, peserta didik akan diajak untuk mulai memahami bentuk kosakata/ungkapan perintah dengan tujuan peserta didik akan terbiasa dengan ungkapan perintah dalam bahasa Jepang yang digunakan di dalam kelas. Kegiatan diakhiri dengan bermain peran sesuai dengan situasi memberikan instruksi, meminta tolong, dan bertanya kosakata bahasa Jepang dari sebuah benda yang ada di dalam kelas. Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, diharapkan



peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman satu kelasnya untuk saling melakukan koreksi, memberikan umpan balik, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang pada setiap alur tujuan pembelajaran dalam bab ini.

Adapun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada bab ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Alur Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Mampu memahami perintah dasar yang digunakan di dalam kelas	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Mampu meminta sesuatu terkait kebutuhan pribadi	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Mampu bertanya jawab mengenai kemampuan berbahasa	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Mampu bertanya sebuah makna dalam bahasa Jepang serta memahami jawabannya	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Kesimpulan	Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal terdapat dua kriteria yang mencapai nilai Cakap.			

Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian, masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang : 60 – 70

Cakap : 80 – 90

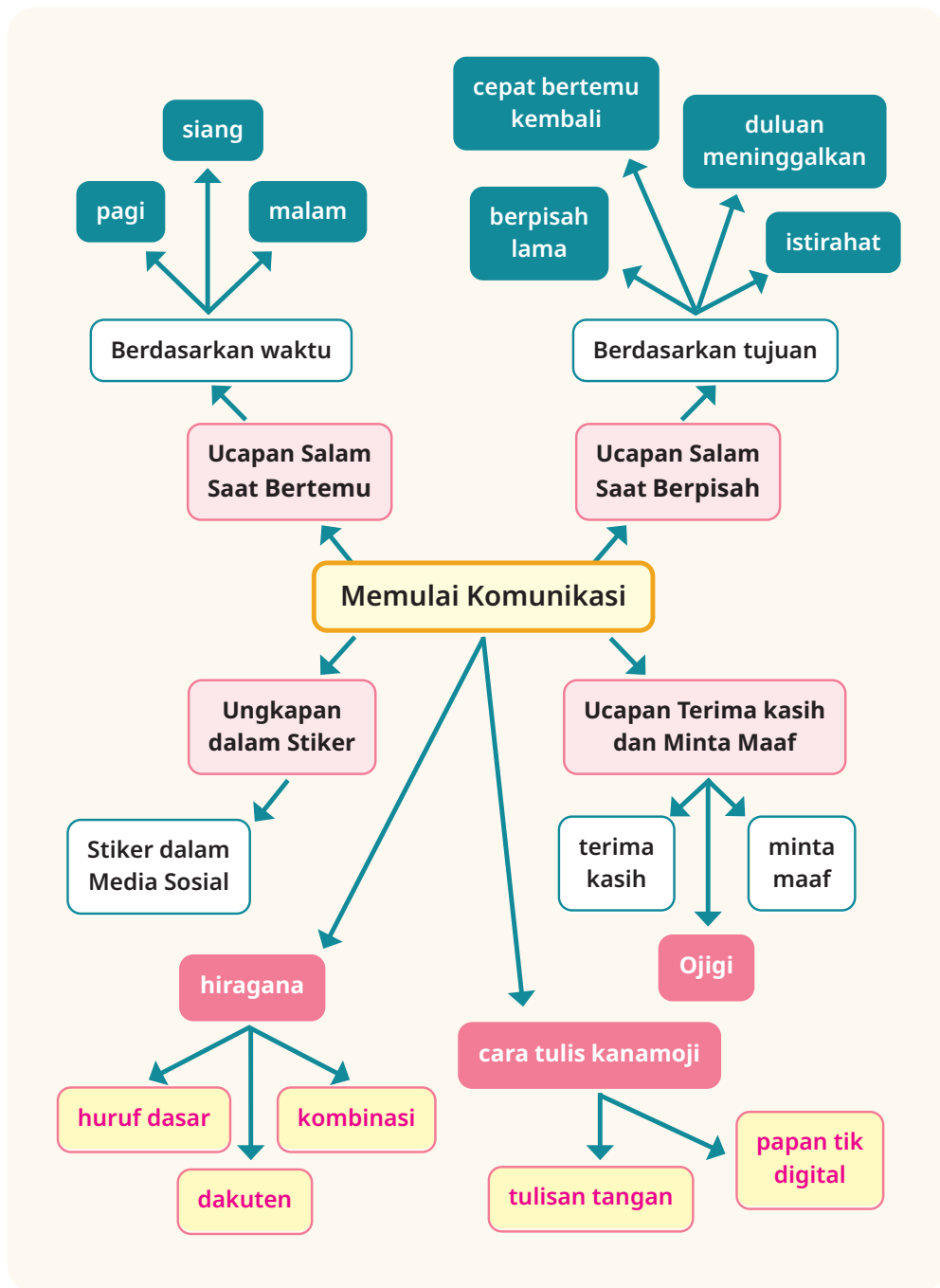
Layak : 70 – 80

Mahir : 90 – 100



2. Peta Materi

Secara umum materi pada bab 2 dapat diilustrasikan dalam skema berikut.

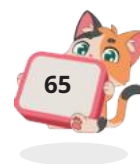


Materi ungkapan seperti perintah di kelas, meminta tolong, bertanya bahasa yang dikuasai, dan menanyakan kosakata dalam bahasa Jepang sangat penting diberikan di awal pembelajaran. Ungkapan-ungkapan inilah yang akan sering didengar dan diucapkan oleh peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas secara berkelanjutan. Dengan begitu, diharapkan adanya kesadaran diri pada peserta didik untuk tetap menggunakan bahasa Jepang dan meningkatkan kepercayaan dirinya untuk belajar bahasa Jepang.

3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Saran periode pembelajaran pada bab ini yaitu 20 Jam Pelajaran (4 kali pertemuan) dengan alokasi waktu untuk 1 jam pelajaran adalah 45 menit atau menyesuaikan dengan kondisi peserta didik masing-masing sekolah. Pembagian periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Mampu memahami perintah dasar yang digunakan di dalam kelas	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • <i>~mashou,</i> • <i>~te kudasai</i> 	audio



Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Mampu meminta sesuatu terkait kebutuhan pribadi	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<i>~ii desuka?</i>	Audio
Mampu bertanya jawab mengenai kemampuan berbahasa	Menyimak, membaca, menulis berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menulis jawaban dari audio yang didengar, menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<i>~dekimasuka?</i>	Audio



Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Mampu bertanya sebuah makna dalam bahasa Jepang serta memahami jawabannya	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • <i>~ nan to iimasuka?</i> • <i>~to iimasu</i> • <i>Kore wa nihongo de nan desuka?</i> 	Audio



B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum mempelajari bab 2 ini, peserta didik diharapkan dapat memahami kalimat perintah yang biasa mereka dengar di kelas, bagaimana meminta tolong untuk mengulangi penjelasan, dan bagaimana menanyakan kosakata bahasa ibu ke dalam bahasa Jepang atau sebaliknya. Sehingga konsep tersebut akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari versi bahasa Jepangnya.

C. Apersepsi

Apersepsi pada bab ini diberikan di setiap subbab untuk membantu peserta didik mengaitkan dengan materi sebelumnya. Beberapa cara pemberian apersepsi pada subbab ini di antaranya sebagai berikut.

1. Membandingkan dua ilustrasi yang memiliki persamaan dan perbedaan,
2. Mengisi tabel daftar centang (*checklist*) kemampuan berbahasa Jepang peserta didik kemudian mendiskusikan pertanyaan di bawahnya,
3. Memperhatikan ilustrasi yang di dalamnya terdapat berbagai kosakata dari berbagai bahasa, kemudian mendiskusikan pertanyaan di bawahnya,
4. Membandingkan ilustrasi situasi kelas dengan situasi kelas lain yang terdapat pada tautan, kemudian mendiskusikan pertanyaan di bawahnya.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran atau biasa disebut dengan asesmen awal diberikan pada setiap awal subbab. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengenali kemampuan awal peserta didik dan hasilnya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Pada bab ini, asesmen awal tidak berdiri sendiri, tetapi berkesinambungan dengan apersepsi. Pada apersepsi, pertanyaan-pertanyaan diberikan untuk mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran. Pembahasan pertanyaan pada asesmen awal ini akan dijelaskan secara mendalam pada apersepsi yang terdapat pada setiap subbab.



E. Panduan Pembelajaran Buku Peserta Didik

Subbab 1.

Perintah di Kelas

1. Cermatilah! (Apersepsi)



Pada kegiatan apersepsi, peserta didik akan membandingkan dua ilustrasi yang menunjukkan situasi guru sedang mengecek kehadiran peserta didik dan guru yang sedang mengamati peserta didik menulis di papan tulis.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu perintah dalam bahasa Jepang. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat meningkatkan nalar kritis peserta didik sesuai yang diharapkan pada karakter Profil Pelajar Pancasila.

Ilustrasi pertama memperlihatkan guru perempuan sedang melakukan presensi siswa sambil berdiri membawa daftar hadir. Dia terlihat mencari seseorang saat melihat ke satu sudut kelas. Ada balon percakapan di atasnya dengan kepala Sugi di dalam balon tersebut. Ujang yang duduk sebangku dengan Sugi menggelengkan tangannya tanda tidak tahu. Ilustrasi yang lain memperlihatkan Meri sedang menulis di papan tulis, guru laki-laki dengan pakaian khas guru sedang memperhatikan papan yang ditulis oleh Meri tersebut.

Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai kedua ilustrasi tersebut. Tanggapan yang mungkin dapat timbul adalah sebagai berikut.

Ilustrasi kiri: Guru sedang mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik ada yang hadir dan tidak hadir. Guru menanyakan alasan mengapa peserta didik tidak hadir, dan peserta didik menjawab tidak mengetahui alasan temannya tidak hadir.

Ilustrasi kanan: Guru sedang menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan sesuatu di papan tulis, kemudian mengecek tulisan yang telah ditulis oleh peserta didik.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Hal yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.

- Kapan guru mengecek presensi peserta didik?
- Apa perbedaan cara mengajar guru bahasa dengan guru mata pelajaran lainnya?
- Momen menarik apa yang pernah kalian alami saat guru meminta kalian melakukan sesuatu?

Pertanyaan pertama diharapkan dapat mengarahkan peserta didik pada momen ketika guru mengecek kehadiran peserta didik, ucapan apa saja yang biasa ditanyakan. Pertanyaan kedua mengarahkan peserta didik pada perintah-perintah yang biasa diberikan oleh guru bahasa. Sedangkan pertanyaan ketiga mengarahkan peserta didik pada respons peserta didik ketika guru meminta peserta didik melakukan sesuatu.

2. Simak dan Ucapkanlah (1)!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.



Ilustrasi



No.	Naskah Audio
1.	<p>Audio 2.1 <i>"Hajimemashou."</i> <i>"Jugyou, hajimemashou."</i></p> <p>Ilustrasi guru mengajar depan kelas, jam dinding menunjukkan pukul 7 pagi. Waktunya pelajaran dimulai.</p>
2.	<p>Audio 2.2 <i>"Yasumimashou."</i> <i>"Yasumi jikan desu. Yasumimashou."</i> <i>"Oinori jikan desu. Yasumimashou."</i></p> <p>Ada dua ilustrasi: ilustrasi 1 menunjukkan orang yang sedang makan dan ilustrasi 2 menunjukkan orang yang sedang salat. Jam dinding menunjukkan waktu pukul 12 siang. Hal tersebut menandakan waktunya istirahat.</p>
3.	<p>Audio 2.3 <i>"Owarimashou."</i> <i>"Jugyou, owarimashou."</i> <i>"Jaa, owarimashou."</i></p> <p>Para peserta didik keluar kelas membawa tas beranjak pulang, dan jam dinding menunjukkan pukul 3 siang. Waktunya pelajaran diakhiri.</p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan secara berulang. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah mereka cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul diantaranya sebagai berikut.

a. *Hajimemashou*
はじめましょう

b. *Yasumimashou*
やすみましょう

c. *Owarimashou*
おわりましょう

Kosakata baru

<i>jugyou</i> じゅぎょう pelajaran	<i>ja</i> じゃ (nah)
<i>jikan</i> じかん waktu	<i>yasumi</i> やすみ istirahat
<i>oinori</i> おいのり berdoa/salat	<i>tesuto</i> テスト tes

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.

Peserta menyimak kembali Audio 2.1–2.3 sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

3. Simak dan Ucapkanlah (2)!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.



Ilustrasi



No.	Naskah Audio
1.	Audio 2.4 <i>Guru: Sachi-san, imasuka?</i> <i>Sachi: Hai</i>
2.	Audio 2.5 <i>Guru: Sugi-san, imasuka?</i> <i>Sugi: Imasu.</i>
3.	Audio 2.6 <i>Guru: Ita-san, imasuka?</i> <i>Ita: Hai, imasu.</i>
4.	Audio 2.7 <i>Guru: Ujang-san, imasuka?</i> <i>Sugi: Iie, mada desu.</i>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan secara berulang. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik.

Setelah mereka cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul diantaranya sebagai berikut.

a. *imasu*
います

b. *Imasuka?*
いますか?

c. *mada*
まだ

d. *Hai*
はい

e. *Iie*
いいえ

Setelah peserta didik mendengar sambil membaca dan mengucapkan, peserta didik diharapkan telah mendapat pengetahuan mengenai cara pelafalan dan fungsi dari ungkapan tersebut.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan ungkapan tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Ungkapan dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

Kosakata baru

shusseki
しゅっせき presensi

torimasu
とります mengambil

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.

Peserta menyimak kembali Audio 2.4–2.7 sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

4. Simak dan Ucapkanlah (3)!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan



melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul diantaranya sebagai berikut.

a. *Misete kudasai.*
すみません。

b. *Mite kudasai.*
ごめん。

c. *Kaite kudasai.*
かいてください。

d. *Kiite kudasai!*
きいて ください。

e. *Yonde kudasai!*
よんで ください。

f. *Itte kudasai!*
いってください。

g. *Kite kudasai!*
きて ください。

h. *Pea de hanashite kudasai!*
ペアで はなしてください。

i. *Suwatte kudasai.*
すわってください。

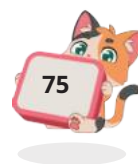
Guru diharapkan dapat memberikan rambu-rambu dan penekanan kepada peserta didik pada beberapa kata yang memiliki kemiripan pengucapan di antaranya *kaite kudasai*, *kiite kudasai*, dan *kite kudasai*.

5. Bacalah!

Pada kegiatan *Bacalah*, peserta didik akan mengaitkan situasi yang tersedia dengan kalimat perintah yang dipelajari pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*. Contohnya, guru meminta peserta didik memperlihatkan rangkuman perintah yang sesuai yaitu “*Misete kudasai*”.

6. Pahami!

Peserta didik membaca kalimat yang ada pada balon percakapan. Kemudian peserta didik mendengarkan Audio 2.17 dan memberikan tanda panah pada balon percakapan sesuai dengan audio yang didengar. Pada saat guru mengecek kehadiran dengan memanggil “nama siswa” maka ada kemungkinan jawaban dari peserta didik yaitu *imasu* dan *mada desu*.



Jika peserta didik sudah paham mengenai materi, mereka diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Jangan lupa berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapannya. Jika tanggapan peserta didik benar, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

7. Berlatihlah!

Peserta didik menyimak kembali Audio 2.17, kemudian melakukan *shadowing*. Pada kegiatan *shadowing*, saat audio berlangsung, peserta didik mengucapkan suara yang terdengar dengan jeda audio dan pelafalan kurang dari satu detik. Lakukan berulang kali hingga pemahaman dan pelafalan dirasa cukup. Selanjutnya, peserta didik berlatih bersama teman menggunakan gestur. Peserta didik diminta untuk membuat sebuah situasi kemudian temannya menyebutkan kalimat perintah yang sesuai dengan situasi tersebut.

Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 1 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Pada penilaian formatif ini, penilaian dilakukan secara kualitatif bukan kuantitatif. Penilaian formatif berfokus pada proses yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Bermain Peran

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan



Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila kedua kategori mencapai nilai Cakap			

8. Aplikasikanlah!

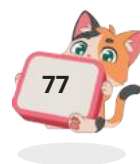
Pada aktivitas ini peserta didik akan mendapat pengetahuan baru yaitu tentang menggunakan objek dalam kalimat perintah seperti perintah untuk membuka buku, membaca buku, dan menggunakan kamus. Disediakan ilustrasi dan audio untuk membantu peserta didik dalam melakukan aktivitas ini.

Kosakata baru

<i>hon</i> ほん buku	<i>kyoukasho</i> きょうかしょ buku pelajaran	<i>jisho</i> じしょ kamus
-----------------------	---	---------------------------

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.

Peserta menyimak kembali Audio 2.18–2.22 sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.



1. Cermatilah (Apersepsi)

Pada kegiatan ini peserta didik akan mengisi tabel sesuai dengan kenyataan yang dialami masing-masing peserta didik. Tabel yang akan diisi oleh peserta didik berisi tentang pemahaman peserta didik mengenai hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.

Hal-hal tersebut di antaranya salam saat bertemu, salam saat berpisah, ucapan terima kasih, dan ucapan meminta maaf. Hal yang perlu dilakukan oleh peserta didik selain membubuhkan tanda pada kolom bisa dan tidak bisa, peserta didik juga diminta untuk memberikan contoh.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Hal yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.

- a. Apakah kalian termasuk peserta didik yang aktif di kelas atau sebaliknya?
- b. Apa yang kalian lakukan saat tidak mengerti suatu materi?

Kedua pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengarahkan peserta didik pada materi yang akan dipelajari, yaitu bagaimana cara meminta tolong atau menyampaikan kebutuhannya di dalam kelas.

2. Simak dan Ucapkanlah!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

Ilustrasi tersebut memperlihatkan sebuah kondisi di dalam kelas, ada seorang guru dan empat peserta didik yang sedang duduk di bangku masing-masing. Keempat peserta didik tersebut terlihat sedang mengerjakan soal dengan memegang alat tulis dan kertas di mejanya.



satu peserta didik putra masuk datang dari balik pintu kelas. Kondisi kelas adalah seperti berikut.

1. Guru menghadap siswa dan bertanya ke peserta didik “Sudah selesai?”
2. Di baris depan, peserta didik putri dengan mimik santai dan melepas pensilnya menjawab “Sudah”. Sedangkan peserta didik putra dengan mimik serius dan masih menulis, menjawab “Belum selesai”
3. Di baris belakang, peserta didik putra mengacungkan tangan bertanya ditandai dengan balon percakapan berisi tanda tanya. Peserta didik putri mengacungkan tangan ditandai dengan balon percakapan berisi ikon toilet.
4. Peserta didik putra muncul dari balik pintu.

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan ungkapan baru secara berulang-ulang, akan membantu peserta didik mengingat dan melafalkan dengan benar, serta meningkatkan rasa percaya diri menggunakan bahasa Jepang. Setelah mereka dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul adalah sebagai berikut.

a. *Dekimashitaka?*
できましたか？

b. *Sumimasen.*
すみません。

c. *Chotto shitsuree shimasu.*
ちょっとしつれいします。

d. *Sensei.*
せんせい。

e. *Hai.*
はい。

f. *Toire ni itte mo ii desuka?*
トイレに いても いいですか？

g. *Okuremasu.*
おくれます。

h. *Shitsumon ga arimasu.*
しつもん が あります。

Setelah peserta didik menyimak sambil membaca dan mengucapkan, mereka diharapkan telah dapat melafalkan dengan benar dan memahami fungsi dari ungkapan tersebut.



Selain menggunakan audio, guru dapat mengucapkan ungkapan tersebut satu persatu sebagai alternatif simakan. Ungkapan dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang.

Kosakata baru

Nan desuka?

なんですか Ada apa?

un

うん iya

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.

Peserta didik menyimak kembali Audio 2.21–2.25 sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

3. Pahamiilah!

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia sambil mendengarkan Audio 2.20–2.25. Peserta didik diminta untuk membuat panah pada balon percakapan berdasarkan simakan.

Hal yang perlu diperhatikan untuk menjawab pertanyaan *できましたか? (dekimashitaka?)*, jawabannya yaitu *はい (hai)*, *いいえ (iee)*, dan *まだです (mada desu)*. Kata *どうぞ (douzo)* digunakan untuk memberikan izin atau mempersilahkan. Kata *ちょっと (chotto)* pada konteks ini menunjukkan penolakan yang halus yang menyatakan bahwa guru tidak setuju dengan keterlambatan siswa.

Jika sudah paham, peserta didik diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

4. Berlatihlah!

Simak kembali audio 2.21–2.25 kemudian lakukan *shadowing*. Pada kegiatan *shadowing*, saat audio berlangsung, peserta didik mengucapkan suara yang terdengar dengan jeda audio dan pelafalan kurang dari satu



detik. Lakukan berulang kali hingga pemahaman dan pelafalan dirasa cukup. Selanjutnya, peserta didik berlatih bersama teman menggunakan ilustrasi kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*. Terakhir, peserta didik membuat sebuah situasi berdasarkan waktu dan melakukan percakapan sesuai waktu tersebut.

Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 2 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik penilaian bermain peran seperti terdapat pada halaman 33.

Subbab 3.

Bisa Dua Bahasa

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Pada kegiatan apersepsi, peserta didik akan melihat ilustrasi yang di dalamnya terdapat kosakata dalam berbagai bahasa. Ada bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jepang, bahasa Mandarin, bahasa Korea, dan lain sebagainya.



Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu menyebutkan kemampuan menggunakan bahasa lain dalam bahasa Jepang. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat meningkatkan nalar kritis peserta didik sesuai yang diharapkan pada Profil Pelajar Pancasila.



Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Hal yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah peserta didik selesai berdiskusi, arahkan mereka untuk menjawab pertanyaan individu sebagai berikut.

1. Bahasa apa saja yang ada dalam ilustrasi tersebut?
2. Bisakah kalian membacanya?
3. Mengapa bahasa-bahasa tersebut dianggap penting sehingga perlu dipelajari oleh peserta didik tingkat menengah atas?
4. Sebutkan tantangan yang harus dihadapi oleh peserta didik saat mempelajari bahasa-bahasa tersebut!




Pertanyaan pertama diharapkan dapat menggali wawasan peserta didik terkait bahasa asing yang dikuasai. Guru perlu mempersiapkan diri dengan mempelajari kata dan bahasa apa saja yang muncul pada ilustrasi bila perlu dapat menyiapkan audio atau pelafalannya. Pertanyaan kedua akan membantu guru dalam memetakan peserta didik yang menguasai bahasa asing. Pertanyaan ketiga akan membantu menyadarkan peserta didik bahwa mempelajari bahasa asing itu sangat penting. Pertanyaan keempat diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk mempelajari bahasa asing.

2. Simak dan Ucapkanlah!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
1.		<p>Audio 2.26 Sachi : <i>Kore, kiite kudasai.</i> Sugi : <i>Chuugokugo?</i> Sachi : <i>Wakarimasuka?</i> Sugi : <i>Iie, wakarimasen.</i></p>



No.	Ilustrasi	Naskah Audio
2.		<p>Audio 2.27 Eka : <i>Arabiago, dekimasuka?</i> Deo : <i>Hai, sukoshi dekimasu.</i> Eka : <i>Kankokugo, dekimasuka?</i> Deo : <i>Iie, dekimasen.</i></p>
3.		<p>Audio 2.28 Eka : <i>Anoo, Doitsugo, wakarimasuka?</i> Ujang : <i>Iie, wakarimasen.</i> Eka : <i>Jaa, Furansugo wa?</i> Ujang : <i>Sumimasen, wakarimasen.</i> Eka : <i>Eigo wa?</i> Ujang : <i>Un, wakarimasu.</i></p>
4.		<p>Audio 2.29 Sugi : <i>Waa ... Nihongo, yoku dekimasune.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah mereka cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Kosakata bahasa yang muncul adalah sebagai berikut.

nihongo
にほんご

kankokugo
かんこくご

chuugokugo
ちゅうごくご

arabiago
アラビアご

doitsugo
ドイツご

furansugo
フランスご

a.c. *Dekimasuka?*
できますか。

b.d. *Wakarimasuka?*
わかりますか。

Setelah peserta didik menyimak, membaca, dan mengucapkan kosakata, peserta didik diharapkan telah dapat melafalkan dengan benar dan memahami fungsi dari ungkapan tersebut.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan kosakata tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Kosakata dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

3. Simaklah!

(Peserta didik diminta untuk menyimak ulang Audio 2.26–2.29)

Peserta didik akan melihat kosakata dalam berbagai bahasa. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda “O” jika bisa menguasainya, dan memberikan tanda “X” jika tidak menguasainya.

4. Tulislah!

Pada aktivitas ini, peserta didik akan mendengarkan kembali Audio 2.26–2.29. Peserta didik diminta untuk menuliskan kalimat jawaban dari pertanyaan yang diperdengarkan lewat audio tentang bahasa-bahasa yang dikuasai pada tabel yang tersedia.

Kosakata baru

<i>jaa</i> じゃあ kalau begitu	<i>waa</i> わあ wow	<i>anoo</i> あのう (ungkapan memulai pembicaraan)
--------------------------------	----------------------	---

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.



Peserta didik kembali menyimak Audio 2.26—2.29 sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

5. Pahamiilah!

Peserta didik menyimak alur percakapan yang ada pada balon percakapan. Setelah itu, peserta didik menyimpulkan situasi yang ada pada balon percakapan.

Hal yang perlu diperhatikan adalah ada dua cara menanyakan penguasaan bahasa asing orang lain yaitu にほんご できますか? (*Nihongo dekimasuka?*) atau にほんご わかりますか (*Nihongo wakarimasuka?*). Perlu disiapkan penjelasan mengenai perbedaan keduanya. Sedangkan untuk jawabannya ada beberapa kemungkinan dengan menyatakan frekuensi seperti すこし できます (*Sukoshi dekimasu*) atau すこし わかります (*Sukoshi wakarimasu*) untuk jawaban “sedikit bisa/sedikit faham”, dan untuk jawaban yang berarti ‘tidak bisa sama sekali’ menggunakan すみません、できません (*Sumimasen, dekimasen*) atau すみません、わかりません (*Sumimasen, wakarimasen*).

Jika sudah cukup paham, peserta didik diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Guru akan menjelaskan kembali apabila pemahaman peserta didik masih perlu diperbaiki atau diperkuat.

6. Berlatihlah!

Peserta didik akan menyimak kembali Audio 2.26–2.29, kemudian melakukan *shadowing*. Pada kegiatan *shadowing*, peserta didik mengucapkan kata yang terdengar dengan jeda audio dan pelafalan kurang dari satu detik. Lakukan berulang kali hingga pemahaman dan pelafalan dirasa cukup. Selanjutnya, peserta didik berlatih bersama teman menggunakan ilustrasi kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*. Terakhir, peserta didik akan membuat dialog bersama dengan temannya terkait bahasa daerah yang dikuasai.



Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 3 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik penilaian bermain peran seperti terdapat pada halaman 33.

Subbab 4.

Arti Suatu Kata

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Sebelum masuk materi, peserta didik akan mengamati ilustrasi yang ada. Ilustrasi tersebut menggambarkan ruang kelas yang lengkap dengan isinya.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu cara menanyakan kosakata sebuah benda dalam bahasa Jepang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nalar kritis peserta didik sesuai karakter Profil Pelajar Pancasila.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Kemudian peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Hal yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah peserta didik selesai berdiskusi, arahkan mereka untuk menjawab pertanyaan individu sebagai berikut.





- a. Benda apa saja yang ada di kelas kalian?
- b. Dapatkah kalian menyebutkan benda-benda tersebut dalam bahasa asing atau bahasa daerah yang kalian kuasai?

Pertanyaan pertama akan membantu peserta didik dalam mengidentifikasi benda apa saja yang ada di dalam kelas. Pertanyaan kedua mengantarkan peserta didik pada bagaimana cara menanyakan koskata benda tersebut dalam bahasa Jepang.

2. Simak dan Ucapkanlah!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.



No.	Ilustrasi	Naskah Audio
1.		<p>Audio 2.30 Deo : <i>Kore wa nihongo de nan desuka?</i> Eka: <i>Kaban desu.</i></p>
2.		<p>Audio 2.31 Sachi : <i>Tas wa nihongo de nandesuka?</i> Ujang : <i>Kaban desu.</i></p>
3.		<p>Audio 2.32 Sugi : <i>Kore wa nihongo de nan to iimasuka?</i> Ita : <i>Kokuban desu.</i></p>
4.		<p>Audio 2.33 Meri : <i>Papan tulis wa nihongo de nandesuka?</i> Ujang : <i>Kokuban desu.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta meningkatkan

rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah waktu membaca dirasa cukup, audio diperdengarkan kembali. Kemudian peserta didik menyimak kembali sambil membaca dalam hati atau dengan suara pelan. Kalimat yang muncul adalah sebagai berikut.

a. *Kore wa nihongo de nan desuka?*

これは にほんごで なんですか？

b. *Kore wa nihongo de nan to iimasuka?*

これは にほんごで なんと いますか？

c. *Kokuban desu.*

こくばんです。

Setelah peserta didik menyimak, membaca, dan mengucapkan, peserta didik diharapkan telah dapat melafalkan dengan benar dan memahami fungsi dari ungkapan tersebut. Setelah itu, peserta didik akan diminta untuk mengucapkan ulang kalimat lainnya sebagai berikut.

d. *... wa nihongo de nan desuka?*

... は にほんごで なんですか？

e. *... wa nihongo de nan to iimasuka?*

... は にほんごで なんですか？

f. *Kaban desu.*

かばんです。

Secara gramatikal pola kalimat 1 yang menggunakan “~でなんですか?” dengan pola kalimat 2 yang menggunakan “~でなんと いますか?” memang berbeda akan tetapi memiliki makna yang sama yaitu untuk menanyakan penyebutan benda dalam sebuah bahasa. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan pola yang ada dengan beberapa alternatif pilihan.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan kalimat tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Kosakata dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.



3. Berlatihlah!

Pada aktivitas ini peserta didik akan mencari kosakata pada kamus kemudian akan mengaplikasikannya pada pola kalimat berikut.

... はにほんごで なんですか (...*wa nihongo de nandesuka?*) atau
... はにほんごで なんと いいますか? (...*wa nihongo de nanto iimasuka?*).

Peserta didik saling berganti peran dengan temannya dalam berlatih menggunakan pola kalimat di atas.

No	Nama Benda	Nama Benda dalam Bahasa Jepang
1.	Pintu	<i>Doa</i> (ドア)
2.	Jendela	<i>Mado</i> (まど)
3.	Kursi Belajar	<i>Isu</i> (いす)
4.	Meja Belajar	<i>Tsukue</i> (つくえ)
5.	Jam Dinding	<i>Tokei</i> (とけい)
6.	Catatan	<i>Nooto</i> (ノート)
7.	Pensil	<i>Enpitsu</i> (えんぴつ)
8.	Laptop	<i>Pasokon</i> (パソコン)
9.	Pulpen	<i>Borupen</i> (ボールペン)
10.	Penghapus	<i>Keshigomu</i> (けしゴム)

4. Aplikasikanlah!

Saatnya peserta didik mengaplikasikan pola kalimat untuk menanyakan kosakata tertentu dalam bahasa Jepang atau bahasa asing lainnya.

Pola kalimat tersebut yaitu:



「...は...ごでなんですか/なんと いいますか。」
(...*wa...go de nandesuka?/nanto iimasuka?*)

Titik-titik yang pertama dapat diisi dengan kosakata yang ingin ditanyakan, sedangkan titik-titik yang kedua dapat diisi dengan bahasa yang ditanyakan.



5. Simak dan Ucapkanlah (1)!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
1.		<p>Audio 2.34</p> <p><i>Ita: Jendela wa nihongo de nandesuka?</i></p> <p><i>Sugi: Mado desu.</i></p> <p><i>Ita: Sumimasen, moo ichido onegai shimasu.</i></p> <p><i>Sugi: Mado desu.</i></p> <p><i>Ita: Arigatou gozaimasu.</i></p>
2.		<p>Audio 2.35</p> <p><i>Deo: Pintu wa nihongo de nanto iimasuka?</i></p> <p><i>Meri: Doa desu.</i></p> <p><i>Deo: Sumimasen, moo yukkuri itte kudasai.</i></p> <p><i>Meri: Doa desu.</i></p> <p><i>Deo: Arigatou.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah mereka cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Kosakata bahasa yang muncul adalah sebagai berikut.

a. *Mou yukkuri itte kudasai.*

もう ゆっくり 行って ください。

b. *Mou ichido onegai shimasu.*

もう いちど おねがいします。



Setelah peserta didik menyimak, membaca, dan mengucapkan ungkapan, peserta didik diharapkan dapat melafalkan dengan benar dan memahami fungsi dari ungkapan tersebut.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan kosakata tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Kosakata dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

6. Pahamilah!

Peserta didik akan mencari alur percakapan pada balon percakapan kemudian menyimpulkan situasi yang ada.

Hal yang baru dilatih pada sesi ini adalah penggunaan kalimat ゆっくり 教えてください (*Yukkuri itte kudasai.*) yang berfungsi untuk memohon kepada lawan bicara agar berbicara lebih pelan dan もう いちどおねがいします (*Mou ichido onegaishimasu.*) untuk meminta lawan bicara supaya mengulangi pembicaraannya.

Jika peserta didik sudah paham, peserta didik diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika sudah benar, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru dapat memberikan penjelasan tambahan.

7. Berlatihlah!

Peserta didik menyimak kembali Audio 2.34-2.35, kemudian melakukan *shadowing*. Pada kegiatan *shadowing*, saat audio berlangsung, peserta didik mengucapkan suara yang terdengar dengan jeda audio dan pelafalan kurang dari satu detik. Lakukan berulang kali hingga pemahaman dan pelafalan dirasa cukup. Selanjutnya, peserta didik berlatih bersama teman menggunakan ilustrasi kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*. Terakhir, peserta didik akan membuat dialog bersama dengan temannya untuk menanyakan kosakata benda dalam bahasa lain.

Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 4 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik penilaian bermain peran seperti terdapat pada halaman 33.



F. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada bab ini berbentuk kegiatan bermain peran karena keterampilan yang menjadi tujuan pembelajaran pada bab ini adalah keterampilan berbicara. Pada buku siswa sudah disediakan tabel peran dan semua peserta didik harus menguasai dan memahami peran tersebut karena pembagian perannya akan diundi. Adapun rubrik penilaian bermain peran adalah sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Bermain Peran (Asesmen Sumatif)

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Isi pembicaraan	Isi percakapan hanya menanyakan nama saja	Isi percakapan menanyakan dua topik yaitu nama dan asal daerah	Isi percakapan menanyakan nama, asal daerah, dan sekolah	Isi percakapan menanyakan semua topik yang disyaratkan



Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan dalam bertanya/ menjawab	Masih terdapat tiga ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Masih terdapat dua ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Masih terdapat satu ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Tidak ditemukan ketidak-sinkronan dalam bertanya dan menjawab
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal tiga kriteria mencapai nilai Cakap.			

Contoh format penilaian:

No	Nama	Kriteria	BB	L	C	M	T/TT
1	Adi	Kejelasan					
		Intonasi					
		Ketepatan tata bahasa					
		Isi					
		Ketepatan pertanyaan/jawaban					
2	Indah	Kejelasan					
		Intonasi					
		Ketepatan tata bahasa					
		Isi					
		Ketepatan pertanyaan/jawaban					
3	Dst.						

Keterangan:

BB : Baru Berkembang

C : Cakap

L : layak

M : Mahir



G. Kunci Jawaban

SUBBAB 1

Bacalah

- Mendengar audio percakapan きいてください (*Kiite kudasai.*)
- Menyebutkan ulang いってください (*Itte kudasai.*)
- Melihat video みてください (*Mite kudasai.*)
- Bicara berdua ペアではなしてください (*Pea de hanashite kudasai.*)
- Membaca buku teks よんでください (*Yonde kudasai.*)
- Menulis di buku tulis かいてください (*Kaite kudasai.*)
- Memperlihatkan rangkuman みせてください (*Misete kudasai.*)
- Menghampiri guru きてください (*Kite kudasai.*)
- Meminta untuk duduk すわってください (*suwatte kudasai*)

SUBBAB 2

Tulislah

<i>Chuugokugo</i> ちゅうごくご	<i>Iie, wakarimasen.</i> いいえ、わかりません。
<i>Arabiago</i> アラビアご	<i>Hai, sukoshi wakarimasu.</i> はい、すこしわかります。
<i>Kankokugo</i> かんこくご	<i>Iie, dekimasen.</i> いいえ、できません。
<i>Doitsugo</i> ドイツご	<i>Iie, wakarimasen.</i> いいえ、わかりません。
<i>Furansugo</i> フランスご	<i>Sumimasen, wakarimasen.</i> すみません、わかりません。
<i>Eigo</i> えいご	<i>Un, wakarimasu.</i> うん、わかります。
<i>Nihongo</i> にほんご	<i>Hai, wakarimasu.</i> はい、わかります。



H. Tindak Lanjut

Tindak lanjut diberikan kepada peserta didik baik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran maupun yang belum. Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan pengayaan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penugasan remedial. Adapun penjelasan untuk pengayaan dan remedial pada bab ini sebagai berikut.

1. Pengayaan

Aplikasi Penerjemah Bahasa

Saat ini, banyak aplikasi penerjemah bahasa yang dapat dimanfaatkan di ruang digital. Cobalah pasang atau gunakan beberapa aplikasi tersebut, kemudian pilih salah satu atau dua aplikasi yang paling sesuai untuk mencari terjemahan yang kalian inginkan.

Sebagai pemelajar awal, kalian dapat menggunakan aplikasi penerjemah bahasa untuk mencari arti per kata. Tidak disarankan untuk memasukkan langsung kalimat panjang yang diinginkan ke dalam aplikasi terjemahan. Hasil terjemahan di mesin tidak akan membuat kalian sekonyong-konyong menjadi lebih pintar. Pengetahuan dan kemampuan berbahasa kalian hanya dapat diasah sedikit demi sedikit melalui pembelajaran di kelas maupun mandiri.

Banyak fitur yang dapat digunakan pada aplikasi penerjemah bahasa. Secara umum, aplikasi-aplikasi tersebut sudah dapat menerjemahkan bahasa melalui teks, suara, coretan tangan, bahkan pindaian gambar. Keluaran terjemahannya pun bukan hanya berupa teks, tetapi juga suara.

Kalian pun dapat menggunakan *add-on* atau fitur tambahan pada peramban di laptop atau komputer, serta mengaktifkan fitur terjemahan pada peramban di telepon pintar. Dengan fitur tersebut, kalian dapat membaca informasi berbahasa asing yang diterjemahkan ke dalam bahasa yang kalian kuasai.

Gunakan aplikasi terjemahan dengan bijak. Aplikasi adalah alat untuk membantu kalian mempermudah pembelajaran. Jangan menggunakan aplikasi tersebut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Guru



mungkin saja tidak mengetahui bahwa hasil kerja kalian asli atau berkat bantuan mesin. Namun, kejujuran dan kebijaksanaan adalah standar kode etik dalam memanfaatkan teknologi digital, dan juga merupakan nilai yang sangat penting yang harus kalian jaga.

2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan remedial di bab ini, peserta didik diminta untuk memerankan kartu peran yang diberikan oleh guru dengan mengambil undian. Kartu peran tersebut sudah pernah dibaca oleh peserta didik pada kegiatan *Uji Kompetensi*. pada kegiatan uji kompetensi. Jika peserta didik yang dinyatakan remidi hanya satu orang maka yang menjadi lawan bicara adalah guru. Jika genap maka yang menjadi lawan bicara adalah temannya sendiri. Adapun rubrik penilaian dari tugas remedial ini adalah sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Bermain Peran

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan



Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi pembicaraan	Isi percakapan hanya menanyakan nama saja	Isi percakapan menanyakan dua topik yaitu nama dan asal daerah	Isi percakapan menanyakan nama, asal daerah, dan sekolah	Isi percakapan menanyakan semua topik yang disyaratkan
Ketepatan dalam bertanya/ menjawab	Masih terdapat tiga ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Masih terdapat dua ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Masih terdapat satu ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Tidak ditemukan ketidak-sinkronan dalam bertanya dan menjawab
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal tiga kriteria mencapai nilai Cakap.			

Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian berupa angka, masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang	: 60 – 70
Layak	: 70 – 80
Cakap	: 80 – 90
Mahir	: 90 – 100



I. Refleksi

Refleksi sangat penting untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Selain itu, refleksi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai sebuah materi. Refleksi yang disajikan dalam bab ini yaitu dengan mewarnai tanda bintang pada masing-masing tujuan pembelajaran subbab. Terdapat skala bintang 1–5, dimana semakin banyak bintang yang diwarnai maka nilainya semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

1.	Mampu memahami perintah di kelas	☆	☆	☆	☆	☆
2.	Mampu meminta sesuatu terkait kebutuhan pribadi	☆	☆	☆	☆	☆
3.	Mampu bertanya jawab mengenai kemampuan berbicara	☆	☆	☆	☆	☆
4.	Mampu bertanya sebuah makna dalam bahasa Jepang serta memahami jawabannya.	☆	☆	☆	☆	☆

Berikutnya, refleksi disajikan model 4F (*Fact, Finding, Feeling, dan Future*). Guru dapat menanyakannya secara langsung atau memanfaatkan aplikasi Padlet, *sticky note*, dan lain sebagainya. Adapun pertanyaan 4F sebagai berikut.

- Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang menarik dari pembelajaran bab ini?
- Apa yang akan kalian lakukan setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang ingin kalian pelajari setelah mempelajari bab ini?

J. Sumber Belajar

Irodori, Japan Foundation
Marugoto Katsudou A1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Jepang: Yatto Dekita
Untuk SMA/MA Kelas XI

Penulis : Eka Fatma Amilia, Raden Bambang Eko Sugihartadi, dan Yuliani Hermaningsih
ISBN: 978-623-388-758-8 (jil.1 PDF)

Bab 3

Saya Sugi, dari Surabaya



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Pada bab ini peserta didik akan diajak untuk berlatih memperkenalkan diri dalam bahasa Jepang meliputi nama dan daerah asal. Selanjutnya, peserta didik diharapkan dapat menyebutkan sekolah dan kelasnya, baik kepada teman satu sekolah maupun kepada teman dari sekolah lain. Tujuan penting lainnya yaitu peserta didik dapat menyatakan nomor telepon/*whatsapp* hingga berbagi akun sosial media kepada orang lain.

Pada bab 3 ini peserta didik akan mempelajari perkenalan diri dalam bahasa Jepang melalui tiga alur tujuan pembelajaran utama seperti yang disampaikan di atas. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, peserta didik akan diperkenalkan terlebih dahulu dengan kosakata dan ungkapan baru tentang perkenalan diri dalam bahasa Jepang melalui media audio dan visual (ilustrasi). Adanya sebuah ilustrasi diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menemukan kosakata/ungkapan yang dimaksud. Contohnya ilustrasi orang yang memakai pakaian adat DKI Jakarta, tanpa menjelaskan ilustrasi tersebut peserta didik akan memahami tentang apa maksud ilustrasi tersebut dan dari mana asalnya. Sehingga ketika mendengarkan audio yang berkaitan dengan ilustrasi tersebut, peserta didik pelan-pelan akan dapat membangun pengetahuannya secara mandiri cara mengungkapkannya dalam bahasa Jepang yang sederhana. Hal ini dapat melatih keterampilan menyimak peserta didik. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan mengucapkan kosakata/ungkapan baru yang didengar secara berulang-ulang. Proses ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara. Contohnya, peserta didik mengenal ungkapan *はじめまして* (*Hajimemashite*), dengan mengucapkan kata *はじめまして* (*Hajimemashite*) secara berulang peserta didik akan memahami bahwa ungkapan tersebut merupakan pembuka dalam perkenalan diri menggunakan bahasa Jepang. Setelah itu, peserta didik akan diajak untuk mulai memahami bentuk kosakata/ungkapan perkenalan diri dengan tujuan peserta didik akan terbiasa dengan pola perkenalan diri yang benar dalam bahasa Jepang. Kegiatan diakhiri



dengan berlatih memperkenalkan diri bersama teman satu kelas untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Diharapkan peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman satu kelasnya untuk saling melakukan koreksi, memberikan umpan balik dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang pada setiap alur tujuan pembelajaran dalam bab ini.

Adapun Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran pada Bab ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Alur Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Menyatakan perkenalan diri	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Menyatakan nama dan daerah asal	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Menyatakan sekolah dan kelas	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Menyatakan nomor telepon dan akun social media	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Kesimpulan	Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran apabila terdapat minimal dua kriteria yang mencapai nilai Cakap.			

Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut:

Baru Berkembang : 60–70

Cakap : 80–90

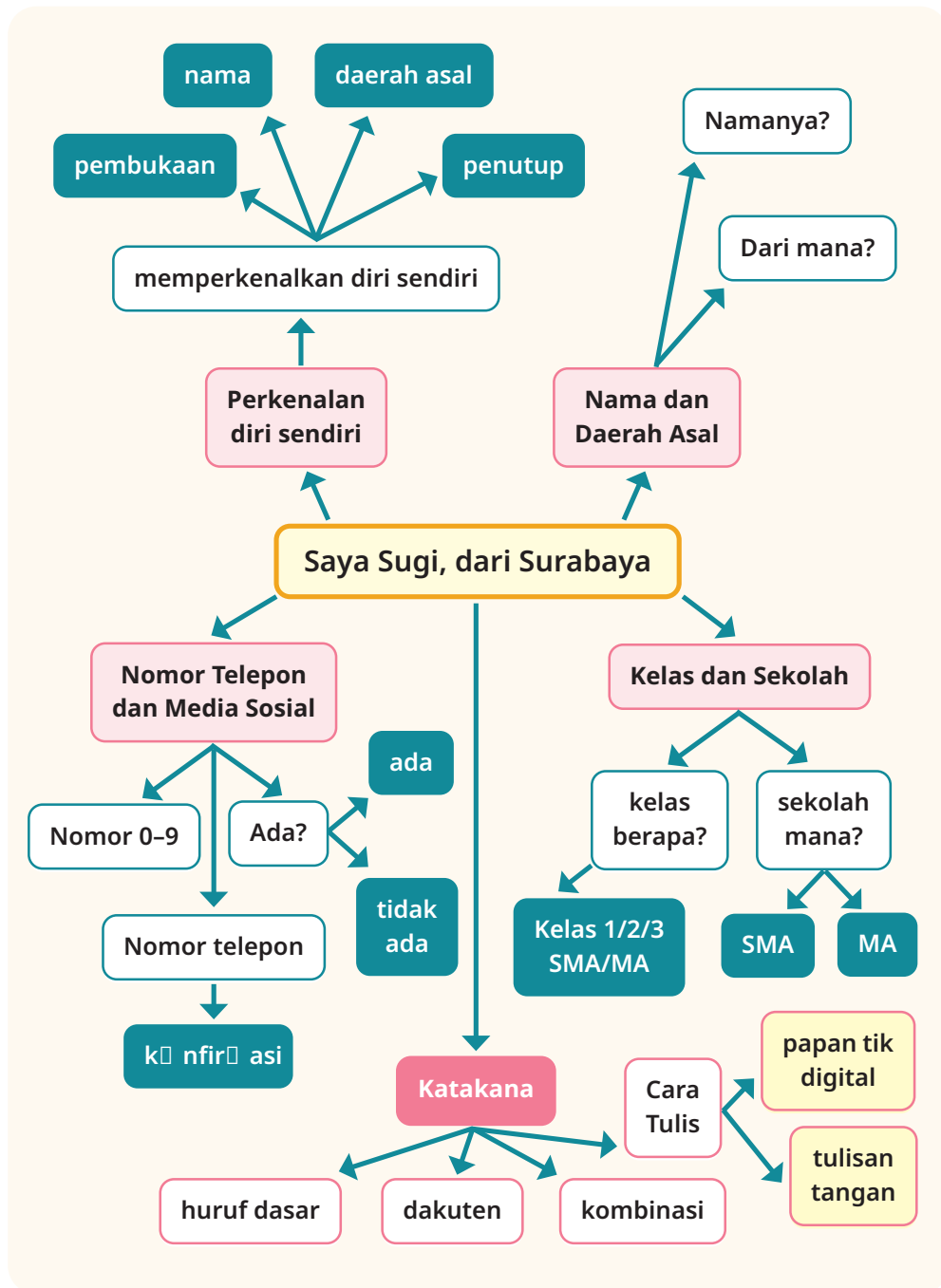
Layak : 70–80

Mahir : 90–100



2. Peta Materi

Secara umum materi pada bab 3 dapat diilustrasikan dalam skema berikut.



Materi pengenalan diri dalam bahasa Jepang sangat penting diberikan di deretan bab awal setelah peserta didik mengenal salam sapaan dan ungkapan yang sering digunakan di dalam kelas. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, pada kurikulum saat ini mata pelajaran bahasa Jepang diberikan kepada peserta didik yang berada pada fase F (kelas XI dan XII) dengan kondisi peserta didik satu dengan yang lainnya sudah saling mengenal. Kondisi tersebut diharapkan tidak menjadi sebuah masalah ketika Bapak/Ibu memberikan materi pengenalan ini pada kelas XI. Bapak/Ibu diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan suasana yang mendekati suasana pengenalan diri pada umumnya.

3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Saran periode pembelajaran pada bab ini yaitu 20 Jam Pelajaran (4 kali pertemuan) dengan alokasi 1 Jam Pelajaran adalah 45 menit atau menyesuaikan dengan kondisi peserta didik masing-masing sekolah. Adapun pembagian periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran tiap Subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Kosakata Baru	Sumber Belajar Pendukung
Menyatakan pengenalan diri sendiri	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan gambar; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Watashi wa (nama) desu</i> • <i>(daerah asal) kara kimashita</i> 	Audio

Tujuan Pembelajaran tiap Subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Kosakata Baru	Sumber Belajar Pendukung
Bertanya jawab nama dan asal daerah	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan gambar; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • A : <i>Onamae wa nan desuka?</i> • B : <i>Watashi wa Sugi desu</i> • A : <i>Dochira kara kimashitaka?</i> • B : <i>Surabaya kara kimashita</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Audio • Kartu peran
Menyatakan sekolah dan kelas	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan gambar; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • A : <i>Gakkou wa nan desuka?</i> • B : <i>Surabaya daisanjuugo koukou desu.</i> • A : <i>Nannensei desuka?</i> • B : <i>Ninensei desu</i> 	Audio



Tujuan Pembelajaran tiap Subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Kosakata Baru	Sumber Belajar Pendukung
Menyatakan nomor telepon dan akun sosial media	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan gambar; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Denwa bangou wa Desu</i> • <i>Rain wa arimasuka?</i> 	Audio

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Ketika mempelajari perkenalan diri dalam bahasa Jepang peserta didik diharapkan telah memahami budaya Jepang *ojigi*, yaitu gerakan membungkukkan badan pada saat memberi salam kepada orang lain. Semakin tinggi kedudukan lawan bicara maka seharusnya pembicara membungkuk semakin rendah. Akan lebih baik jika peserta didik diberi pemahaman bahwa orang Jepang memiliki budaya bertukar kartu nama ketika memperkenalkan diri kepada orang lain.

C. Apersepsi

Apersepsi pada bab ini diberikan di setiap subbab untuk membantu peserta didik dalam mengaitkan dengan materi sebelumnya. Adapun beberapa cara pemberian apersepsi pada bab ini sebagai berikut.

1. Mengamati ilustrasi situasi kelas bahasa Jepang yang kedatangan peserta didik baru bernama Niko
2. Mengamati ilustrasi Niko sedang berkenalan di bangkunya dengan teman-teman sekitarnya
3. Mengamati ilustrasi Sugi dan Meri yang sedang mengikuti kompetisi bahasa Jepang dan berkenalan dengan peserta didik baru dari sekolah lain
4. Mengamati profil sosial media yaitu Line yang sering digunakan di Jepang.

Lebih jelasnya penjelasan mengenai apersepsi akan dijelaskan lebih detail pada penjelasan setiap subbab.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran atau biasa disebut dengan asesmen awal diberikan pada setiap awal subbab. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengenali kemampuan awal peserta didik dan hasilnya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Sama halnya dengan bab yang lain, pada bab ini asesmen awal tidak berdiri sendiri akan tetapi berkesinambungan dengan apersepsi. Pada apersepsi selalu diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran. Pembahasan pertanyaan pada asesmen awal ini akan dijelaskan secara mendalam pada apersepsi yang terdapat pada setiap subbab.



E. Panduan Pembelajaran Buku Peserta Didik

Subbab 1.

Menyatakan Perkenalan Diri

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Pada kegiatan apersepsi peserta didik akan melihat sebuah ilustrasi sebuah kelas bahasa Jepang yang kedatangan peserta didik baru bernama Niko dari luar kota. Dalam ilustrasi tersebut, Bu Rani tampak menemani Niko memperkenalkan diri di depan kelas.



Berdasarkan ilustrasi tersebut, beberapa pendapat yang akan muncul dari peserta didik di antaranya: (1) Ada peserta didik baru yang sedang memperkenalkan diri; (2) Bu Guru memperkenalkan peserta didik baru; (3) ada peserta didik baru dari luar kota sedang memperkenalkan diri, dan sebagainya.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat meningkatkan bernalar kritis peserta didik sesuai karakter Profil Pelajar Pancasila.



Ada 2 pertanyaan pemandu sebagai berikut.

1. Situasi apa yang terjadi pada ilustrasi di atas?
2. Adakah kebiasaan di sekolah/daerah Kalian yang berbeda dari ilustrasi di atas? Bagaimana perbedaannya?




Pertanyaan pertama diharapkan dapat mengantarkan peserta didik pada topik yang akan dibahas yaitu perkenalan diri. Selanjutnya melalui pertanyaan yang kedua peserta didik mulai diminta untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari ilustrasi yang ada dan kebiasaan yang dilakukan di sekolah masing-masing.

2. Simak dan Ucapkanlah

Aktivitas pada kegiatan ini yaitu peserta didik diminta untuk mendengarkan ungkapan baru tentang perkenalan diri dalam bahasa Jepang dengan bantuan ilustrasi. Untuk itu telah disediakan empat ilustrasi peserta didik yang berasal dari berbagai daerah. Dengan adanya bantuan ilustrasi peserta didik diharapkan dapat menemukan maksud dari audio dengan mudah. Ada empat daerah yang diangkat pada tema ini yaitu Surabaya, Bali, Padang, dan Cimahi. Daerah-daerah tersebut dipilih karena pengucapan bahasa Jepangnya dianggap mudah. Empat daerah tersebut dapat mewakili perbedaan budaya yang ada sehingga diharapkan dapat meningkatkan salah satu dimensi yang diharapkan pada Profil Pelajar Pancasila yaitu keberkebhinekaan global. Adapun ilustrasi dan audio pada aktivitas *Simak dan Ucapkanlah* adalah sebagai berikut.

No	Ilustrasi	Naskah Audio
1		<i>Hajimemashite. Sugi desu. Surabaya kara kimashita. Yoroshiku onegai shimasu.</i>



No	Ilustrasi	Naskah Audio
2		<p><i>Hajimemashite. Watashi wa Sachi desu. Kuta kara kimashita. Douzo yoroshiku onegai shimasu.</i></p>
3		<p><i>Hajimemashite. Watashi wa Ita desu. Padang kara kimashita. Yoroshiku onegai shimasu.</i></p>
4		<p><i>Hajimemashite. Ujang desu. Cimahi kara kimashita. Douzo yoroshiku onegai shimasu.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik.

Setelah dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul di antaranya:

a. *Hajimemashite.*

はじめまして

b. *Watashi wa Sugidesu.*

(わたしは) スギです。

c. *Surabaya kara kimashita.*

スラバヤ から きました。

d. *(Dozo) yoroshiku onegaishimasu.*

(どうぞ) よろしく おねがいします。

Bapak/Ibu guru perlu memperhatikan bahwa pada contoh perkenalan terdapat perbedaan ketika menyebutkan nama yaitu terdapat kata わたしは (*watashi wa*). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan bernalar kritis peserta didik untuk bertanya atau mencari tahu kepada guru atau sumber belajar yang lain. Bapak/Ibu guru diharapkan dapat menjelaskan bahwa kata わたしは (*watashi wa*) dalam perkenalan boleh digunakan atau tidak digunakan. Hanya saja dalam percakapan bahasa Jepang, menyebutkan nama secara langsung tanpa menyebutkan kata わたしは (*watashi wa*) lebih alami.

Hal lain yang perlu ditekankan pada aktivitas ini yaitu perbedaan どうぞ よろしく おねがいします (*Douzo yoroshiku onegaishimasu*) dengan よろしく おねがいします (*Yoroshiku onegaishimasu*). Keduanya memiliki perbedaan dalam pemakaian. どうぞ よろしく おねがいします (*Douzo yoroshiku onegaishimasu*) biasanya digunakan ketika menutup perkenalan, dan memiliki makna “*Senang berkenalan dengan anda*”. Sedangkan pada kata よろしく おねがいします (*Yoroshiku onegaishimasu*) terdapat unsur permohonan dan sering digunakan pada ucapan selamat tahun baru, pimpinan saat memulai rapat kerja, ataupun sebagai salam penutup dalam sebuah perkenalan.

3. Bacalah

Peserta didik akan membaca balon dialog yang berisi perkenalan dari masing-masing ilustrasi yang terdapat pada aktivitas *Simak dan Ucapkanlah*. Sambil membaca, peserta didik diminta untuk menyimak kembali *audio 3.1-3.4*. Dengan menyimak kembali dan membaca dialog,



peserta didik diharapkan dapat lebih membiasakan diri dengan pola perkenalan diri dalam bahasa Jepang. Adapun naskah dialog yang dibaca peserta didik pada sesi ini sama dengan naskah audio pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

4. Pahamiilah!

Pada aktivitas ini peserta didik mencoba memahami kalimat perkenalan diri mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan. Peserta didik akan memasangkan kalimat dengan fungsinya yang berada di sebelah kanan. Setelah itu peserta didik akan memperhatikan pola kalimat dan contohnya seperti berikut.

Watashi wa ____desu. わたしは____です。

Watashi wa Sugi desu.
わたしは スギ です。

~~*Watashi wa*~~ Ujang desu.
わたしは ウジャン です。

____kara kimashita. ____から きました。

Surabaya kara kimashita.
スラバヤ から きました。

Cimahi kara kimashita.
チマヒ から きました。

Dari pola dan contoh di atas, peserta didik akan diminta untuk menyimpulkan penggunaannya dengan pertanyaan pemandu sebagai berikut:

1. Pola apa yang digunakan saat memperkenalkan nama sendiri dalam bahasa Jepang?
2. Pola apa yang digunakan saat memperkenalkan daerah asal dalam bahasa Jepang?

Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri. Sehingga guru diharapkan dapat menahan diri untuk tidak menjelaskan secara langsung, akan tetapi lebih bersabar dalam mendampingi peserta didik untuk menemukan pola kalimat yang akan diajarkan. Jika ada kesalahan atau miskonsepsi guru dapat menjelaskan dan meluruskannya.



5. Berlatihlah!

Saatnya peserta didik mengasah dan melatih keterampilan berbicara, yaitu memperkenalkan diri kepada orang lain. Disediakan 6 ilustrasi peserta didik SMA dengan nama dan asal yang berbeda. Peserta didik diminta untuk memperkenalkan diri sesuai tokoh yang ada di dalam ilustrasi. Setelah berlatih perkenalan menggunakan ilustrasi, peserta didik diharapkan sudah lebih terbiasa dengan pola perkenalan diri dalam bahasa Jepang, sehingga kegiatan latihan dimantapkan dengan peserta didik memperkenalkan diri sendiri sesuai dengan identitas aslinya.



Gambar 3.2 Niko



Gambar 3.3 Deo



Gambar 3.4 Mery



Gambar 3.5 Eka



Gambar 3.6 Neni



Gambar 3.7 Yoga

Kegiatan ini jika diberikan kepada peserta didik secara adil dan menyeluruh, dan dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 1 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Dalam melakukan asesmen formatif ini guru dapat menggunakan rubrik berikut.



Rubrik Penilaian Berbicara

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat lebih dari tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal 2 kategori mencapai nilai Cakap.			

Subbab 2.

Bertanya-Jawab Nama dan Daerah Asal

1. Cermatilah (Apersepsi)

Sebagai kegiatan apersepsi peserta didik akan mengamati ilustrasi Niko yang sedang duduk di bangkunya dan berkenalan dengan teman-teman di sekitarnya.





Berdasarkan ilustrasi tersebut, beberapa pendapat yang akan muncul dari peserta didik di antaranya: (1) Niko berkenalan dengan teman sebangkunya, atau (2) teman-teman Niko ingin berkenalan dengan Niko lebih dekat menanyakan alamat, asal sekolah, dan lain-lain.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas, yaitu menyatakan nama dan daerah asal. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat meningkatkan bernalar kritis peserta didik sesuai karakter yang diharapkan pada Profil Pelajar Pancasila.

Ada 2 pertanyaan pemandu sebagai berikut.

1. Situasi yang seperti apa yang kalian pahami dari ilustrasi di atas?
2. Ketika ada teman baru, apa saja yang kalian tanyakan kepadanya?



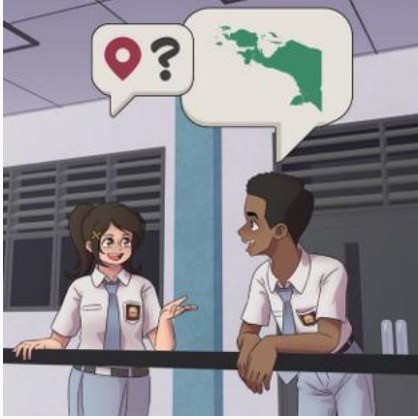
Pertanyaan pertama diharapkan dapat meningkatkan bernalar kritis peserta didik dengan menganalisis ilustrasi yang ada, yaitu Niko yang sedang berkenalan lebih dekat dengan teman-temannya. Pertanyaan kedua diharapkan dapat mengarah pada topik yang akan dibicarakan yaitu tentang menanyakan nama dan daerah asal.

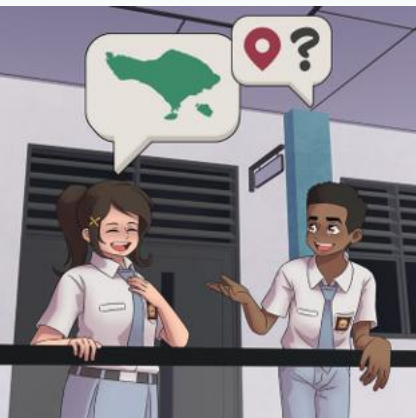
2. Simak dan Ucapkanlah

Peserta didik diminta untuk menyimak audio yang berisi tanya jawab nama dan daerah asal sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan



kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

No	Ilustrasi	Naskah Audio
1		<p>Niko: <i>Namae wa?</i> Sugi: <i>Sugi desu.</i> Niko: <i>Goshusshin wa?</i> Sugi: <i>Surabaya kara kimashita.</i> Niko: <i>Sou desuka.</i></p>
2		<p>Niko: <i>Onamae wa nan desuka?</i> Ita: <i>Watashi wa Ita desu.</i> Niko: <i>Doko kara kimashitaka?</i> Ita: <i>Padang desu.</i> Niko: <i>Sou desuka.</i></p>
3		<p>Sachi: <i>Onamae wa?</i> Niko: <i>Niko desu.</i> Sachi: <i>Goshusshin wa?</i> Niko: <i>Papua kara kimashita.</i> Sachi: <i>Papua no, dochira kara desuka?</i> Niko: <i>Sorong desu.</i> Sachi: <i>Sou desuka.</i></p>

No	Ilustrasi	Naskah Audio
4		<p>Niko: <i>Onamae wa nan desuka?</i> Sachi: <i>Sachi desu.</i> Niko: <i>Doko kara kimashitaka?</i> Sachi: <i>Bari kara kimashita.</i> Niko: <i>Bari no, dochira kara desuka?</i> Sachi: <i>Kuta desu.</i> Niko: <i>Sou desuka.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik diminta untuk melengkapi tabel yang berisi nama dan daerah asal sesuai dengan audio yang didengar. Selanjutnya peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah mereka dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik mendengar sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul di antaranya sebagai berikut.

a. *Onamae wa nan desuka?*
おなまえは なんですか？

b. *Goshusshin wa?*
ごしゅっしんは？

c. *Dochira kara kimashitaka?*
どちら から きましたか？

d. *Doko kara kimashita?*
どこ から きましたか？

Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik tentang penggunaan kata tanya “*doko*” dan “*dochira*”. Keduanya sama-sama menanyakan tempat hanya saja penggunaan “*dochira*” dianggap lebih sopan.



Diberikan beberapa alternatif model pertanyaan dan jawaban yang akan memancing bernalar kritis peserta didik. Alternatif tersebut di antaranya:

1. **Menanyakan nama**

お名前は? (*Onamae wa?*)

お名前は 何ですか? (*Onamae wa nandesuka?*)

2. **Menanyakan asal**

ごしゅっしんは? (*Goshusshin wa?*)

どこから 来ましたか? (*Doko kara kimashitaka?*)

どちらから ですか? (*Dochira kara desuka?*)

Hal tersebut diharapkan dapat mengakomodasi apa yang dibutuhkan peserta didik. Peserta didik dengan sumber belajar yang beragam akan menemukan berbagai pola kalimat yang beragam, sehingga alternatif ini merupakan salah satu bentuk strategi diferensiasi konten dalam buku ini. Strategi ini diharapkan dapat memperkaya wawasan peserta didik.

3. **Pahamilah!**

Pada aktivitas ini peserta didik akan membaca balon percakapan dan menemukan alur dan situasi dari percakapan yang ada. Setelah itu peserta didik akan diminta untuk melengkapi kalimat rumpang dengan pemahaman mereka masing-masing seperti berikut.

1. スギ : ?

ニコ : ニコです。(*Niko desu.*)

2. メリ : サチさん ?

サチ : バリからきました。(*Bari kara kimashita.*)

Tujuan diberikan kalimat rumpang ini untuk membiasakan peserta didik dalam bertanya jawab nama dan daerah asal dalam bahasa Jepang. Untuk lebih memantapkan pemahaman peserta didik disediakan pertanyaan pemandu untuk menyimpulkan pemahaman peserta didik.



Pertanyaan tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Ungkapan apa yang digunakan saat menanyakan nama orang lain dalam bahasa Jepang?
2. Ungkapan apa yang digunakan saat menanyakan daerah asal kepada orang lain dalam bahasa Jepang?

Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri. Sehingga guru diharapkan dapat menahan diri untuk tidak menjelaskan secara langsung, akan tetapi lebih bersabar dalam mendampingi peserta didik untuk menemukan pola kalimat yang ada. Jika ada kesalahan atau miskonsepsi, guru dapat menjelaskan dan meluruskannya.

4. Berlatihlah!

Pada sesi ini peserta didik akan berlatih bertanya jawab tentang nama dan daerah asal secara berpasangan. Bapak/Ibu guru dapat menggandakan kartu peran di bawah ini sesuai jumlah peserta didik di kelas. Hanya disajikan 4 kartu peran sehingga akan ada pasangan yang mendapatkan kartu peran yang sama. Jika diperlukan, Bapak/Ibu guru dapat menambahkan kartu perannya sendiri. Atau sebagai alternatif, masing-masing peserta didik membuat kartu peran sendiri. Akan tetapi, untuk menyeragamkan bentuk kartu peran tersebut Bapak/Ibu perlu memberikan contoh kepada peserta didik. Berikut kartu peran yang dapat Bapak/Ibu gunakan pada sesi ini.

Farel tidak sengaja menabrak Anisa yang sedang membawa buku. Farel segera meminta maaf dan membantu Anisa mengambil bukunya. Karena wajah Anisa asing bagi Farel, sehingga Farel merasa perlu berkenalan. Kebetulan Anisa adalah peserta didik baru yang berasal dari kota Semarang.

Ega dan Dona merupakan peserta didik baru kelas X. Kebetulan keduanya sedang menunggu bis di halte. Sambil menunggu, keduanya saling berkenalan menanyakan nama dan daerah asal. Dona berasal dari kota Solo. Ega dari Jogja.



Dian adalah peserta didik baru. Sebelum Dian memperkenalkan diri di depan kelas, guru bertanya kepada Dian nama dan daerah asalnya. Dian merupakan peserta didik yang berasal dari Madura.

Oni adalah peserta didik baru. Dia memiliki hobi membaca. Saat sedang berkunjung di perpustakaan, petugas perpustakaan menanyakan nama dan daerah asalnya untuk dibuatkan kartu perpustakaan. Oni adalah peserta didik yang berasal dari kota Malang.

Agar aktivitas lebih menarik guru dapat meminta perwakilan pasangan dari salah satu kartu peran untuk mendemonstrasikan situasi yang ada di dalam kartu peran di depan kelas. Bapak/Ibu guru dapat memandu peserta didik yang lain untuk memberikan apresiasi kepada pasangan yang telah mewakili.

Kegiatan *Berlatihlah!* ini jika diberikan secara adil dan menyeluruh dapat dijadikan sebagai asesmen formatif 2 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Adapun rubrik penilaian berbicara dapat dilihat pada tabel halaman 33.

Subbab 3.

Bertanya-Jawab Sekolah dan Jenjang Kelas

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Sebagai apersepsi pada subbab ini telah disediakan sebuah ilustrasi Sugi dan Meri yang sedang mengikuti kompetisi bahasa Jepang. Pada ilustrasi digambarkan mereka sedang berkenalan dengan peserta didik sekolah lain.

Berdasarkan ilustrasi tersebut beberapa pendapat yang dimungkinkan akan muncul dari peserta didik di antaranya: (1) Sugi dan Meri sedang mendatangi festival budaya Jepang; (2) Sugi dan Meri sedang mengikuti kompetisi bahasa Jepang; (3) Sugi dan Meri bertemu dengan peserta didik dari berbagai sekolah pada kompetisi bahasa Jepang, dan sebagainya.





Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu bertanya jawab tentang sekolah dan kelas. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat meningkatkan bernalar kritis peserta didik sesuai karakter yang diharapkan pada Profil Pelajar Pancasila. Ada 2 pertanyaan pemandu sebagai berikut.





1. Situasi apakah yang kalian lihat pada ilustrasi di atas?
2. Pernahkah kalian mengalami situasi tersebut? Pembicaraan seperti apakah yang kalian alami?

Pertanyaan pertama diharapkan dapat memunculkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memahami situasi yang ada pada sebuah kegiatan kompetisi. Pertanyaan kedua memfokuskan peserta didik dalam mengingat kembali momen ketika mereka berkompetisi dan berkenalan dengan teman dari sekolah lain.

2. Simak dan Ucapkanlah

Peserta didik diminta untuk menyimak audio yang berisi perkenalan sekolah dan kelas dari beberapa peserta didik sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.



No	Ilustrasi	Naskah Audio
1		<p>Sugi: <i>Watashi wa Sugi desu.</i> <i>Surabaya dai sanjuu go</i> <i>koukou desu. Ni-nensei desu.</i></p>
2		<p>Sugi: <i>Kochira wa Meri desu.</i> <i>Watashitachi wa Surabaya</i> <i>dai sanjuu go koukou desu.</i> <i>Meri-san wa ichi-nensei</i> <i>desu.</i></p>
3		<p>Neni: <i>Watashi wa Neni desu.</i> Sugi: <i>Gakkou wa doko desuka?</i> Neni: <i>Merdeka Belajar koukou</i> <i>desu.</i> Sugi: <i>Ima, nan nensei desuka?</i> Neni: <i>Ni-nensei desu.</i></p>
4		<p>Meri: <i>Gakkou wa doko desuka?</i> Yoga: <i>Pelajar Pancasila shuukyou</i> <i>koukou desu.</i> Meri: <i>Shuukyou koukou?</i> Yoga: <i>Hai, shuukyou koukou desu.</i> Meri: <i>Ima, nan nensei desuka?</i> Yoga: <i>San-nensei desu.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi. Selanjutnya peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah mereka dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik mendengar sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul sebagai berikut.

- a. いち／に／さん ねんせい
- b. がっこう
- c. がっこうはどこですか?
- d. こうこう
- e. しゅうきょう こうこう
- f. なんねんせい です

Pada kegiatan ini peserta didik juga mempelajari pola baru antara lain:

1. Memperkenalkan orang lain

Kochira wa Merisan desu.
こちらはメリさんです

2. Jenjang sekolah

Shougakkou, chuugakkou, koukou
小学校、中学校、高校こうこう

3. Menyebutkan nama sekolah

Surabaya daisanjuu koukou
スラバヤ だいさんじゅうご 高校 (SMAN 35 Surabaya)

Merdeka Belajar *koukou*

Merdeka Belajar 高校 (SMAN Merdeka Belajar)

Pelajar Pancasila *shuukyuu koukou*

Pelajar Pancasila しゅうきょう 高校 (MAN pelajar Pancasila)



Kegiatan *Simak dan Ucapkanlah* ini merupakan salah satu strategi diferensiasi konten. Penyajian materi disajikan melalui ilustrasi dan audio. Hal ini diharapkan dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki gaya belajar audio visual. Ilustrasi yang disajikan pada subbab ini yaitu foto/ilustrasi peserta didik dari berbagai daerah dengan mengenakan seragam masing-masing. Dengan adanya foto/ilustrasi peserta didik berseragam rapi dari berbagai sekolah diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari subbab ini. Selain itu ilustrasi peserta didik yang berpakaian rapi diharapkan dapat meningkatkan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Kosakata baru

<i>kochira</i> こちら ini (bentuk sopan)	<i>watashitachi</i> わたしたち kami	<i>ima</i> いま sekarang
--	-----------------------------------	---------------------------

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.

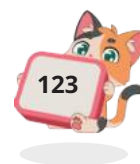
Peserta menyimak kembali *audio 3.10* sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

3. Pahamiilah!

Peserta didik akan membaca balon yang berisi tanya jawab tentang sekolah dan jenjang kelas. Penamaan sekolah telah dijelaskan pada bagian *Simak dan Ucapkanlah*. Setelah membaca percakapan peserta didik akan berlatih menyimpulkan pola dengan pertanyaan pemandu sebagai berikut.

1. Pola apa yang digunakan untuk menanyakan lokasi sekolah dalam bahasa Jepang?
2. Pola apa yang digunakan untuk menanyakan jenjang kelas dalam bahasa Jepang?

Buku ini diperuntukkan kepada peserta didik SMA/MA sehingga kosakata yang dimunculkan pada buku hanya SMA/MA. Akan tetapi Bapak/Ibu juga harus dapat mengantisipasi jika peserta didik menanyakan kosakata



jenjang lainnya seperti ようちえん (*youchien*/TK), 小学校 (*shougakkou*/SD), 中学校 (*chuugakkou*/SMP), 専門高校 (*senmongakkou*/SMK), dan 大学 (*daigaku*/Universitas). Selanjutnya kosakata yang berkaitan dengan kelas yaitu:

1. 何年生 (*nan nensei*) : Kelas berapa
2. 一年生 (*ichi nensei*) : Kelas 1
3. に年生 (*ni nensei*): Kelas 2
4. 三年生 (*san nensei*): Kelas 3

Di Jepang, jenjang kelas tidak berlanjut seperti di Indonesia. Di Indonesia, kelas 1 SMP disebut kelas 7, kelas 1 SMA disebut kelas X, dan lain sebagainya. Lalu, bagaimana menyebut kelas 1 SMA dalam bahasa Jepang? Kelas 1 SMA dalam Bahasa Jepang disebut dengan 高校一年生です (*koukou ichinensei desu*). Pertanyaan ini sering muncul dari peserta didik.

Menyebutkan nomor sekolah juga tidak dijelaskan secara konkrit pada buku peserta didik, sehingga diharapkan Bapak/Ibu dapat menjelaskan dengan rumus “*dai*+angka” sesuai dengan nomor sekolahnya. Selanjutnya perlu dijelaskan pula urutan penyebutan sekolah yaitu “nama daerah+nomor sekolah+jenis sekolah”. Contoh: スラバヤ だいさんじゅうご 高校 (*Surabaya dai sanjuu koukou*).

4. Berlatihlah

Saatnya peserta didik berlatih untuk mengasah keterampilannya. Peserta didik akan belajar mengingat kembali riwayat pendidikannya. Kemudian mereka akan diminta untuk menuliskannya dalam bahasa Jepang sesuai dengan pola yang telah dipelajari. Setelah peserta didik menulis, mereka akan mempresentasikan di depan kelas secara bergiliran. Jika kegiatan ini diberikan secara menyeluruh dan adil kepada peserta didik, maka kegiatan ini dapat dijadikan alternatif penilaian formatif dengan rubrik penilaian berbicara seperti yang ada pada halaman 33.



1. Cermatilah! (Apersepsi)



Sebagai kegiatan apersepsi, peserta didik akan mengamati dua ilustrasi profil media sosial LINE. Mungkin akan sangat asing bagi peserta didik dan memerlukan waktu berpikir agak lama untuk mengidentifikasi profil LINE karena mereka kurang terbiasa menggunakannya. Akan tetapi, di Jepang LINE justru banyak digunakan.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, beberapa pendapat yang akan muncul dari peserta didik di antaranya: (1) ilustrasi profil Twitter, (2) ilustrasi profil Instagram, dan sebagainya.



Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu bertanya jawab mengenai nomor telepon dan akun sosial media. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat meningkatkan bernalar kritis peserta didik sesuai karakter yang diharapkan pada Profil Pelajar Pancasila.

Ada 3 pertanyaan pemandu sebagai berikut.

1. Informasi apa yang kalian dapatkan dari ilustrasi di atas?
2. Apakah kalian memiliki akun sosial media?
3. Sosial media apa saja yang menurut kalian sering digunakan di Jepang?

Pertanyaan pertama diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengidentifikasi media sosial yang sering digunakan di Jepang yaitu LINE. Pertanyaan kedua mengarah pada media sosial yang dimiliki oleh peserta didik yang pastinya akan sangat beragam. Pertanyaan ketiga diharapkan dapat memunculkan kemampuan berpikir kritis peserta didik tentang perbedaan media sosial yang umum digunakan di Jepang dan di Indonesia.

2. Simak dan Ucapkanlah

Sebelum mempelajari nomor telepon, peserta didik diminta untuk menyimak audio angka sambil melihat ilustrasi papan tik angka pada telepon. Angka yang disajikan terbatas pada angka 0–9. Setelah itu, peserta didik akan belajar memasang angka yang sengaja ditulis acak untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat angka dalam bahasa Jepang. Agar peserta didik lebih fasih dalam mengucapkan angka, selanjutnya peserta didik akan mengucap ulang beberapa nomor HP yang tersedia pada tabel. Guru perlu menekankan kepada peserta didik tentang cara pengucapan angka dalam bahasa Jepang karena ada beberapa angka yang memiliki cara pengucapan lebih dari satu seperti yang tertulis berikut:

1 : ichi	4 : yon;shi	7 : sichi;nana
2 : ni	5 : go	8 : hachi
3 : san	6 : roku	9 : kyuu;kuu

Perlu ditekankan kepada siswa bahwa angka 4,7 dan 9 memiliki cara baca lebih dari satu. Untuk pemakaian secara umum dapat digunakan keduanya akan tetapi secara khusus seperti penyebutan tanggal, bulan dsb akan dibahas lebih lanjut pada bab berikutnya.



3. Simak dan Ucapkanlah (1)

Peserta didik diminta untuk menyimak audio yang berisi percakapan Meri dan Yoga yang sedang bertukar nomor HP sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

Naskah dialog Meri dan Yoga sebagai berikut.

Yoga: *Denwa bangou wa nanban desuka?*

Meri: *Zero hachi ichi ni hachi kyuu kyuu zero go hachi yon desu.*

Yoga: *Zero hachi ichi ni hachi kyuu kyuu zero go hachi yon desune.*

Meri: *Hai, sou desu.*

Pada materi nomor telepon ini memang tidak digunakan partikel “no” yang berfungsi sebagai “pemenggal” atau “jeda” pada penyebutan nomor telepon. Jika diperlukan Bapak/Ibu guru dapat menjelaskan penggunaan partikel “no” tersebut untuk memudahkan peserta didik.

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah mereka dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan.

Selanjutnya peserta didik akan diminta untuk mengganti nomor telepon yang ada pada percakapan dengan nomor telepon yang ada pada tabel di bawahnya, kemudian berlatih percakapan dengan teman.

Kosakata baru

...desune?

。。。 ですね? ..., ya?

Hai, sou desu.

はい、そうです。 Ya, benar.

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.



4. Pahamiilah!

Melalui aktivitas ini, peserta didik akan memahami percakapan yang tersedia pada balon percakapan dengan membaca sesuai dengan arah anak panah. Setelah membaca percakapan dan memahami situasi yang ada, peserta didik akan diminta untuk menyimpulkan dengan pertanyaan pemandu sebagai berikut.

1. Pola apa yang digunakan untuk menanyakan nomor telepon dalam bahasa Jepang?
2. Ungkapan apa yang digunakan dalam bahasa Jepang untuk memastikan informasi yang diterima sudah benar?
3. Ungkapan apa yang digunakan untuk membenarkan konfirmasi lawan bicara dalam bahasa Jepang?

Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa ketika menyebutkan nomor telepon, angka disebutkan secara pelan-pelan dan lawan bicara akan mengulangi sebagai bentuk konfirmasi apakah yang ia dengar sudah benar. Biasanya diakhir percakapan lawan bicara akan mengakhiri dengan kata “...ですね” (...*desune.*) sebagai bentuk konfirmasi.

5. Berlatihlah!

Peserta didik akan berlatih menanyakan nomor telepon kepada 5 teman, kemudian peserta didik akan mencatat nomor telepon tersebut pada buku catatannya.

Guru dapat melakukan observasi untuk memberikan penilaian kepada peserta didik. Jika kegiatan ini dilakukan secara adil dan menyeluruh, maka kegiatan ini dapat dijadikan sebagai alternatif penilaian formatif 3 dengan rubrik peni seperti yang terdapat pada halaman 33.

6. Simak dan Ucapkanlah (2)

Peserta didik diminta untuk menyimak audio yang berisi tanya jawab tentang akun LINE sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut. Naskah tanya jawab adalah sebagai berikut.



Yoga : *Rain, arimasuka?*
Meri : *Hai, arimasu.*
Yoga : *Adoresu wa?*
Meri : *Meri Fatma Amilia desu.*

Sugi : *Rain, arimasuka?*
Neni : *Iie, arimasen.*
Sugi : *Hoka wa?*
Neni : *Watsuappu arimasu.*
Sugi : *Bangou wa?*
Neni : *08133673285*

Setelah menyimak audio dan ilustrasi. Selanjutnya peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah mereka dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul sebagai berikut.

a. *Arimasuka?*
ありますか？

b. *Adoresu wa?*
アドレスは？

c. *Hai, arimasu.*
はい、あります。

d. *Iie, arimasen.*
いいえ、ありません。

7. Pahamiilah!

Melalui aktivitas ini peserta didik akan memahami percakapan yang tersedia pada balon percakapan dengan membaca sesuai dengan arah anak panah. Kemudian peserta didik diminta untuk menyimpulkan situasi yang ada.

Untuk memandu peserta didik dalam menyimpulkan telah disediakan pertanyaan pemandu sebagai berikut.

1. Ungkapan apa yang digunakan untuk menanyakan kepemilikan dalam bahasa Jepang?
2. Bagaimana cara menyatakan kepunyaan dalam bahasa Jepang?
3. Bagaimana cara menyatakan ketidakpunyaan dalam bahasa Jepang?



Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri. Sehingga guru diharapkan dapat menahan diri untuk tidak menjelaskan secara langsung, akan tetapi lebih bersabar dalam mendampingi peserta didik untuk menemukan pola kalimat yang ada. Jika ada kesalahan atau miskonsepsi, guru dapat menjelaskan dan meluruskannya.

Kosakata baru

Hoka wa?
ほかは？ Yang lainnya?

soosharu media
ソーシャルメディア media sosial

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.

F. Tindak Lanjut

Tindak lanjut diberikan kepada peserta didik baik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran maupun yang belum. Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan pengayaan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penugasan remedial. Adapun penjelasan untuk pengayaan dan remedial pada bab ini sebagai berikut.

1. Pengayaan

Pada kegiatan pengayaan peserta didik akan belajar menulis huruf *Katakana*. Alasan pemilihan pengayaan huruf Katakana ini yaitu bertepatan dengan topik pengenalan diri. Target belajarnya adalah peserta didik dapat menuliskan nama panggilan diri sendiri. Guru dapat memandu peserta didik dalam menuliskan nama masing-masing. Supaya kegiatan ini tidak memberatkan peserta didik, hindari pembelajaran berlebih seperti penulisan kosakata-kosakata serapan dan lain sebagainya.



2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran yaitu berupa penugasan membuat video perkenalan diri. Video perkenalan diri harus memuat identitas lengkap meliputi nama, daerah asal, sekolah, dan kelas. Video di unggah di sosial media dan menyertakan tagar instagram guru. Hal ini merupakan salah satu aplikasi dari strategi diferensiasi produk. Adapun rubrik penilaian dari tugas remedial ini sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Video Perkenalan Diri

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan intonasid	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat lebih dari tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi perkenalan	Isi perkenalan hanya menjelaskan nama saja	Isi perkenalan menjelaskan dua topik yaitu nama dan asal daerah	Isi perkenalan menjelaskan nama, asal daerah, dan sekolah	Isi perkenalan menjelaskan semua topik yang disyaratkan
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai KKTP apabila minimal 2 kriteria mencapai nilai Cakap.			

Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian berupa angka, masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang : 60–70

Cakap : 80–90

Layak : 70–80

Mahir : 90–100

G. Asesmen Sumatif

Penilaian sumatif pada bab ini berfokus pada penilaian keterampilan berbicara. Peserta didik akan melakukan wawancara kepada 5 temannya. Wawancara tersebut menanyakan nama, nomor telepon, alamat, sosial media, dan sekolah. Hasil wawancara dapat dituliskan pada format yang telah disediakan. Adapun rubrik penilaian sumatif dapat dilihat pada tabel berikut.

Rubrik Perkenalan Diri (Asesmen Sumatif)

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan



Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat lebih dari tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Isi pembicaraan	Isi percakapan hanya menanyakan nama saja	Isi percakapan menanyakan dua topik yaitu nama dan asal daerah	Isi percakapan menanyakan nama, asal daerah, dan sekolah	Isi percakapan menanyakan semua topik yang disyaratkan
Ketepatan dalam bertanya/ menjawab	Masih terdapat 3 ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Masih terdapat 2 ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Masih terdapat 1 ketidak-sinkronan antara pertanyaan dan jawaban	Tidak ditemukan ketidak-sinkronan dalam bertanya/ menjawab
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal 3 kriteria mencapai nilai Cakap.			



Contoh format penilaian:

No	Nama	Kriteria	BB	L	C	M	T/TT
1	Adi	Kejelasan					
		Intonasi					
		Ketepatan tata bahasa					
		Isi					
		Ketepatan pertanyaan/jawaban					
2	Indah	Kejelasan					
		Intonasi					
		Ketepatan tata bahasa					
		Isi					
		Ketepatan pertanyaan/jawaban					
3	Dst.						

Keterangan:

BB : Baru Berkembang

L : Layak

C : Cakap

M : Mahir



H. Kunci Jawaban

SUBBAB 1

1. *Pahamilah*

<i>Hajimemashite.</i> はじめまして。	
<i>(Watashi wa) Sugi desu.</i> (わたしは) スギです。	
<i>Surabaya kara kimashita</i> スラバヤから きました。	
<i>(Douzo) yoroshiku onegai shimasu</i> (どうぞ) よろしく おねがいします。	
	Memperkenalkan nama
	Penutup
	Pembukaan
	Memperkenalkan daerah asal

Pola apa yang digunakan saat menyatakan nama sendiri dalam bahasa Jepang?

Watashi wa Sugidesu.
(わたしは) スギです。

Pola apa yang digunakan saat menyatakan daerah asal dalam bahasa Jepang?

Surabaya kara kimashita.
スラバヤから きました。

SUBBAB 2

1. *Simak dan Ucapkanlah!*

- Sugi: Surabaya
- Ita: Padang
- Niko: Sorong
- Sachi: Bali



2. **Pahamilah!**

スギ:おなまえは? (*Onamae wa?*)

ニコ:ニコです。 (*Niko desu.*)

メリ:サチさん ごしゅっしん は? (*Sachisan goshusshin wa?*)

サチ:バリ からきました。 (*Bari kara kimashita.*)

Ungkapan apa yang digunakan saat menanyakan nama orang lain dalam bahasa Jepang?

Onamae wa?/Onamae wa nandesuka?
おなまえは? /おなまえは 何 ですか?

Ungkapan apa yang digunakan dalam bahasa Jepang saat menanyakan daerah asal kepada orang lain?

Goshusshin wa?/Doko kara kimashitaka?
ごしゅっしん は? / どこ から きましたか?

SUBBAB 3

1. **Pahamilah!**

Pola apa yang digunakan untuk menanyakan lokasi sekolah dalam bahasa Jepang?

(Gakkou wa doko desuka?)
がっこうはどこですか?

Pola apa yang digunakan untuk menanyakan jenjang kelas dalam bahasa Jepang?

(Nannensei desuka?)
なんねんせい ですか?



SUBBAB 4

1. *Pahamilah!*

Pola apa yang digunakan untuk menanyakan nomor telepon dalam Bahasa Jepang?

(*Denwa bangou wa nanban desuka?*)
でんわばんごうはなんばんですか？

Ungkapan apa yang digunakan dalam Bahasa Jepang untuk memastikan informasi yang diterima sudah benar?

(*__desune.*)
__ですね。

Ungkapan apa yang digunakan untuk membenarkan konfirmasi lawan bicara dalam Bahasa Jepang?

(*Hai, soudesu.*)
はい、そうです。

2. *Pahamilah (2)!*

Ungkapan apa yang digunakan untuk menanyakan kepemilikan dalam Bahasa Jepang?

(*Line, arimasuka?*)
Line、ありますか？

Bagaimana cara menyatakan kepunyaan dalam Bahasa Jepang?

(*Hai, arimasu.*)
はい、あります。

Bagaimana cara menyatakan ketidakpunyaan dalam Bahasa Jepang?

(*Iie, arimasen.*)
いいえ、ありません。



I. Refleksi

Refleksi sangat penting untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Selain itu, refleksi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai sebuah materi. Refleksi yang disajikan dalam bab ini yaitu dengan mewarnai tanda bintang pada masing-masing tujuan pembelajaran subbab. Terdapat skala bintang 1–5, dimana semakin banyak bintang yang diwarnai maka nilainya semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

1.	Mampu memperkenalkan diri sendiri	☆	☆	☆	☆	☆
2.	Mampu menyatakan nama dan daerah asal orang lain	☆	☆	☆	☆	☆
3.	Mampu menyatakan sekolah dan kelas orang lain	☆	☆	☆	☆	☆
4.	Mampu menyatakan nomor telepon dan akun sosial media orang lain	☆	☆	☆	☆	☆

Berikutnya, refleksi disajikan model 4F (*Fact, Finding, Feeling, dan Future*). Guru dapat menanyakannya secara langsung atau memanfaatkan aplikasi Padlet, *sticky note*, dan lain sebagainya. Adapun pertanyaan 4F sebagai berikut.

- Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang menarik dari pembelajaran bab ini?
- Apa yang akan kalian lakukan setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang ingin kalian pelajari setelah mempelajari bab ini?

J. Sumber Belajar

Irodori, Japan Foundation



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Jepang: Yatto Dekita
Untuk SMA/MA Kelas XI

Penulis : Eka Fatma Amilia, Raden Bambang Eko Sugihartadi, dan Yuliani Hermaningsih
ISBN: 978-623-388-758-8 (jil.1 PDF)

Bab 4

Keluarga Eka



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Pada bagian ini, peserta didik akan belajar menyebutkan anggota keluarga sendiri dan keluarga orang lain. Selanjutnya peserta didik akan belajar menjelaskan profesi anggota keluarga dan juga gambaran karakter dari anggota keluarga.

Bab ini dibagi menjadi 4 subbab yaitu, 1. Menyebutkan anggota keluarga sendiri, 2. Menyebutkan anggota keluarga orang lain, 3. Menyebutkan profesi anggota keluarga, dan 4. Menyebutkan karakter anggota keluarga sendiri. Keterampilan yang ditingkatkan dalam bab ini adalah keterampilan berbicara, yaitu mampu menceritakan identitas keluarga sendiri dalam bahasa Jepang tingkat dasar. Alur pembelajaran dalam bab ini dimulai dari kegiatan apersepsi sebagai tes awal kemampuan peserta didik dan juga untuk menyiapkan peserta didik menuju bab ini. Dilanjutkan dengan kegiatan menyimak untuk menemukan kosakata dan ungkapan baru yang dilanjutkan dengan mengucapkan secara berulang kosakata baru tersebut. Pada kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat mengeksplorasi informasi yang ada untuk membangun pengetahuannya sendiri seperti yang diinginkan oleh teori belajar konstruktivisme. Setelah menemukan kosakata dan ungkapan baru serta mengucapkannya, peserta didik diarahkan untuk memahami pola kalimat yang ada. Setelah memahami kemudian peserta didik akan berlatih mengaplikasikan pola kalimat perkenalan diri dan berkolaborasi dengan temannya satu kelas untuk berlatih. Alur ini berulang pada semua subbab dan diakhiri dengan adanya uji kompetensi berbicara sebagai keterampilan yang dinilai dalam bab ini.



Adapun Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada Bab ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Alur Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Menyebutkan anggota keluarga sendiri	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Menyebutkan anggota keluarga orang lain	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Menceritakan profesi anggota keluarga sendiri	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Mendeskripsikan karakter anggota keluarga sendiri	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Kesimpulan	Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal terdapat dua kriteria yang mencapai nilai Cakap.			

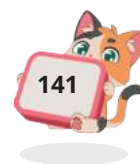
Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian, masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang : 60 – 70

Layak : 70 – 80

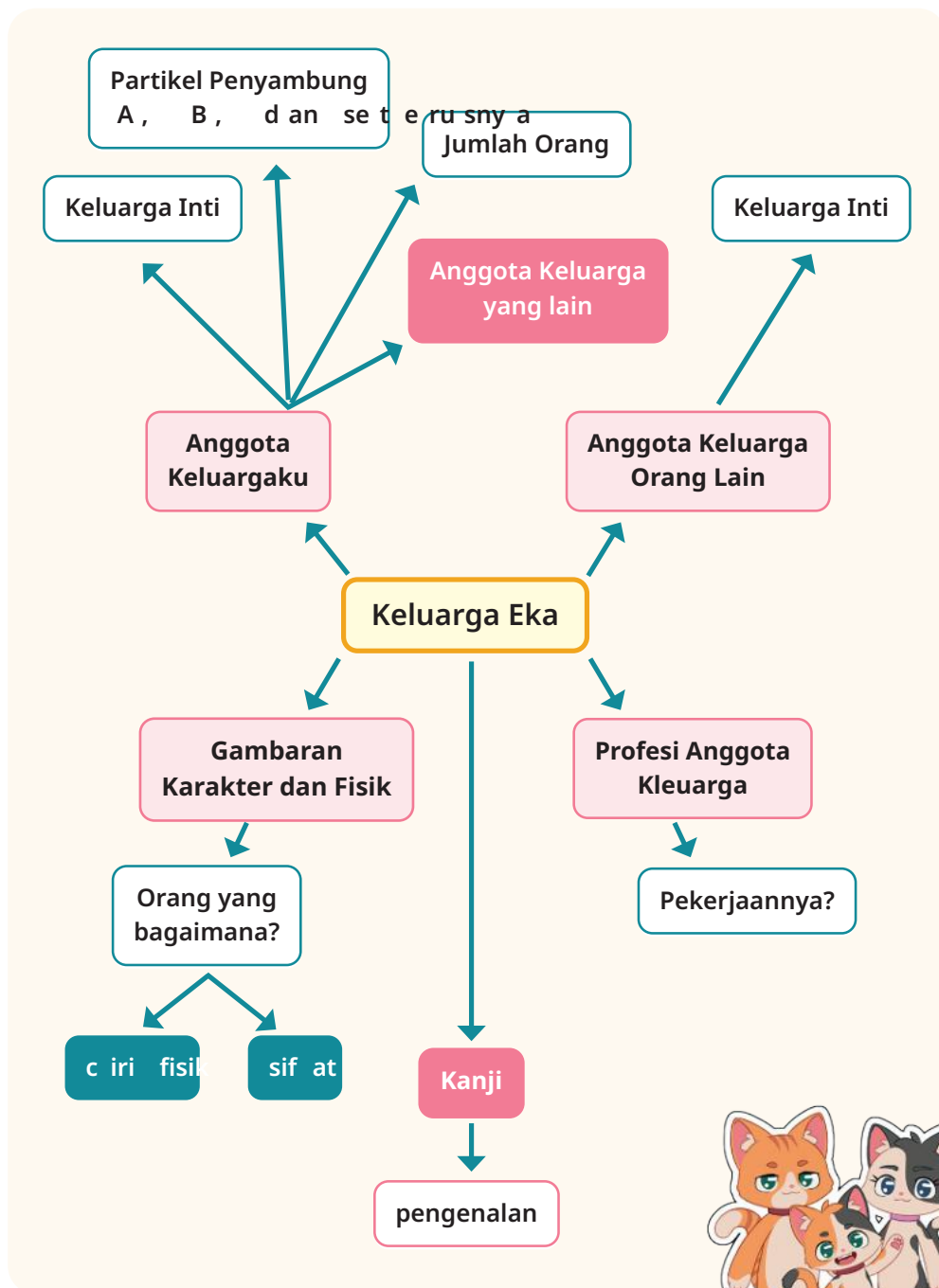
Cakap : 80 – 90

Mahir : 90 – 100



2. Peta Materi

Secara umum materi pada bab 4 dapat diilustrasikan dalam skema berikut.



Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ada empat alur atau subbab untuk mencapai tujuan pembelajaran pada bab ini. Materi tentang keluarga pada buku ini diberikan setelah peserta didik belajar memperkenalkan diri. Keluarga merupakan topik terdekat dengan pengenalan diri. Akan tetapi, beberapa hal yang menyangkut bab keluarga akan menjadi hal yang sensitif sehingga Bapak/Ibu guru diharapkan dapat memahami kondisi masing-masing peserta didik sebagai bentuk diferensiasi.

3. Saran periode/waktu pembelajaran

Saran periode pembelajaran pada bab ini yaitu 20 Jam Pelajaran (4 kali pertemuan) dengan alokasi 1 Jam Pelajaran adalah 45 menit atau menyesuaikan dengan kondisi peserta didik masing-masing sekolah. Adapun pembagian periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Menyebutkan anggota keluarga sendiri	Menyimak, menulis, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, menulis hasil dengarkan; mengisi pohon keluarga berdasarkan tulisan; Memahami pohon keluarga dengan membaca paragraf sederhana; menceritakan foto keluarga pada telepon cerdas masing-masing.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Watashi wa ... nin kazoku desu.</i> • <i>Chichi to...to...to desu.</i> 	Audio

Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Menyebutkan anggota keluarga orang lain	Menyimak, menulis, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, memasang sebutan anggota keluarga sendiri dan orang lain; mengubah paragraf cerita keluarga diri sendiri menjadi keluarga orang lain; menuliskan anggota keluarga orang lain pada tabel; menulis paragraf singkat yang menceritakan keluarga sendiri dan keluarga idola.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>~san wa ...nin gokazoku desu.</i> • <i>Otousan to ... to ... to... desu.</i> 	Audio
Menceritakan profesi anggota keluarga	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, memasang kosakata profesi dengan alat kerja; mengucap ulang kosakata profesi; menunjuk ilustrasi sesuai dengan profesi yang disebutkan audio; memahami kalimat dan menemukan polanya; berlatih dialog menggunakan ilustrasi.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Otousan wa kyoushi desu.</i> • <i>Koukou no kyoushi desu.</i> 	Audio



Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Mendeskripsikan gambaran karakter anggota keluarga	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, memasang kosakata dengan ilustrasi; memahami kalimat dan menemukan polanya; berlatih menjelaskan karakter dan gambaran fisik dari ilustrasi yang tersedia.	<ul style="list-style-type: none"> (subjek) wa (karakter/gambaran fisik) desu. 	Audio

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum mempelajari materi keluarga dalam bahasa Jepang hendaknya peserta didik mengetahui pola kalimat “... wa ...desu” seperti yang telah dipelajari pada bab sebelumnya tentang pengenalan diri. Peserta didik juga harus memahami struktur anggota keluarga sederhana mulai dari kakek-nenek hingga anak.

C. Apersepsi

Apersepsi pada bab ini diberikan pada setiap subbab untuk membantu peserta didik dalam mengaitkan dengan materi sebelumnya. Selain itu, apersepsi dalam bab ini dapat berfungsi sebagai tes awal yang dapat membantu guru dalam memetakan kemampuan peserta didik. Adapun beberapa cara pemberian apersepsi pada subbab ini adalah sebagai berikut.

1. Mengamati foto/ilustrasi keluarga besar mulai dari kakek nenek hingga cucu kemudian mendiskusikannya bersama teman
2. Mengamati foto/ilustrasi sedang menceritakan keluarga kepada orang lain kemudian mendiskusikannya bersama teman
3. Mengamati ilustrasi berbagai profesi kemudian mendiskusikannya bersama teman
4. Mengamati ilustrasi berbagai karakter seseorang kemudian mendiskusikannya bersama peserta didik.

Penjelasan mengenai apersepsi akan dijelaskan lebih detail pada penjelasan setiap subbab.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran atau biasa disebut dengan asesmen awal diberikan pada setiap awal subbab. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengenali kemampuan awal peserta didik dan hasilnya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Sama halnya dengan bab yang lain, pada bab ini asesmen awal tidak berdiri sendiri akan tetapi berkesinambungan dengan apersepsi. Pada apersepsi selalu diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran. Pembahasan pertanyaan pada asesmen awal ini akan dijelaskan secara mendalam pada apersepsi yang terdapat pada setiap subbab.

E. Panduan Pembelajaran Buku Peserta Didik

Subbab 1.

Anggota Keluargaku

1. Cermatilah (Apersepsi)

Kegiatan apersepsi pada subbab ini yaitu peserta didik akan mengamati foto keluarga yang lengkap mulai dari kakek-nenek hingga cucu. Kemudian peserta didik akan diminta untuk mencari informasi dari foto tersebut, pada momen apa foto itu diambil, berapa anggota keluarganya, dan siapa saja anggota keluarga yang terdapat pada foto tersebut. Pertanyaan pemantik ini diharapkan dapat mengantarkan peserta didik

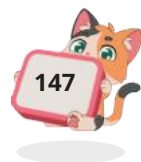


menuju materi yang akan dipelajari yaitu menyatakan keluarga sendiri. Sebagai alternatif guru dapat melakukan dialog santai dan bertanya jawab langsung kepada peserta didik tentang anggota keluarganya. Pemberian apersepsi ini merupakan salah satu praktik *mindfulness* yang akan membantu guru dalam mengembalikan kesadaran penuh peserta didik atau mengondisikan peserta didik sebelum materi dimulai. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung peserta didik akan lebih siap dan lebih fokus sehingga pembelajaran dapat dilakukan lebih maksimal.

2. Simak dan Ucapkanlah



Pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah* ini, peserta didik akan melihat berbagai foto sambil mendengarkan audio. Disajikan 4 foto dengan jumlah anggota keluarga yang berbeda. Ada yang berjumlah tiga orang sampai lima orang. Hal ini memiliki tujuan di antaranya selain peserta didik dapat menemukan kosakata tentang jumlah keluarga, peserta didik juga dapat membiasakan diri dengan pola kalimat baru yang menjelaskan anggota keluarga seperti “*Watashi wa gonin kazoku desu. Chichi to haha to ani to imouto to watashi desu*”.



Pola kalimat tersebut sederhana dan lebih mudah dipahami untuk pembelajar bahasa Jepang pemula, karena materi keluarga ini termasuk pada deretan materi awal. Bapak/Ibu guru juga diharapkan dapat mempersiapkan diri jika ada pertanyaan dari peserta didik tentang pola kalimat “*Kazoku wa sannin imasu*”. Tidak menutup kemungkinan peserta didik akan belajar dari berbagai sumber dengan pola kalimat yang berbeda.

Setelah mendengarkan audio, peserta didik akan mengucapkan kosakata baru tentang anggota keluarga yang ada di bawah ilustrasi secara berulang. Melalui kegiatan ini peserta didik dapat mengeksplorasi informasi menjadi sebuah pengetahuan.

Berikut adalah daftar kosakata untuk menyebutkan anggota keluarga sendiri.

<i>Sofu</i> そふ	Nenek	<i>Sobo</i> そぼ	Kakek
<i>Haha</i> はは	Ibu	<i>Chichi</i> ちち	Ayah
<i>Ane</i> あね	Kakak perempuan	<i>Ani</i> あに	Kakak laki-laki
<i>Imouto</i> いもうと	Adik perempuan	<i>Otouto</i> おとうと	Adik laki-laki

3. Tulislah

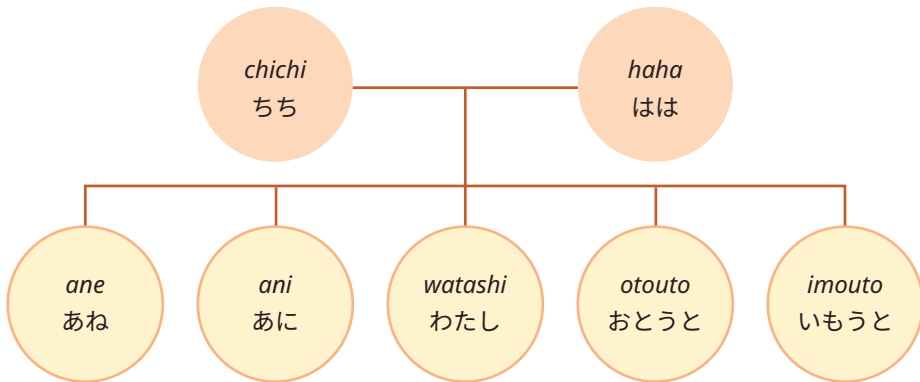
Setelah melihat ilustrasi dan mendengarkan audio pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*. Peserta didik diminta untuk menuliskan hasil menyimaknya pada tabel yang tersedia. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengidentifikasi kosakata baru tentang anggota keluarga diri sendiri.

Setelah menuliskan kalimat yang didengar, pemahaman peserta didik akan dibuktikan dengan mengisi pohon keluarga yang tersedia di bawah tabel. Jika peserta didik sudah memahami kosakata baru, maka peserta didik akan dapat dengan mudah mengisi pohon keluarga.



4. Pahamiilah

Pada kegiatan ini peserta didik akan melihat pohon keluarga sederhana sebagai berikut.



Kemudian, di bawah tabel diberikan deskripsi singkat berbahasa Jepang tentang pohon tersebut. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam menemukan pola kalimat berikut.

1. *Watashi wa* (jumlah keluarga) *kazoku desu*.
Pola kalimat ini digunakan untuk menjelaskan jumlah anggota keluarga. Contohnya “*Watashi wa shichinin kazoku desu*”.
2. *... to ... to ... desu*.
Pola kalimat ini digunakan untuk menyebutkan anggota keluarga. Huruf “*to*” merupakan kata penghubung yang berarti “dan”. Contohnya “*Chichi to haha to ane to ani to otouto to imouto to watashi desu*”.

5. Berlatihlah!

Peserta didik akan berlatih menceritakan keluarga sendiri menggunakan pola kalimat yang telah dipelajari. Peserta didik akan memanfaatkan foto keluarganya masing-masing yang terdapat pada gawainya. Hal ini dapat meningkatkan karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Menyayangi anggota keluarga merupakan salah satu bentuk dari akhlak mulia.

Peserta didik akan bercerita di depan kelas sebagai penguatan dari karakter mandiri. Peserta didik yang mandiri adalah peserta didik yang mampu berdiri di atas kekuatan dirinya sendiri, dan percaya bahwa dirinya memiliki kekuatan.



Aktivitas ini dapat dijadikan sebagai alternatif penilaian formatif. Rubrik penilaiannya sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Bercerita

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat lebih dari tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Bercerita dengan percaya diri	Bercerita dengan malu, bersuara pelan dan terbata-bata	Bercerita di depan kelas dengan bimbingan dan sedikit rasa malu	Bercerita dengan tenang, tidak terbata-bata dan tidak malu	Bercerita dengan sangat percaya diri dan tidak ragu-ragu
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal 2 indikator mencapai nilai Cakap.			

Subbab 2.

Anggota Keluarga Orang Lain

1. Cermatilah (Apersepsi)

Aktivitas pada sesi ini yaitu peserta didik mendiskusikan foto Ujang yang sedang menunjukkan foto keluarganya kepada teman-temannya.





Peserta didik akan berdiskusi tentang informasi apa saja yang didapat dari foto tersebut, kemudian apa saja yang biasa ditanyakan ketika ada orang lain yang bercerita sambil memperlihatkan foto keluarganya. Kedua pertanyaan pemantik ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengantarkan peserta didik menuju subbab menceritakan keluarga orang lain. Bapak/Ibu guru diharapkan dapat menggali pengetahuan peserta didik tentang perbedaan penyebutan keluarga untuk diri sendiri dan keluarga orang lain dalam bahasa Jepang.

2. Simak dan Ucapkanlah

Kegiatan ini akan berfokus pada kosakata untuk menyebutkan keluarga orang lain dalam hal ini adalah Ujang. Keluarga Ujang memiliki komposisi yang sama dengan keluarga Eka. Keluarga Ujang terdiri dari 7 orang yaitu ayah, ibu, kakak perempuan, kakak laki-laki, adik perempuan, adik laki-laki, dan Ujang sendiri.

Terlebih dahulu disajikan ilustrasi keluarga Ujang yang dilengkapi dengan audio untuk memudahkan peserta didik dalam mengidentifikasi penyebutan anggota keluarga orang lain. Selanjutnya peserta didik akan mengucapkan secara berulang kosakata baru tentang penyebutan anggota keluarga orang lain.

Berikut ini adalah tabel kosakata untuk menyebutkan keluarga orang lain.

<i>Ojiisan</i> おじいさん	Kakek	<i>Obaasan</i> おばあさん	Nenek
<i>Okaasan</i> おかあさん	Ibu	<i>Otousan</i> おとうさん	Ayah
<i>Oneesan</i> おねえさん	Kakak perempuan	<i>Oniisan</i> おにいさん	Kakak laki-laki
<i>Imoutosan</i> いもうとさん	Adik perempuan	<i>Otoutosan</i> おとうとさん	Adik laki-laki

Guru perlu menekankan kepada peserta didik tentang pengucapan panjang pada kata “ojiisan” dan “obaasan” karena jika dibaca pendek khawatirnya akan berubah menjadi “ojisan” dan “obasan” yang memiliki arti “paman” dan “bibi”.

3. Pahamilah

Pada kegiatan ini peserta didik akan memasang kosakata anggota keluarga sendiri dan anggota keluarga orang lain yang memiliki persamaan arti. Kolom sebelah kiri merupakan kosakata anggota keluarga orang lain, sedangkan kolom sebelah kanan adalah kosakata keluarga diri sendiri. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi kosakata keluarga orang lain dengan melalui pemahaman mereka sebelumnya tentang kosakata anggota keluarga diri sendiri.

4. Berlatihlah

Kegiatan ini dapat melatih peserta didik dalam membiasakan pengucapan kosakata baru tentang anggota keluarga orang lain. Telah disediakan 2 paragraf sederhana yang menceritakan keluarga diri sendiri. Pada sesi ini peserta didik diminta untuk mengganti sebutan anggota keluarga sendiri dengan sebutan anggota keluarga orang lain. telah disediakan 2 paragraf pendek yang menceritakan anggota keluarga sendiri. Peserta didik diminta untuk menceritakan keluarga dari subjek yang ada dalam cerita.



5. Tulislah

Pada kegiatan ini peserta didik akan berlatih menceritakan ulang keluarga Niko, Yoga, Neni dan Meri. Sengaja tidak dituliskan nama pada masing-masing gambar dengan tujuan supaya peserta didik dapat mengidentifikasi keluarga dari masing-masing tokoh karena gambar ini sudah pernah disajikan pada sesi sebelumnya.

6. Berlatihlah

Saatnya peserta didik berlatih. Pada kegiatan ini peserta didik akan menuliskan dua paragraf. Paragraf yang pertama peserta didik diminta untuk menceritakan keluarganya sendiri sedangkan paragraf yang kedua peserta didik akan menceritakan keluarga idolanya, bisa dari kalangan artis, tokoh terkenal, dan lain sebagainya. Agar kegiatan ini lebih menarik dan interaktif peserta didik diminta untuk menyertakan foto/ilustrasinya.

Paragraf yang ditulis peserta didik adalah paragraf yang sederhana, karena pola kalimat yang dipelajari masih sederhana. Kecuali peserta didik yang memiliki kesukaan berlebih terhadap bahasa Jepang mereka biasanya memiliki perbendaharaan pola kalimat dan kosakata yang lebih dibandingkan teman lainnya.

Kegiatan ini dapat dijadikan asesmen formatif dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Menulis Cerita

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan pemilihan kosakata	Masih banyak terdapat kesalahan penggunaan kosakata	Terdapat tiga kesalahan penggunaan kosakata	Terdapat satu-dua kesalahan penggunaan kosakata	Tidak terdapat kesalahan penggunaan kosakata
Kebenaran tata bahasa	Masih banyak terdapat kesalahan penggunaan tata bahasa	Terdapat tiga kesalahan penggunaan tata bahasa	Terdapat satu-dua kesalahan penggunaan tata bahasa	Tidak terdapat kesalahan penggunaan tata bahasa



Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Kerapian dan kejelasan tulisan	Banyak terdapat coretan dan tulisan tidak dapat dibaca dengan jelas	Terdapat beberapa tulisan yang tidak jelas	Masih terdapat satu atau dua tulisan yang tidak jelas	Tulisan sangat jelas dan rapi
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal 2 indikator mencapai nilai Cakap.			

Subbab 3.

Profesi Anggota Keluarga

1. Cermatilah (Apersepsi)

Sebelum memulai pembelajaran, untuk mengantarkan peserta didik pada topik telah disajikan ilustrasi dari berbagai profesi. Profesi yang disajikan merupakan profesi yang saat ini banyak diminati oleh peserta didik seperti pemrogram, desainer, pebisnis, dokter, dan lain sebagainya. Ini merupakan salah satu cara untuk menarik minat peserta didik dalam mempelajari materi.

2. Simak dan Ucapkanlah!

Kegiatan ini merupakan salah satu strategi diferensiasi konten. Penyajian materi disajikan melalui ilustrasi dan audio. Hal ini diharapkan dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki gaya belajar audio visual. Ilustrasi yang disajikan adalah ilustrasi profesi keluarga Ujang. Setelah memperhatikan ilustrasi dan mendengarkan audio peserta didik dapat memasang anggota keluarga Ujang dengan profesi yang dimilikinya. Deskripsi profesi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

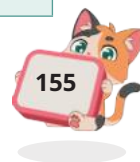
1. Ayah Ujang seorang insinyur,
2. Ibu Ujang seorang perawat,
3. Kakak laki-laki Ujang seorang pebisnis, dan
4. Kakak perempuan Ujang seorang konten kreator.



Setelah itu, peserta didik akan mempelajari kosakata profesi lainnya namun sifatnya terbatas. Profesinya terbatas pada profesi yang diminati peserta didik seperti dokter, PNS (Pegawai Negeri Sipil), guru, desainer, pemrogram, pebisnis, dan konten kreator. Untuk menambah perbendaharaan kosakata, Bapak/Ibu guru dapat meminta peserta didik untuk mencari kosakata profesi yang ingin diketahui baik melalui kamus, internet, ataupun sumber yang lainnya. Akan lebih menyenangkan apabila dalam pencarian kosakata peserta didik dapat berkolaborasi dengan temannya dalam kelompok dan berlomba-lomba antara kelompok satu dengan yang lainnya. Setelah selesai mengumpulkan kosakata, Bapak/Ibu guru dapat memfasilitasi peserta didik dalam melakukan konfirmasi dengan temannya satu kelas.

Berikut ini adalah tabel daftar kosakata profesi.

<i>Isha</i> いしゃ	Dokter	<i>Haiyuu</i> はいゆう	Artis
<i>Kyoushi</i> きょうし	Guru	<i>Seiyuu</i> せいゆう	Pengisi suara
<i>Gunjin</i> ぐんじん	Tentara	<i>Aidoru</i> アイドル	Idola
<i>Keisatsukan</i> けいさつかん	Polisi	<i>Moderu</i> モデル	Model
<i>Enjinia</i> エンジニア	Insinyur	<i>Animeetaa</i> アニメーター	Animator
<i>Puroguramaa</i> プログラマー	Pemrogram	<i>Irasutoreetaa</i> イラストレーター	Ilustrator
<i>Raitaa</i> さっか	Penulis	<i>Dezainaa</i> デザイナー	Desainer
<i>Shashinka</i> しゃしんか	Fotografer	<i>Sakka</i> さっか	Penulis/novelis
<i>Giin</i> ぎいん	Anggota dewan	<i>Koumuin</i> こうむいん	Pegawai negeri
<i>Shachou</i> しゃちょう	Direktur perusahaan	<i>Kaishain</i> かいしゃいん	Karyawan perusahaan
dsb			



3. Pahamiilah!

Pada sesi ini peserta didik akan belajar memahami pola kalimat melalui contoh kalimat yang ada. Peserta didik akan diberikan contoh kalimat kemudian peserta didik akan menemukan pola kalimat dari contoh yang ada. Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan pola kalimatnya sendiri. Jika terdapat kesalahan atau hal yang kurang tepat, maka Bapak/Ibu dapat mengarahkan peserta didik untuk mencari yang tepat. Pola kalimat yang dipelajari pada sesi ini antara lain:

A : *Otousan no shigoto wa nan desuka?*

おとうさんのおしごとはなんですか?

B : *Chichi wa isha desu.*

ちちはいしゃです。

Perlu ditekankan kepada peserta didik bahwa untuk menanyakan orang lain maka kosakata yang digunakan adalah kosakata anggota keluarga orang lain seperti pada pola kalimat tanya “A”. Kalimat “A” menanyakan profesi ayah orang lain sehingga pilihan kosakata yang digunakan adalah “*otousan*”. Berbeda dengan pola kalimat “B” karena “B” menjelaskan anggota keluarga sendiri maka kosakata yang digunakan adalah “*chichi*”.

4. Berlatihlah

Sesi latihan ini merupakan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi keterampilan berbicara bersama temannya. Di sesi ini disajikan ilustrasi profesi, sehingga peserta didik dapat berlatih dialog bersama temannya dan bergantian peran. Sesi berlatih ini dapat dijadikan penilaian formatif dengan rubrik penilaian sebagai berikut.



Rubrik Dialog Profesi

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan.
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan tata bahasa	Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa akan tetapi peserta didik tidak dapat mengoreksi	Terdapat beberapa kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Ketepatan dalam bertanya/ menjawab	Pertanyaan dan jawaban tidak sinkron	Pertanyaan dan jawaban tidak sinkron akan tetapi dapat memperbaiki	Pertanyaan dan Jawaban sudah tepat dengan satu atau dua kali pengulangan	Pertanyaan dan jawaban sangat tepat
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal 2 indikator mencapai nilai Cakap.			

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Sebagai pengantar untuk memasuki materi mendeskripsikan karakter anggota keluarga, disajikan beberapa ilustrasi gambaran karakter seperti やさしい (*yasashii*), かわいい (*kawaii*), きれい (*kirei*), かつこいい (*kakkou ii*), おもしろい (*omoshiroi*), きびしい (*kibishii*).

Peserta didik akan mulai mempelajari kata sifat atau *keiyoushi*. Bapak/Ibu guru dapat memberikan penjelasan sederhana tentang kata sifat “i” dan kata sifat “na”. Contohnya “kawaii” merupakan kata sifat “i” karena berakhiran “i”. Perkecualian untuk kata “kirei” meskipun berakhiran “i” kata “kirei” tidak termasuk kedalam kategori kata sifat “i”.

Pada apersepsi ini, terdapat kata tanya pemantik gambaran karakter apa yang peserta didik ketahui dan bagaimana menyebutkannya dalam bahasa Jepang. Hal ini dapat dijadikan sebagai tes awal untuk memetakan kemampuan peserta didik apakah ada atau bahkan sudah banyak peserta didik yang sudah mengetahui, sehingga dapat membantu Bapak/Ibu guru dalam merencanakan pembelajaran selanjutnya.

2. Simak dan Ucapkanlah

Karakter yang dimunculkan pada aktivitas ini yaitu karakter yang sering muncul seperti かわいい, きれい, かつこいい, きびしい. Peserta didik akan memperhatikan ilustrasi yang menggambarkan karakter tersebut, dan disediakan audio untuk membangun pengetahuan peserta didik terhadap kosakata bahasa Jepang. Sebagai konfirmasi, di bawah ilustrasi disediakan kotak kalimat untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap pola kalimat yang dipelajari. Peserta didik dapat menguji pemahamannya dengan mencocokkan kalimat yang ada di dalam kotak dengan ilustrasi yang ada.

Untuk menambah perbendaharaan kosakata tentang gambaran karakter seseorang, Bapak/Ibu guru dapat memandu peserta didik untuk memperbanyak kosakata dengan mencarinya melalui sumber lain. Hal ini dapat melatih dimensi mandiri dan bernalar kritis peserta didik. Sebagai bahan pijakan konfirmasi Bapak/Ibu guru diharapkan dapat menguasai



sebanyak-banyaknya kosakata tentang gambaran karakter seseorang. Berikut disajikan tabel gambaran karakter seseorang.

<i>Yasashii</i> やさしい	Baik hati	<i>Majime</i> まじめ (な)	Serius, rajin
<i>Kibishii</i> きびしい	Disiplin, tegas	<i>Shizuka</i> しずか (な)	Tenang
<i>Kawaii</i> かわいい	Lucu, imut-imut	<i>Otonashii</i> おとなしい	Pendiam
<i>Omoshiroi</i> おもしろい	Lucu (humoris)	<i>Akarui</i> あかるい	Periang
<i>Kirei</i> きれい	Cantik	<i>Kurai</i> くらい	Suram, pemurung
<i>Kakkou ii</i> かっこういい	Keren	<i>Ijiwaru</i> いじわる	Usil
<i>Hansamu</i> ハンサム (な)	Tampan	<i>Shinsetsu</i> しんせつ (な)	Ramah
dsb.			

3. Simak dan Ucapkanlah

Pada subbab ini peserta didik tidak hanya mempelajari cara mendeskripsikan karakter seseorang. Akan tetapi juga mendeskripsikan gambaran fisik dari seseorang. Dalam mempelajari gambaran fisik seseorang, peserta didik dibantu oleh ilustrasi yang akan memudahkan peserta didik dalam memahami kosakata baru. Kosakata baru tersebut antara lain:

<i>Se ga takai</i> せがたかい	Badannya tinggi	<i>Se ga hikui</i> せがひくい	Badannya pendek
<i>Kami ga takai</i> かみがながい	Berambut panjang	<i>Kami ga nagai</i> かみがながい	Berambut pendek
<i>Futotte imasu</i> ふとっています	Gemuk	<i>Yasete imasu</i> やせています	Kurus

4. Pahamiilah!

Pada aktivitas ini peserta didik akan memahami pola kalimat untuk menggambarkan karakter seseorang, dalam hal ini adalah anggota keluarga. Pola kalimat yang dipelajari peserta didik dalam subbab ini sebagai berikut.

A : *Otousan wa donna hito desuka?*
おとうさんはどんなひとですか？

B : *Chichi wa kibishii hito desu.*
ちちはきびしいです。

Pada subbab ini peserta didik akan mempelajari kalimat tanya “(subjek) はどんなひとですか?” yang digunakan untuk menanyakan gambaran karakter seseorang. Untuk menjawab kalimat tanya tersebut, peserta didik akan menggunakan pola kalimat “(subjek) は (KS) です.”

5. Berlatihlah!

Pada kegiatan ini peserta didik akan mendeskripsikan gambaran karakter dan fisik dari empat ilustrasi yang tersedia. Karakter tersebut merupakan anggota keluarga Eka dan Ujang yang sudah familier bagi peserta didik.

F. Asesmen Sumatif

Aktivitas pada penilaian sumatif kali ini adalah menceritakan foto/ilustrasi anggota keluarga orang lain. Aktivitas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mintalah peserta didik untuk membuat ilustrasi foto keluarga masing-masing
2. Di dalam ilustrasi tersebut gambarkan dengan jelas karakter, ciri fisik dan pekerjaan masing-masing anggota keluarga
3. Peserta didik dapat memilih media untuk membuat ilustrasi tersebut baik digital ataupun konvensional.
4. Guru mengumpulkan ilustrasi yang dibawa oleh peserta didik
5. Guru membuat undian yang berisi nama seluruh peserta didik
6. Peserta didik berhak mengambil undian



7. Peserta didik akan menceritakan ilustrasi keluarga teman sesuai dengan undian yang didapat dengan pola kalimat yang telah dipelajari.

Contoh:

Ayusan wa gonin kazoku desu.

アユさんはごにんかぞくです。

Chichi to haha to ane to otouto to ayusan desu.

ちちとははとあねとおとうとアユさんです。

Ayusan no otousan wa kyoushi desu.

アユさんのおとうさんはきょうしです。

Kakkouii desu.

かっこいいです。

Sebagai alternatif, jika Bapak/Ibu guru merasa hal ini kurang sesuai dengan kondisi kelas Bapak/Ibu, guru dapat menyiapkan foto keluarga sejumlah 5–10 buah, kemudian peserta didik mengambil nomor undian dan menceritakan foto keluarga sesuai nomor undian yang didapat.

Adapun rubrik penilaian sumatif dapat dilihat pada tabel berikut.

Rubrik Penilaian Bercerita (Asesmen Sumatif)

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat lebih dari tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa



Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Bercerita dengan percaya diri	Bercerita dengan malu, bersuara pelan, dan terbata-bata	Bercerita di depan kelas dengan bimbingan dan sedikit rasa malu	Bercerita dengan tenang, tidak terbata-bata dan tidak malu	Bercerita dengan sangat percaya diri dan tidak ragu-ragu
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal dua indikator mencapai nilai Cakap.			

Contoh format penilaian:

No	Nama	Kriteria	BB	L	C	M	T/TT
1	Adi	Kejelasan					
		Ketepatan tata bahasa					
		Percaya diri					
2	Indah	Kejelasan					
		Ketepatan tata bahasa					
		Percaya diri					
3	Dst.						

Keterangan:

BB : Baru Berkembang

L : Layak

C : Cakap

M : Mahir



G. Tindak Lanjut

Tindak lanjut diberikan kepada peserta didik, baik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran maupun yang belum. Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan pengayaan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penugasan remedial. Adapun penjelasan pengayaan dan remedial pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Pengayaan

Pada kegiatan pengayaan, peserta didik akan mendapatkan sedikit pengetahuan tentang huruf kanji mengenai anggota keluarga. Peserta didik mempelajari kanji dengan mengimajinasikan bentuknya. Kanji yang ditampilkan di sini terbatas pada kanji yang mewakili nama-nama anggota keluarga seperti ayah, ibu, dan rumah.

Jika peserta didik tertarik dengan pembelajaran kanji, Bapak/Ibu guru dapat meminta peserta didik untuk mencari kanji lain yang menarik bagi mereka melalui sumber lain.

2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan remedial ini berupa penugasan membuat video untuk memperkenalkan anggota keluarga peserta didik. Video memuat pengenalan diri, jumlah anggota keluarga, siapa saja anggota keluarga, apa profesinya, dan bagaimana karakternya. Untuk mengantisipasi hal yang bersifat sensitif, video dapat diunggah pada *google drive* masing-masing peserta didik dan tautannya diberikan kepada guru.



Rubrik Penilaian Video Keluarga

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat lebih dari tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Isi video	Isi video hanya menjelaskan jumlah keluarga saja	Isi video menjelaskan jumlah keluarga dan anggota keluarga	Isi video menjelaskan jumlah, anggota keluarga, dan profesi anggota keluarga	Isi video menjelaskan jumlah, anggota, profesi, dan karakter anggota keluarga
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai KKTP apabila minimal 2 indikator mencapai nilai Cakap.			



Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian berupa angka, masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang : 60 – 70
Layak : 70 – 80
Cakap : 80 – 90
Mahir : 90 – 100

H. Kunci Jawaban

SUBBAB 1

Tulislah

No.	Deskripsi	Bagan
1.	<i>Watashi wa gonin kazoku desu. Chichi to haha to ani to imouto to watashi desu.</i>	C
2.	<i>Watashi wa yonin kazoku desu. Haha to imouto to otouto to watashi desu.</i>	B
3.	<i>Watashi wa san-nin kazoku desu. Chichi to haha to watashi desu.</i>	A
4.	<i>Watashi wa yonin kazoku desu Watashi wa ane to futago desu.</i>	D

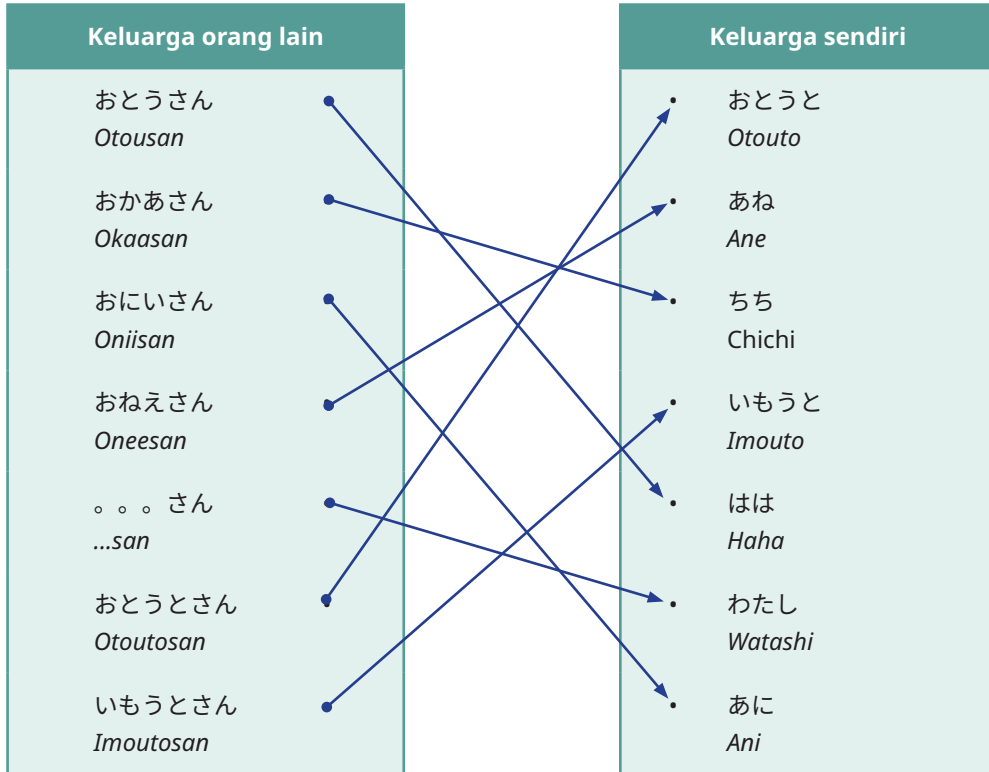
Pahamilah

- ~nin
- ...to...



SUBBAB 2

Pahamilah



Kesimpulan: Cara menyebut anggota keluarga diri sendiri dan anggota keluarga orang lain dalam bahasa Jepang berbeda.

Berlatihlah

1. Ita-san wa yonin kazoku desu. otousan to okaasan to oniisan to Ita-san desu.
2. Deo-san wa gonin kazoku desu. otousan to okaasan to imoutosan to Deo-san desu.

Tulislah

1. Niko-san wa gonin kazoku desu.
Otousan to okaasan to oniisan to imoutosan to Niko-san desu.
2. Yoga-san wa yonin kazoku desu.
Haha to otoutosan to imoutosan to Yoga-san desu
3. Neni-san wa sannin kazoku desu.
Otousan to okaasan to Neni-san desu.



4. Meri-san wa yonin kazoku desu.
Otousan to okaasan to oneesan to Meri-san desu.

SUBBAB 3

Simak dan Ucapkanlah

1. Kakak laki-laki Ujang: Pebisnis
2. Ibu Ujang: Perawat
3. Ayah Ujang: Insinyur
4. Kakak perempuan Ujang: Konten kreator

Pahamilah

1. (subjek) wa (nama profesi) desu.
2. (subjek) no shigoto wa nan desuka?
3. No.

Berlatihlah

1. A : *Oneesan no shigoto wa nan desuka?*
B : *Ane wa enjiniaa desu.*
2. A : *Otousan no shigoto wa nan desuka?*
B : *Chichii wa isha desu.*
3. A : *Okaasan no shigoto wa nan desuka?*
B : *haha wa kyoushi desu.*

SUBBAB 4

Pahamilah

1. (subjek) wa (karakter/gambaran fisik) desu.
2. (subjek) wa donna hito desuka?

Berlatihlah

1. Ujang-san no otoutosan wa kawaii desu. Futotte imasu.
2. Ujang-san no oneesan wa kirei desu. Yasashii desu.
3. Eka-san wa kami ga mijikai desu.
4. Eka-san no otoutosan wa kawaii desu.



I. Refleksi

Refleksi sangat penting untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Selain itu, refleksi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai sebuah materi. Refleksi yang disajikan dalam bab ini yaitu dengan mewarnai tanda bintang pada masing-masing tujuan pembelajaran subbab. Terdapat skala bintang 1–5, di mana semakin banyak bintang yang diwarnai maka nilainya semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

1.	Mampu menyebutkan anggota keluarga sendiri	☆	☆	☆	☆	☆
2.	Mampu menyebutkan anggota keluarga orang lain	☆	☆	☆	☆	☆
3.	Mampu menceritakan profesi anggota keluarga	☆	☆	☆	☆	☆
4.	Mampu mendeskripsikan gambaran karakter anggota keluarga	☆	☆	☆	☆	☆

Berikutnya, refleksi disajikan dalam model 4F (*Fact, Finding, Feeling, dan Future*). Guru dapat menanyakannya secara langsung atau memanfaatkan aplikasi Padlet, *sticky note*, dan lain sebagainya. Adapun pertanyaan 4F sebagai berikut.

- Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang menarik dari pembelajaran bab ini?
- Apa yang akan kalian lakukan setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang ingin kalian pelajari setelah mempelajari bab ini?

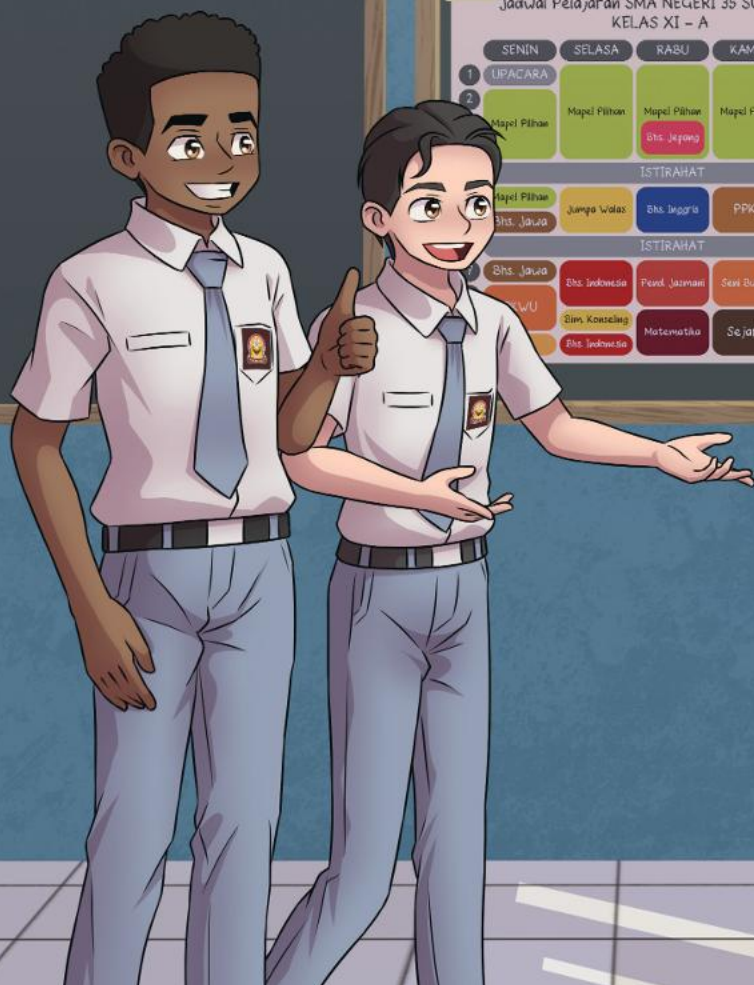
J. Sumber Belajar

Buku Peserta didik Bahasa Jepang Kelas XI. Laman sumber belajar Kemdikbud



Bab 5

Kalender Sekolah



Jadwal Pelajaran SMA NEGERI 35 SURABAYA
KELAS XI - A

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	UPACARA				Karakter P3
2	Mapel Pilihan	Mapel Pilihan	Mapel Pilihan Bhs. Jepang	Mapel Pilihan	Mapel Pilihan
ISTIRAHAT					
	Mapel Pilihan Bhs. Jawa	Jumpa Kelas	Bhs. Inggris	PPKN	Bhs. Jepang Pendid. Agama
ISTIRAHAT					
	Bhs. Jawa WU	Bhs. Indonesia	Pendid. Jazammi	Seni Budaya	Matematika Pendid. Agama
	Bhs. Jawa	Bhs. Konseleg	Matematika	Sejarah	



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran (KKTP)

Pada bab ini, peserta didik akan fokus mempelajari hari, tanggal dan bulan dalam bahasa Jepang. Melalui pembelajaran tersebut siswa akan dapat menyebutkan jadwal pelajaran, jadwal kegiatan sekolah, hingga menyebutkan hari-hari besar dalam bahasa Jepang.

Pada bab 5 ini, peserta didik akan mempelajari materi mencakup tiga tujuan pembelajaran utama yaitu mata pelajaran dan hari dalam seminggu, penanggalan dalam kalender, menjelaskan tanggal dan bulan dalam suatu momen, dan rentang waktu suatu kegiatan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, peserta didik akan dikenalkan terlebih dahulu dengan kosakata dan ungkapan baru tentang nama-nama mata pelajaran, hari, dan tanggal dalam bahasa Jepang melalui media audio dan visual (ilustrasi). Adanya sebuah ilustrasi diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menemukan kosakata/ungkapan yang dimaksud. Contohnya ilustrasi jadwal pelajaran. Adanya Ilustrasi jadwal pelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami maksud dari audio yang didengar. Sehingga ketika mendengarkan audio yang berkaitan dengan ilustrasi tersebut peserta didik pelan-pelan akan dapat membangun pengetahuannya secara mandiri mengenai cara pengungkapannya dalam bahasa Jepang yang sederhana. Hal ini dapat melatih keterampilan menyimak peserta didik. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan mengucapkan kosakata/ungkapan baru yang didengar secara berulang-ulang. Proses ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara. Contohnya, peserta didik mengenal kosakata しゅうきょう (*shuukyō*). Dengan mengucapkan kata しゅうきょう (*shuukyō*) secara berulang, peserta didik akan terbiasa dan secara tidak langsung membayangkan makna dari kata しゅうきょう (*shuukyō*). Setelah itu, peserta didik akan memasukkan kosakata mata pelajaran yang didengar ke dalam tabel yang di dalamnya terdapat nama-nama hari. Melalui alur pembelajaran tersebut peserta didik dapat membangun pemahamannya secara mandiri bagaimana menyebutkan jadwal mata pelajaran dalam bahasa Jepang.



Adapun Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran pada bab ini seperti pada tabel di bawah ini.

Alur Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Memahami mata pelajaran dan hari dalam seminggu	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Memahami tanggal dan penanggalan dalam kalender	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Menjelaskan tanggal dan bulan dalam suatu momen, misal hari perayaan	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Memahami rentang waktu suatu kegiatan	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Kesimpulan	Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran apabila terdapat 2 kriteria yang mencapai nilai Cakap.			

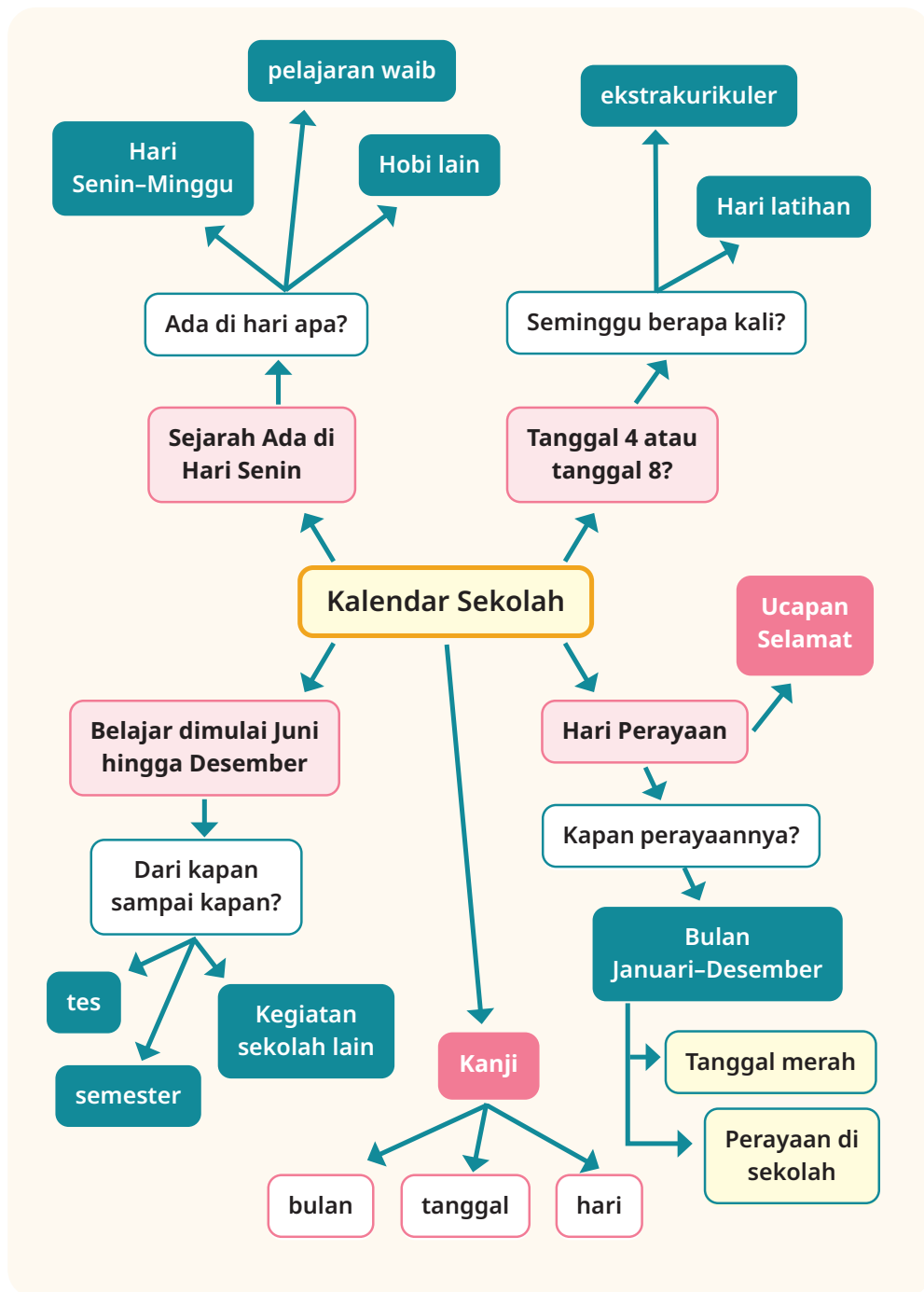
Dan untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang	: 60 – 70
Layak	: 70 – 80
Cakap	: 80 – 90
Mahir	: 90 – 100



2. Peta Materi

Secara umum materi pada bab 5 dapat diilustrasikan dalam skema berikut.



3. Saran Periode/Alokasi Waktu Pembelajaran

Saran periode pembelajaran atau alokasi waktu pada bab ini yaitu 30 Jam Pelajaran (6 kali pertemuan) dengan alokasi 1 Jam Pelajaran adalah 45 menit atau menyesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik masing-masing sekolah. Adapun pembagian periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Memahami mata pelajaran dan hari dalam seminggu	Menyimak, membaca, menulis, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menulis pelajaran berdasarkan hari; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none">• (mata Pelajaran) <i>wa</i> (nama hari) <i>desu</i>.• (mata Pelajaran) <i>wa</i> (nama hari) <i>ni arimasu</i>.	Audio
Memahami tanggal, penanggalan dalam kalender	Menyimak, membaca, menulis, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menulis tanggal pada tabel; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none">• (subjek) <i>wa</i> (tanggal) <i>desu</i>.	Audio



Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Menjelaskan tanggal dan bulan dalam suatu momen, misal hari perayaan	Menyimak, membaca, menulis, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menulis nama-nama bulan; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> (nama perayaan) <i>wa</i> (bulan) (tanggal) <i>desu</i>. 	Audio
Memahami rentang waktu suatu kegiatan	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> (nama kegiatan) <i>wa... kara ... made desu</i>. 	Audio

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik diharapkan telah memahami konsep penulisan tanggal berdasarkan aturan bahasa Indonesia agar mampu memahami konsep perbedaan penulisan kalender Indonesia dan Jepang sebagai sebuah



perbedaan budaya antara Indonesia dan Jepang. Dan dengan mempelajari nama mata pelajaran, hari, tanggal, bulan, dan hari-hari besar menggunakan bahasa Jepang, peserta didik akan memperluas pengetahuannya tentang jadwal pelajaran dalam bahasa Jepang.

C. Apersepsi

Apersepsi pada bab ini diberikan pada setiap subbab untuk membantu peserta didik dalam mengaitkan materi sebelumnya. Adapun beberapa cara pemberian apersepsi pada subbab ini di antaranya.

- Mencermati dan atau mengamati ilustrasi jadwal pelajaran kurikulum merdeka, di mana pembelajaran bahasa Jepang ada di kelas peminatan di fase F awal atau di kelas XI.
- Mencermati kalender bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.
- Mencermati ilustrasi perayaan hari besar di Indonesia yang diperankan oleh tokoh karakter dalam buku siswa yaitu Sugi dan teman-teman.
- Mencermati kalender pendidikan sekolah.

Penjelasan mengenai apersepsi akan dijelaskan lebih detail pada setiap subbab.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran atau biasa disebut dengan asesmen awal pada subbab ini diberikan pada setiap awal subbab. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengenali kemampuan awal peserta didik dan hasilnya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Sama halnya dengan bab yang lain, pada bab ini asesmen awal tidak berdiri sendiri akan tetapi berkesinambungan dengan apersepsi. Pada apersepsi selalu diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran. Pembahasan pertanyaan pada asesmen awal ini akan dijelaskan secara mendalam pada apersepsi yang terdapat pada setiap subbab. Guru dapat melakukan penilaian sambil berdiskusi dengan peserta didik.



E. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Subbab 1.

Sejarah Ada di Hari Senin

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Pada kegiatan apersepsi peserta didik akan mencermati ilustrasi jadwal pelajaran seperti terlihat di bawah ini.



Guru meminta peserta didik berdiskusi, menyampaikan pendapatnya, dan mempresentasikan pendapat sebagai jawabannya sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis, bergotong royong, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, kreatif, dan berkebhinekaan global. Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk memahami ilustrasi nama mata pelajaran dan nama hari dengan menggunakan bahasa Jepang. Pertanyaan pemandu yang diberikan setelah guru menginstruksikan peserta didik mencermati ilustrasi dan berdiskusi, diantaranya sebagai berikut.

- Kapankah biasanya kalian mempersiapkan buku-buku pelajaran untuk esok hari?
- Apa yang kalian lakukan jika kalian tidak ingat jadwal pelajaran esok hari?



Jawaban yang diberikan oleh peserta didik bisa saja sama atau berbeda. Guru memfasilitasi kegiatan dengan memberi penguatan Profil Pelajar Pancasila, agar peserta didik selalu mempersiapkan dirinya untuk belajar bersungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah, melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar. Guru juga dapat mengaitkan dengan pembelajaran kedisiplinan diri dan pembiasaan positif agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi calon pemimpin di masa depan yang berdisiplin, tertib, dan teratur.

Alokasi waktu kegiatan 10–15 menit atau disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

2. Simak dan Ucapkanlah

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi jadwal pelajaran yang tersedia. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut. Audio yang diperdengarkan dalam kegiatan ini sebagai berikut.

Audio 5.1

Pria: *Nihongo wa getsuyoubi desu. Suugaku wa getsuyoubidesu. shuukyoku kyōiku desu.*

Audio 5.2

Wanita: *Nihongo wa kayoubi desu. Eigo wa kayoubi desu. Taiiku wa kayoubi desu. Indoneshiago wa kayoubi desu.*

Audio 5.3

Pria: *Bijutsu wa suiyoubi desu. Indoneshiago wa suiyoubi desu.*

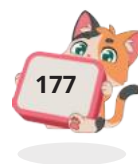
Audio 5.4

Wanita: *Jawago wa mokuyoubi desu. Suugaku wa mokuyoubi desu.*

Audio 5.5

Pria: *Rekishu wa kinyoubi desu.*

Pola kalimat yang dipelajari pada kegiatan ini yaitu **(subjek) wa (nama hari) desu**. Contoh: *Nihongo wa getsuyoubi desu*. Pola ini digunakan untuk menjelaskan sebuah mata pelajaran ada pada hari apa.



Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah dirasa cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik mendengar sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Kosakata yang muncul adalah pelajaran-pelajaran umum yang dipelajari oleh semua jurusan yang ada di SMA seperti agama, sejarah, olahraga dan kesenian. Untuk mata pelajaran lain disediakan di dalam kotak kosakata baru. Akan tetapi, jika peserta didik ingin menambah perbendaharaan kosakata baru yang tidak tersedia pada buku, guru dapat memberikan arahan kepada peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar lainnya.

Untuk menyampaikan nama-nama hari dalam bahasa Jepang guru dapat melakukan beberapa variasi atau metode seperti dengan lagu atau yang lainnya. Perlu ditekankan kepada peserta didik bahwa untuk menyebut nama hari dalam bahasa Jepang diakhiri dengan kata ~youbi. dimulai dari hari Minggu - sabtu secara berurutan yaitu :

Minggu : *Nichiyoubi*

Senin : *getsuyoubi*

Selasa : *Kayoubi*

Rabu : *Suiyoubi*

Kamis : *Mokuyoubi*

Jum'at : *Kinyoubi*

Sabtu : *Doyoubi*

3. Tulislah

Setelah menyimak ilustrasi dan audio peserta didik akan mengisi tabel jadwal pelajaran. Pada tabel tersedia nama-nama hari. Peserta didik diminta untuk mengisi pelajaran sesuai dengan hari yang disebutkan pada kolom yang tersedia pada tabel. Kegiatan ini dapat membantu guru untuk mengetahui kemampuan menyimak peserta didik.



4. Pahamiilah

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia. Terdapat dua percakapan dengan pola sebagai berikut:

1. A : *Taiiku wa nanyoubi desuka?*
たいいくは なんようびですか?
B : *(Taiiku wa) kayoubi desu.*
(たいいくは)かようびです。
2. A : *Bijutsu wa nanyoubi ni arimasuka?*
びじゅつは なんようびにありますか?
B : *(Bijutsu wa) suiyoubi ni arimasu.*
(びじゅつは)すいようびにあります。

Pola 1 dan pola 2 memiliki bentuk yang berbeda, akan tetapi sebenarnya memiliki maksud yang sama. Keduanya menanyakan hari dari sebuah mata pelajaran. Pola pertama menggunakan pola ~なんようびですか? (*Nanyoubi desuka?*) sedangkan pola yang kedua yaitu ~なんようびにありますか? (*Nanyoubi ni arimasuka?*). Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa kedua pola tersebut dapat dijadikan variasi.

Pola kalimat yang harus dipahami oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

Pola kalimat menyatakan waktu pelaksanaan suatu kegiatan atau suatu hal dalam bahasa Jepang.

wa ni arimasu.
__は __に あります。

wa desu.
__は __です。

Apabila peserta didik sudah terlihat paham mengenai materi, mereka diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

5. Berlatihlah

Saatnya peserta didik berlatih apa yang telah dipahami pada kegiatan sebelumnya. Pada kegiatan *Berlatihlah*, disajikan jadwal pelajaran kurikulum merdeka. Pada jadwal pelajaran yang tersedia terdapat P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan mata pelajaran pilihan seperti ciri khas dari kurikulum merdeka. Pelajaran bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran pilihan. Peserta didik akan berlatih menyebutkan nama mata pelajaran beserta harinya sesuai dengan pola yang telah dipelajari. Kalimat-kalimat yang diharapkan muncul yaitu:

1. *Nihongo wa suiyoubi desu.*
にほんごは すいようび です。
2. *Jawago wa getsuyoubi desu..*
ジャワごは げつようび です。
3. *Indonesiago wa kayoubi desu.*
インドネシアごは かようび です。
4. *Suugaku wa suiyoubi ni arimasu.*
すうがくは すいようび に あります。
5. *Suugaku wa kinyoubi desu.*
すうきょうは きんようび です。

Peserta didik dapat memvariasikan penggunaan ...*nanyoubi desuka* ataupun ...*nanyoubi ni arimasuka*?

Kegiatan Berlatihlah dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 1 yang berfokus pada keterampilan membaca. Pada penilaian formatif penilaian dilakukan secara kualitatif bukan kuantitatif. Penilaian formatif berfokus pada proses yang dilakukan oleh peserta didik. Untuk penilaian formatif guru dapat menggunakan cara pemanggilan secara bergilir (individu) atau secara berkelompok. Guru dapat memberikan kelonggaran kepada peserta didik bahwa mereka dapat membawa catatan kecil. Akan tetapi, jika peserta didik telah diberikan kesempatan untuk mempersiapkan sebelumnya peserta didik tidak perlu membawa catatan kecil. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik berikut.



Rubrik Penilaian Membuat Kalimat

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Kuantitas kalimat	Siswa berhasil menyebutkan satu-dua kalimat	Siswa berhasil menyebutkan tiga kalimat	Siswa berhasil menyebutkan empat kalimat	Siswa berhasil menyebutkan lima kalimat atau lebih
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat kesalahan susunan pola kalimat	Tidak menggunakan partikel dalam menyusun kalimat	Masih terdapat kesalahan dalam menggunakan partikel dalam kalimat	Tidak terdapat kesalahan dalam mengucapkan kalimat
Kejelasan suara dan intonasi	Siswa mengucapkan kalimat dengan volume yang sangat rendah	Masih terdapat kesalahan pengucapan	Masih terdapat kesalahan intonasi	Tidak terdapat kesalahan pengucapan dan intonasi
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal dua kategori mencapai nilai Cakap.			

6. Pengayaan

Sebagai salah satu ciri dari kurikulum merdeka adalah terdapat mata pelajaran pilihan salah satunya bahasa Jepang. Pada kegiatan ini peserta didik akan mencari informasi tentang mata pelajaran apa saja yang menjadi mata pelajaran pilihan dan bagaimana menyebutkannya dalam bahasa Jepang. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat menambah wawasan tentang kurikulum merdeka dan menambah perbendaharaan kosakata bahasa Jepang. Peserta didik dapat memanfaatkan sumber belajar yang lebih variatif. Mata pelajaran yang diharapkan muncul seperti, Fisika, Kimia, Biologi, bahasa Korea, bahasa Arab, Ekonomi, Geografi, dsb.



1. Cermatilah

Pada kegiatan apersepsi, peserta didik akan berdiskusi mengenai ilustrasi dua buah kalender. Kalender yang pertama menggunakan huruf alfabet pada penulisan harinya sedangkan kalender kedua menggunakan tulisan kanji.

Guru memandu kegiatan apersepsi dengan mengarahkan peserta didik untuk mengamati perbedaan kedua kalender yang ada. Sekilas, kedua kalender tampak sama, akan tetapi jika dicermati peserta didik akan menemukan perbedaan pada penulisan harinya. Peserta didik diharapkan dapat menemukan arti dari tulisan kanji nama-nama hari dengan mencermati ilustrasi kalender yang ada.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah peserta didik selesai berdiskusi, arahkan mereka untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.

- a. Apa yang kalian temukan dari kedua kalender di atas?
- b. Carilah cara baca bagian kalender Jepang yang belum kalian ketahui!

Pertanyaan pertama diharapkan memberikan penyadaran mengenai perbedaan yang terdapat pada kedua kalender, dan pertanyaan kedua diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap huruf kanji yang baru mereka kenal.

2. Simak dan Ucapkanlah

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil membaca tabel. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan membaca, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.



Tabel yang tampak pada buku peserta didik adalah sebagai berikut.

<i>ichi</i> いち	1	1日	<i>tsuitachi</i> ついたち
<i>ni</i> に	2	2日	ふつか <i>futsuka</i>
<i>san</i> さん	3	3日	<i>mikka</i> みっか
<i>yon</i> よん	4	4日	<i>yokka</i> よっか
<i>go</i> ご	5	5日	<i>itsuka</i> いつか
<i>roku</i> ろく	6	6日	<i>muika</i> むいか
<i>nana</i> なな	7	7日	<i>nanoka</i> なのか
<i>hachi</i> はち	8	8日	<i>youka</i> ようか
<i>kyuu</i> きゅう	9	9日	<i>kokonoka</i> ここのか
<i>juu</i> じゅう	10	10日	<i>tooka</i> とおか

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca kosakata tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat kosakata baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah mereka dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik mendengar sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan.

Setelah mereka mendengar sambil membaca dan menyebutkan, peserta didik diharapkan telah mendapat informasi mengenai cara mengucap dan fungsi dari kosakata tersebut.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan ungkapan tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Ungkapan dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

Dengan adanya tabel sebelah kiri yang memuat kosakata angka, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengingat kosakata tanggal. Guru dapat mengajak peserta didik menghafal menggunakan lagu yang mereka suka atau dengan kegiatan lainnya.

Tanggal yang disebutkan dalam tabel adalah terbatas pada tanggal 1–10. Pada tanggal tersebut tidak ada rumus yang memudahkan peserta didik dalam menghafal, sehingga diperlukan cara menghafal yang menarik sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

3. Tulislah

Pada sesi ini, peserta didik akan berlatih menulis tanggal mulai tanggal 11 sampai dengan 31. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa untuk menyebutkan tanggal 11 sampai dengan 31 peserta didik dapat menggunakan rumus (angka+akhiran ~*nichi*). Akan tetapi beberapa tanggal perlu penekanan khusus dikarenakan memiliki cara penyebutan yang berbeda seperti tanggal-tanggal berikut.

Tanggal 14 : じゅうよつか (*juuyokka*)

Tanggal 19 : じゅうくにち (*juukunichi*)

Tanggal 20 : はつか (*hatsuka*)

Tanggal 24 : にじゅうよつか (*nijuuyokka*)

Tanggal 29 : にじゅうくにち (*nijuukunichi*)

4. Simaklah!"

Kegiatan mendengar kali ini akan mengajak peserta didik untuk mempelajari cara menyebutkan pelajaran pada tanggal tertentu dalam bahasa Jepang. Disediakan mata pelajaran beserta tanggalnya peserta didik akan mendengarkan audio dengan pola kalimat sebagai berikut.

Audio 5.7

Pria : *Nihongo wa nannichi desuka?*

Wanita : *Nihongo wa futsuka desu.*



Audio 5.8

Pria : *Taiiku wa nannichi desuka?*

Wanita : *Mikka desu.*

Audio 5.9

Pria : *Indonesiago wa nannichi desuka?*

Wanita : *Youka desu.*

Pria : *Sumimasen, youka desuka? Yokka desuka?*

Wanita : *Youka desu.*

Pria : *Youka desune. Wakarimashita.*

Audio 5.10

Wanita : *Shuukyoku wa nannichi desuka?*

Pria : *Shuukyoku desuka? Itsuka desu.*

Audio 5.11

Wanita : *Bijutsu wa nannichi desuka?*

Pria : *Bijutsu desune. Muika desu.*

Pola yang didengar pada kegiatan ini yaitu **(mata pelajaran) wa (tanggal) desu**. Kegiatan ini diharapkan dapat membiasakan peserta didik dengan pola kalimat baru dan dapat membantu peserta didik dalam menemukan polanya.

5. Pahamiilah

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia. Pada kegiatan ini kemampuan peserta didik akan bertambah. Peserta didik akan mampu menanyakan hari dan tanggal dilaksanakannya sebuah kegiatan atau pelajaran.

Kemampuan peserta didik dibangun secara bertahap, mulai dari membaca percakapan, dilanjutkan dengan mengisi paragraf rumpang dan terakhir mereka akan menyimpulkan secara mandiri pola kalimat **(mata pelajaran) wa (nama hari/tanggal) desu**.

Jika dirasa peserta didik sudah memahami, peserta didik diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.



6. Berlatihlah

Peserta didik akan berlatih menyimak. Tersedia 3 tabel berupa tabel nama mata pelajaran, tabel nama hari, dan tabel tanggal. Peserta didik akan menyimak Audio 5.12–5.16. Setelah menyimak, peserta didik diminta untuk menandai mata pelajaran apa saja yang disebutkan serta hari dan tanggal pelaksanaannya.

Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 2 yang berfokus pada keterampilan menyimak. Pada penilaian formatif penilaian dilakukan secara kualitatif bukan kuantitatif. Penilaian formatif berfokus pada proses yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Menyimak

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan menyimak	Masih terdapat tiga atau lebih kesalahan	Masih terdapat dua kesalahan	Masih terdapat satu kesalahan	Tidak terdapat kesalahan sama sekali
Kemandirian	Masih sering melihat pekerjaan temannya	Beberapa kali tampak melihat dan bertanya kepada teman dalam menjawab	Sesekali masih terlihat melihat pekerjaan teman/ bertanya jawab teman	Percaya diri dan mengerjakan dengan mandiri
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila kedua kategori mencapai nilai Cakap.			

7. Pengayaan

Kegiatan pengayaan ini memberikan penekanan kepada peserta didik terhadap cara baca/cara ucap tanggal dalam bahasa Jepang. Untuk tanggal 1-10 peserta didik dapat mencari cara cepat untuk mengingat sesuai dengan minat mereka masing-masing. Akan tetapi untuk tanggal 11–31 peserta didik akan lebih mudah mengingat karena penyebutannya cukup



menggunakan angka+akhiran **nichi**. Akan tetapi, ada tanggal yang perlu diperhatikan karena memiliki cara baca khusus yaitu tanggal 4, 7, 9, 20, 24, 27, dan 29.

Subbab 3.

Hari Perayaan

1. Cermatilah

Peserta didik akan mencermati ilustrasi beberapa tokoh sedang merayakan hari besar agamanya. Sugi dan Moko Sensei sedang berlebaran, Niko dan Rani Sensei merayakan Natal, Sachi merayakan Nyepi, Meri merayakan Waisak, dan Ujang dan Eka merayakan tujuh belas Agustus.

Adanya beranekaragam peringatan keagamaan dan hari besar ini diharapkan dapat meningkatkan karakter berkebhinekaan global peserta didik.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu menyatakan hari dan tanggal sebuah momen atau acara penting. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat meningkatkan nalar kritis peserta didik sesuai yang diharapkan pada Profil Pelajar Pancasila.

Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai ilustrasi tersebut. Tanggapan yang mungkin dapat timbul terhadap analisis ilustrasi tersebut adalah bahwa para tokoh sedang merayakan hari raya sesuai agama/kepercayaannya masing-masing. Sugi dan Moko Sensei sedang berlebaran, Niko dan Rani Sensei merayakan Natal, Sachi merayakan Nyepi, Meri merayakan Waisak, dan Ujang dan Eka merayakan tujuh belas Agustus.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Hal yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif untuk melakukan diskusi.

Setelah peserta didik selesai berdiskusi, arahkan mereka untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.

1. Hari besar apa yang kalian rayakan bersama keluarga?
2. Apa yang kalian lakukan saat hari libur?

Pertanyaan diatas diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik untuk menceritakan pengalamannya didepan teman-temannya.

2. Simak dan Ucapkanlah

Peserta didik diminta untuk menyimak audio 5-17-5.24 sambil melihat infografik. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut. Audio yang diperdengarkan salah satunya seperti berikut.

A : *Oshougatsu wa itsu desuka?*

(Kapan diselenggarakan tahun baru?)

B : *Oshougatsu wa ichigatsu tsuitachi desu.*

(Tahun baru diselenggarakan 1 Januari)

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah mereka dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Kosakata yang muncul adalah sebagai berikut.

a. *kurisumasu*
くりすます

b. *rebaran*
レバラン

c. *uesaku*
ウエサク

d. *pancasira no tanjoubi no hi*
パンチャシラの たんじょうびのひ

e. *Dokuritsu kinenbi*
どくりつ きねんび

f. *oshougatsu*
おしょうがつ

g. *kyuushougatsu*
きゅうしょうがつ

h. *shijima no hi*
しじまの ひ



Setelah mereka menyimak sambil membaca dan mengucapkan, peserta didik diharapkan telah mendapat pengetahuan mengenai cara pelafalan yang benar dan fungsi dari ungkapan tersebut.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan ungkapan tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Kosakata dilafalkan berulang kali dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

3. Tulislah

Peserta didik akan melakukan kegiatan menulis. Hal ini bertujuan untuk membimbing peserta didik memahami dan menulis tanggal dan bulan menggunakan bahasa Jepang. Kegiatan ini juga mengembangkan Profil Pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berkebhinekaan global, berpikir kritis, dan mandiri.

Disediakan kolom-kolom yang berisi nama bulan dalam bahasa Jepang dimana tertulis angka dan huruf kanji. Peserta didik diminta untuk menuliskan cara baca dari masing-masing bulan seperti berikut.

2025年 <i>Ni-sen ni-juu-go nen</i>		
<i>Ichi gatsu</i> いちがつ	<i>Ni gatsu</i> にがつ	<i>San gatsu</i> さんがつ
<i>Shi gatsu</i> しがつ	<i>Go gatsu</i> ごがつ	<i>Roku gatsu</i> ろくがつ
<i>Shichi gatsu</i> しちがつ	<i>Hachi gatsu</i> はちがつ	<i>Ku gatsu</i> くがつ
<i>Juu gatsu</i> じゅうがつ	<i>Juu ichi gatsu</i> じゅういちがつ	<i>Juu ni gatsu</i> じゅうにがつ

4. Pahamiilah

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia. Peserta didik berlatih menanyakan dan menyebutkan tanggal dan bulan dilaksanakannya sebuah momen penting seperti peringatan hari besar nasional maupun keagamaan.

Pengetahuan peserta didik akan dibangun secara bertahap dimulai dengan membaca percakapan dilanjutkan dengan mengisi percakapan rumpang, dan diakhiri dengan menyimpulkan pola yang digunakan. Pola yang muncul pada kegiatan ini yaitu *~nangatsu nannichi desuka?* (tanggal berapa dan bulan apa?) yang berfungsi untuk menanyakan tanggal dan bulan sekaligus dalam sebuah kalimat.

Jika peserta didik dirasa sudah cukup paham, mintalah untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

5. Berlatihlah

Peserta didik akan berlatih berdialog dengan temannya. Disediakan tiga ilustrasi peserta didik sedang berada pada momen penting dan membahagiakan untuk mereka. Ilustrasi tersebut menggambarkan Neni menjadi pemandu di upacara penerimaan siswa baru, Yoga memberikan selamat di upacara kelulusan kakak kelasnya, dan Deo main *band* di panggung festival sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membimbing peserta didik memahami tanggal, bulan, perayaan, dan melatih percakapan. Kegiatan ini juga mengembangkan Profil Pelajar Pancasila, yaitu peserta didik yang berkebhinekaan global, berpikir kritis, mandiri, dan gotong royong.

Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 3 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Pada penilaian formatif penilaian dilakukan secara kualitatif bukan kuantitatif. Penilaian formatif berfokus pada proses yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik berikut.



Rubrik Penilaian Bermain Peran

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan Jelas	Tidak berbicara dengan Jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila kedua kategori mencapai nilai Cakap.			

6. Pengayaan

Mempelajari momen dan perayaan penting diharapkan dapat membangkitkan rasa empati peserta didik kepada temannya yang sedang merayakan momen spesial mereka. Pada kegiatan ini peserta didik akan belajar mengungkapkan rasa empati tersebut dengan mengucapkan selamat kepada teman yang sedang merayakan menggunakan bahasa Jepang. Setelah mempelajari ungkapan ini diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ucapan-ucapan yang dipelajari di antaranya:



Idoru Fitori omedetou gozaimasu.
イドウル・フィットリ おめでとう ございます。

Kurisumasu omedetou gozaimasu.
クリスマス おめでとう ございます。

Shinnen akemashite omedetou gozaimasu
しんねん あけまして おめでとう ございます。



Untuk ucapan yang lainnya peserta didik dapat mencari tahu secara mandiri atau bersama dengan temannya dengan mengaplikasikan ungkapan ~omedetou gozaimasu.

Subbab 4. Belajar dimulai dari Juni hingga Desember

1. Mari Cermati

Setelah mempelajari tanggal, bulan dan momen penting, peserta didik akan belajar mengenai rentang waktu sebuah kegiatan. Pada kegiatan apersepsi peserta didik akan memperhatikan sebuah kalender akademik dari SMAN 35 Surabaya seperti berikut.

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 35 SURABAYA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2023/2024							TANGGAL	KEGIATAN
JANUARI 2024								
MIN	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB		
							2	Awal masuk semester genap TP. 2023/2024
							2-31	Hari belajar efektif, bimbingan projek, pembinaan OSN
	1	2	3	4	5	6	5, 12, 19, 26	Jumat Pagi Dhuha, senam, kerja bakti, gerakan makan sehat
7	8	9	10	11	12	13	8-19	Rapat penentuan siswa eligible
14	15	16	17	18	19	20	22-26	Try out UT&K dan EXPO Campus Alumni 2023
21	22	23	24	25	26	27	23-27	Persiapan ujian praktik
28	29	30	31				29-31	Penilaian harian kelas X dan XI
HE 22 Hari							29-31	Ujian praktik kelas XII



Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu tentang menyatakan rentang waktu sebuah kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nalar kritis peserta didik sesuai karakter Profil Pelajar Pancasila.

Pada kalender pendidikan di atas terdapat berbagai macam kegiatan beserta rentang waktunya. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai kalender pendidikan tersebut. Tanggapan yang mungkin dapat timbul dari analisis ilustrasi tersebut adalah sebagai berikut: 1) Tanggal 2 merupakan hari pertama masuk sekolah; 2) Tanggal 2-31 Januari merupakan hari belajar efektif; dan lain sebagainya.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah peserta didik selesai berdiskusi, arahkan mereka untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.

- a. Bagaimana kalender kegiatan pendidikan di sekolah kalian pada bulan ini?
- b. apa yang kalian persiapkan untuk menghadapi kegiatan di sekolah kalian tersebut?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan bernalar kritis peserta didik dalam menceritakan pengalaman pribadinya di sekolah. Peserta didik akan saling bercerita dan berbagi pengalaman satu sama lain sehingga dapat dijadikan kegiatan awal yang menyenangkan.

2. Simak dan Ucapkanlah

Peserta didik diminta untuk menyimak Audio 5.25-5.30 sambil melihat tabel kalender pendidikan. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut. Kalender pendidikan tersebut sebagai berikut.



Audio 5.25	7月 12月 <i>shichi gatsu --- juu-ni gatsu</i>
Audio 5.26	7月8日 7月12日 <i>shichi gatsu youka --- shichi gatsu juu-ni nichi</i>
Audio 5.27	10月14日 10月18日 <i>juu gatsu juu-yokka --- juu gatsu juu-hachi nichi</i>
Audio 5.28	12月2日 12月6日 <i>juu-ni gatsu futsuka --- juu-ni gatsu muika</i>
Audio 5.29	12月23日 1月1日 <i>juu-ni gatsu ni-juu-san nichi --- ichi gatsu tsuitachi</i>
Audio 5.30	1月 6月 <i>ichi gatsu --- roku gatsu</i>

Pola yang didengar oleh peserta didik yaitu:

A : *Ichigakki wa nangatsu kara nangatsu made desuka?*

B : *Sichigatsu kara juunigatsu made desu.*

Setelah menyimak audio dan memperhatikan kalender pendidikan, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul adalah sebagai berikut.

a. *gakki no yasumi*
がっきのやすみ

b. *chuukan tesuto*
ちゅうかんテスト

c. *ni gakki*
にがっき

d. *orienteeshon*
オリエンテーション

e. *kimatsu tesuto*
きまつテスト

f. *ichigakki*
にがっき



Setelah peserta didik menyimak sambil membaca dan mengucapkan, peserta didik diharapkan telah mendapat pengetahuan mengenai cara pelafalan dan fungsi dari ungkapan tersebut.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan ungkapan tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Ungkapan dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

3. Pahamiilah

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia. Setelah memahami percakapan yang ada, peserta didik akan diuji pemahamannya dengan membuat kemungkinan pertanyaan dan jawaban dari kosakata kegiatan yang tersedia dengan mengaplikasikan pola sesuai dengan percakapan.

Hal yang perlu diperhatikan adalah beberapa variasi pertanyaan sebagai berikut.

1. *Ichigakki wa nangatsu kara nangatsu made desuka?*

いちがっきはなんがつからなんがつまでですか?

Pola ini digunakan untuk menanyakan rentang waktu.

2. *Kimastu tesuto wa itsu kara desuka?*

きまつテストはいつからですか?

Pola ini digunakan untuk menanyakan kapan dimulainya sebuah kegiatan.

3. *Itsu made desuka?*

いつまでですか?

Pola ini digunakan untuk menanyakan waktu berakhirnya sebuah kegiatan.

4. *Gakki no yasumi wa?*

がっきのやすみは?

Pola ini digunakan untuk menanyakan kapan akan dilaksanakan sebuah kegiatan. Pola ini muncul setelah ada percakapan sebelumnya.

Jika Peserta didik dirasa sudah cukup paham, mintalah untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

4. Berlatihlah

Untuk menguji kemampuan berbicara peserta didik, mereka akan mencari kalender pendidikan dari sekolah mereka masing-masing. Setelah itu peserta didik diminta untuk berdialog bersama temannya dengan menggunakan pola dialog yang telah mereka pelajari. Agenda sekolah yang akan menjadi topik dialog adalah sebagai berikut.

- a. *chuukan tesuto*
ちゅうかんテスト
- b. *kimatsu tesuto*
きまつテスト
- c. *gakki no yasumi*
がっきの やすみ

Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 4 yang berfokus pada keterampilan berbicara. Pada penilaian formatif, penilaian dilakukan secara kualitatif bukan kuantitatif. Penilaian formatif berfokus pada proses yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Bermain Peran

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan Jelas	Tidak berbicara dengan Jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan



Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila kedua kategori mencapai nilai Cakap.			

F. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada bab ini berbentuk kegiatan menulis dan presentasi. Peserta didik melakukan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peserta didik menuliskan jadwal pelajaran impian dalam tabel berikut. Karena ini adalah jadwal impian maka peserta didik diberikan kebebasan dalam berkreasi sesuai dengan keinginannya.

	Kelas:									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin										
Selasa										
Rabu										
Kamis										
Jumat										

2. Peserta didik menulis rentang semester impiannya dalam tabel berikut!

bulan												
tgl.												
kegiatan												

Pada soal ini Bapak/Ibu Guru dapat memberikan contoh kepada peserta didik seperti berikut, karena contoh ini tidak terdapat pada buku siswa sehingga Bapak/Ibu guru dapat menuliskannya di papan tulis atau dengan cara lain yang memudahkan Bapak Ibu

bulan	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
tgl.	1-14	11-17		1-7	25 - 31	1-31			1-7		25-31	
kegiatan	Libur Semester Genap	Kegiatan Agustusan		Kegiatan Tengah Semester	Penilaian Sumatif Akhir Semester	Kegiatan Akhir Semester, Libur Semester Ganjil			Kegiatan Tengah Semester		Penilaian Sumatif Akhir Tahun	

Sebagai acuan penilaian guru dapat menggunakan rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan Jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Penguasaan materi	Masih sering membaca ketika presentasi	Masih sering membaca tetapi terlihat menguasai materi	Sesekali membaca teks dan terlihat menguasai materi	Tidak membaca teks sama sekali ketika presentasi



Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan tata bahasa	Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa akan tetapi peserta didik tidak dapat mengoreksi	Terdapat beberapa kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Berbicara dengan percaya diri	Presentasi dengan malu, bersuara pelan, dan terbata-bata	Presentasi di depan kelas dengan bimbingan dan sedikit rasa malu	Presentasi dengan tenang, tidak terbata-bata, dan tidak malu	Presentasi dengan sangat percaya diri dan tidak ragu-ragu
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal 2 indikator mencapai nilai Cakap.			

Contoh format penilaian:

No	Nama	Kriteria	BB	L	C	M	T/TT
1	Adi	Berbicara dengan jelas					
		Penguasaan materi					
		Ketepatan tata bahasa					
		Berbicara dengan percaya diri					
2	Indah	Berbicara dengan jelas					
		Penguasaan materi					
		Ketepatan tata bahasa					
		Berbicara dengan percaya diri					
3	Dst.						

Keterangan:

BB : Baru Berkembang

C : Cakap

L : layak

M : Mahir



G. Kunci Jawaban

SUBBAB 1

Tulislah

<i>nichiyoubi</i> にちようび	
<i>getsuyoubi</i> げつようび	<i>Nihongo, Suugaku, Shuukyoubu</i>
<i>kayoubi</i> かようび	<i>Nihongo, Eigo, Taiiku, Indonesiago</i>
<i>suiyoubi</i> すいようび	<i>Bijutsu, Indonesiago</i>
<i>mokuyoubi</i> もくようび	<i>Jawago, Suugaku</i>
<i>kinyoubi</i> きんようび	<i>Rekishu</i>
<i>doyoubi</i> どようび	

Pahamilah

Pola apa yang digunakan untuk saat menyatakan waktu pelaksanaan suatu kegiatan atau suatu hal dalam bahasa Jepang?

... *wa* (nama hari *desu*) **atau** ... *wa* (nama hari) *ni arimasu*.



SUBBAB 2

Tulislah

Mari kita lanjutkan kegiatan untuk memahami penanggalan dengan latihan berikut!

11日	じゅういち にち <i>juu-ichi nichi</i>
12日	じゅうに にち <i>juu-ni nichi</i>
13日	じゅうさん にち <i>juu-san nichi</i>
14日	じゅうよっか <i>Juu-yokka</i>
15日	じゅうご にち <i>juu-go nichi</i>
16日	じゅうろく にち <i>juu-roku nichi</i>
17日	じゅうしちにち <i>juu-shichi nichi</i>
18日	じゅうはち にち <i>juu-hachi nichi</i>
19日	じゅうくにち <i>juu-ku nichi</i>
20日	はつか <i>hatsuka</i>

21日	にじゅういち にち <i>ni-juu-ichi nichi</i>
22日	にじゅうに にち <i>ni-juu-ni nichi</i>
23日	にじゅうさんにち <i>ni-juu-san nichi</i>
24日	にじゅうよっか <i>ni-juu-yokka</i>
25日	にじゅうご にち <i>ni-juu-go nichi</i>
26日	にじゅうろく にち <i>ni-juu-roku nichi</i>
27日	にじゅうしち にち <i>ni-juu-sichi nichi</i>
28日	にじゅうはち にち <i>ni-juu-hachi nichi</i>
29日	にじゅうくにち <i>ni-juu-ku nichi</i>
30日	さんじゅう にち <i>san-juu nichi</i>
31日	さんじゅういち にち <i>san-juu ichi nichi</i>

Pahamilah

Bagaimana cara menanyakan hari dalam bahasa Jepang?

... *wa nanyoubi desuka?*

Bagaimana cara menanyakan tanggal dalam bahasa Jepang?

... *wa nannichi desuka?*



Berlatihlah

1. Agama – *kayoubi* – 3日
2. Matematika – *mokuyoubi* – 7日
3. Sejarah – *suiyoubi* – 18日
4. Olahraga – *kinyoubi* – 20日
5. Seni – *getsyoubi* – 26日

SUBBAB 3

Tulislah

- 1月 – いちがつ – *ichigatsu*
2月 – にがつ – *nigatsu*
3月 – さんがつ – *sangatsu*
4月 – しがつ – *shigatsu*
5月 – ごがつ – *gogatsu*
6月 – ろくがつ – *rokugatsu*
7月 – しちがつ – *sichigatsu*
8月 – はちがつ – *hachigatsu*
9月 – くがつ – *kugatsu*
10月 – じゅうがつ – *juugatsu*
11月 – じゅういちがつ – *juuichigatsu*
12月 – じゅうにがつ – *juunigatsu*

Pahamilah

Bagaimana cara menanyakan bulan dalam bahasa Jepang?

... *wa nangatsu desuka?*

Bagaimana cara menanyakan waktu secara umum dalam bahasa Jepang?

... *wa itsu desuka?*



SUBBAB 4

Pahamilah

Kata apa yang digunakan untuk menyatakan *dari* atau titik permulaan?

... *kara desu*.

Kata apa yang digunakan untuk menyatakan *sampai dengan* atau titik akhir?

...*made desu*.

H. Tindak Lanjut

Tindak lanjut diberikan kepada peserta didik baik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran maupun yang belum. Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan pengayaan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penugasan remedial. Adapun penjelasan untuk pengayaan dan remedial pada bab ini sebagai berikut.

1. Pengayaan

Kegiatan pengayaan pada bab ini yaitu peserta didik akan mulai mempelajari kanji sederhana meliputi kanji hari (日、月、火、水、木、金、土) dan juga bulan (月). Hal tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang budaya Jepang dan pengetahuan tentang lintas budaya.

2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan melakukan presentasi ulang yang direkam dan diserahkan kepada guru. Adapun rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai remedial sama dengan rubrik yang digunakan pada penilaian sumatif (rubrik penilaian presentasi).



I. Refleksi

Refleksi sangat penting untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Selain itu, refleksi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai sebuah materi. Refleksi yang disajikan dalam bab ini yaitu dengan mewarnai tanda bintang pada masing-masing tujuan pembelajaran subbab. Terdapat skala bintang 1–5, dimana semakin banyak bintang yang diwarnai maka nilainya semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

1.	Mampu memahami mata pelajaran dan hari dalam seminggu	☆	☆	☆	☆	☆
2.	Mampu memahami penanggalan dalam kalender	☆	☆	☆	☆	☆
3.	Mampu menjelaskan tanggal dan bulan suatu momen	☆	☆	☆	☆	☆
4.	Mampu memahami rentang waktu suatu kegiatan	☆	☆	☆	☆	☆

Berikutnya, refleksi disajikan model 4F (*Fact, Finding, Feeling, dan Future*). Guru dapat menanyakannya secara langsung atau memanfaatkan aplikasi Padlet, sticky note, dan lain sebagainya. Adapun pertanyaan 4F sebagai berikut.

- Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang menarik dari pembelajaran bab ini?
- Apa yang akan kalian lakukan setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang ingin kalian pelajari setelah mempelajari bab ini?

J. Sumber Belajar

Irodori, Japan Foundation
Marugoto Katsudou A1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Jepang: Yatto Dekita
Untuk SMA/MA Kelas XI

Penulis : Eka Fatma Amilia, Raden Bambang Eko Sugihartadi, dan Yuliani Hermaningsih
ISBN: 978-623-388-758-8 (jil.1 PDF)

Bab 6

Kegiatan di Sekolah



A. Pendahuluan

1. Pendahuluan dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Pada bab ini materi yang diberikan berhubungan dengan kegiatan peserta didik di sekolah. Guru dapat mengajak peserta didik berliterasi menyebutkan kegiatan apa saja yang mereka lakukan di sekolah selain belajar di kelas. Setiap peserta didik adalah pribadi yang berbeda dan masing-masing memiliki keunikan tersendiri. Mereka memiliki kegemaran atau hobi yang berbeda dan kemampuan yang berbeda-beda. Pada bab ini materi yang disajikan berupa hobi yang di dalamnya menjelaskan tentang kegemaran dan kemampuan, ekstra kurikuler pilihan, tempat berkumpul, dan waktu latihan. Dengan mempelajari materi-materi di atas, diharapkan peserta didik dapat memahami dan menjelaskan tentang potensi dirinya, minatnya, hobinya, apa yang mereka lakukan, tempat melakukan kegiatan, dan waktu melakukan kegiatan. Hal-hal tersebut berhubungan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Profil Pelajar Pancasila, mengembangkan kecakapan abad ke-21, pemerolehan kecakapan berpikir aras tinggi, dan Gerakan Literasi Sekolah. Dalam pembelajaran bab 6 ini memiliki tujuan agar peserta didik:

1. Semakin beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjadi peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global;
2. Berpikir kritis untuk memecahkan masalah terutama berkaitan dengan kemampuan kecakapan abad ke-21;
3. Memahami, mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun teks lisan maupun tulis secara lancar dan sesuai aturan pola kalimat menggunakan Bahasa Jepang;
4. Meningkatkan kemampuan literasi menerjemahkan informasi yang diberikan dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia dan juga dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang dan mampu menjelaskannya dengan baik dan benar sesuai pola kalimat yang dicontohkan baik secara tulis maupun lisan.



Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari dan menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diberikan. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami materi dengan baik, membuat proyek yang menjelaskan dan mempresentasikan dirinya, hobinya, kegiatannya di sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya di sekolah menggunakan Bahasa Jepang. Kemudian guru juga diharapkan membimbing dalam melakukan refleksi dan evaluasi kegiatan.

Pada materi subbab 1 ini, diberikan apersepsi tentang hobi, terutama barang yang biasa digunakan saat melakukan hal yang disukai. Subbab 2 yaitu ilustrasi para tokoh karakter Sugi dan teman-temannya sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pada bagian apersepsi ketiga, peserta didik mencermati fasilitas sekolah yang ada di lingkungan sekolahnya masing-masing dan belajar mengamati tempat-tempat tersebut. Dan di apersepsi subbab 4, peserta didik diminta untuk mengamati ilustrasi jam dan memberikan pertanyaan pukul berapa melakukan istirahat dan berlatih ekstrakurikuler, atau kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah. Peserta didik juga diminta bersiap-siap membuat jadwal kegiatannya sendiri serta mampu menuliskan dan menjelaskannya.

Guru dapat membuat Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran pada bab ini seperti pada tabel di bawah ini.

Alur Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Kegemaran dan Kemampuan	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Memahami kegiatan ekstra kurikuler pilihan	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap

Alur Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Menjelaskan Tempat kegiatan ekstrakurikuler	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Menjelaskan waktu latihan	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Kesimpulan	Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran apabila terdapat 2 kriteria yang mencapai nilai Cakap.			

Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian, masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang : 60 – 70

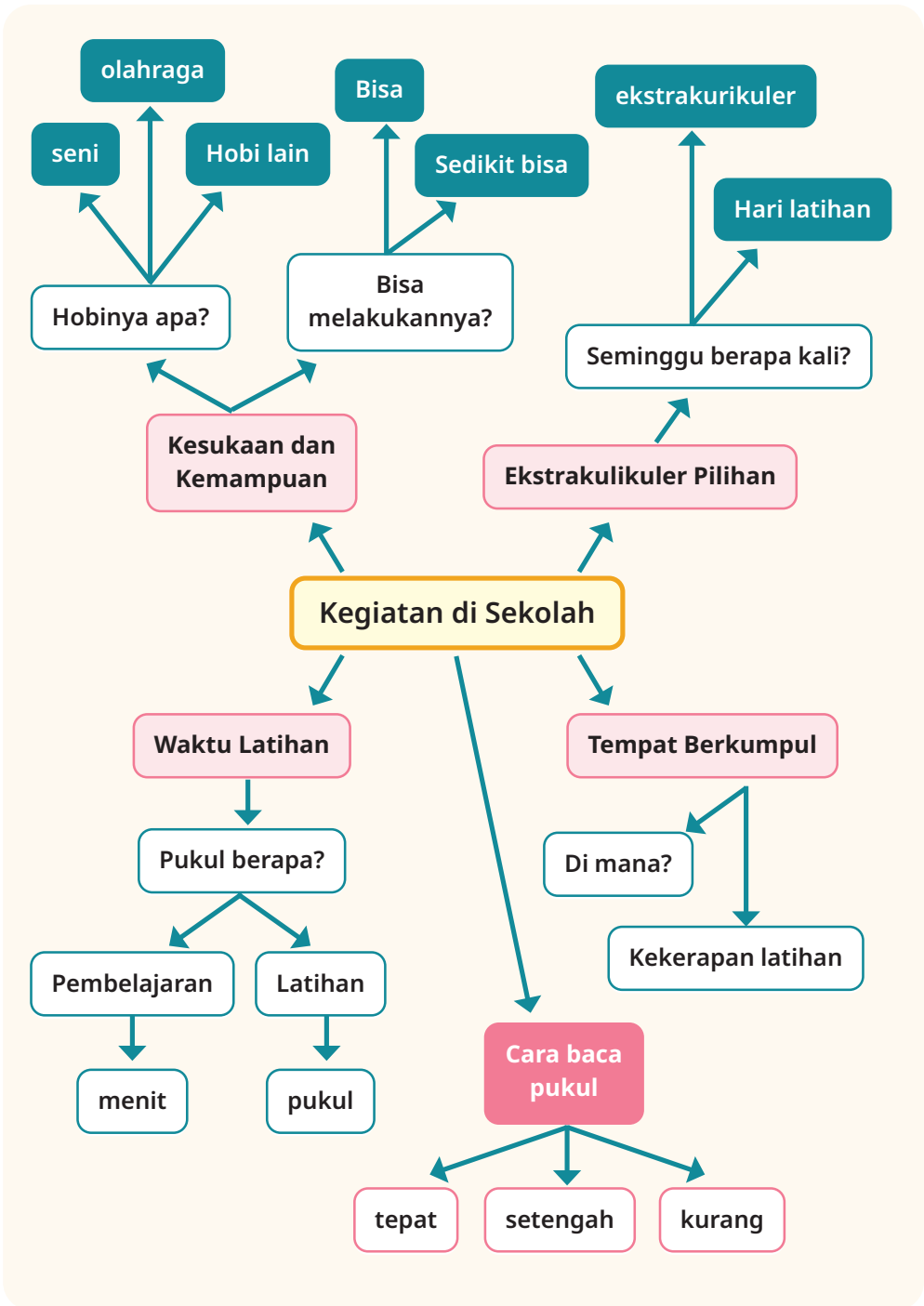
Layak : 70 – 80

Cakap : 80 – 90

Mahir : 90 – 100



2. Peta Materi



3. Saran Periode/Alokasi Waktu Pembelajaran

Saran periode pembelajaran atau alokasi waktu pada bab ini yaitu 25 Jam Pelajaran (5 kali pertemuan atau 10 kali pertemuan) dengan alokasi 1 Jam Pelajaran adalah 45 menit atau menyesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik masing-masing sekolah. Adapun pembagian periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Memahami kegemaran dan kemampuan	Menyimak barang-barang yang berkaitan dengan hobi	Peserta didik mencermati ilustrasi, diskusi menyimak kosakata dan melakukan ucap ulang. latihan.	<i>Shumi wa nan desuka?</i> <i>... ga suki desu.</i> <i>Donna ... ga suki desuka?</i> <i>... ga dekimasuka?</i> <i>Donna ... ga dekimasuka?</i>	Audio
Memahami ekstrakurikuler pilihan	Mencermati ekstrakurikuler yang berbeda-beda di sekolah	Peserta didik akan mencermati ilustrasi kalender, menyimak audio, lalu berlatih	(subjek) <i>wa</i> (ekskul) <i>bu no membaa desu.</i> <i>Ishhukan ni... kai renshuu shimasu.</i>	Audio
Menjelaskan tempat kegiatan ekstrakurikuler	Mengamati fasilitas atau ruangan yang ada di sekolah dan melakukan pengecekan.	Mengamati fasilitas atau ruangan yang ada di sekolah dan melakukan pengecekan.	(nama tempat) <i>de</i> (ekskul) <i>wo shimasu.</i>	Audio
Memahami waktu latihan	Mencermati jam	Peserta didik mencermati ilustrasi dan menyimak audio.	(nama kegiatan) <i>wa</i> (waktu) <i>ni hajimarimasu.</i> (nama kegiatan) <i>wa</i> (waktu) <i>ni owarimasu.</i>	Audio



B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik diharapkan telah memahami konsep penulisan tanggal dalam bahasa Indonesia agar mampu memahami konsep akan memiliki kemampuan memahami, mengucapkan dan menuliskannya.

C. Apersepsi

Apersepsi pada bab ini diberikan pada setiap subbab untuk membantu peserta didik dalam mengaitkan dengan materi sebelumnya. Adapun beberapa cara pemberian apersepsi pada subbab ini di antaranya sebagai berikut.

1. Mencermati ilustrasi barang-barang yang digunakan pada saat melakukan hobi seperti topi pramuka, baju sepak bola, baju basket, dll.
2. Mengamati ilustrasi beberapa peserta didik sedang mengikuti ekstrakurikuler di antaranya Sugi ikut pramuka, Niko ikut basket, Deo ikut paskibra, dll.
3. Mengisi tabel fasilitas sekolah yang biasa digunakan oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler
4. Peserta didik menyiapkan materi belajarnya secara mandiri dengan menuliskan jadwal kegiatan pada hari di mana peserta didik mempelajari subbab 4.

Penjelasan mengenai apersepsi akan dijelaskan lebih detail pada setiap subbab.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran atau biasa disebut dengan asesmen awal pada subbab ini diberikan pada setiap awal subbab. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam memetakan kemampuan awal peserta didik dan hasilnya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Sama halnya dengan bab yang lain, pada bab ini asesmen awal tidak berdiri sendiri akan tetapi berkesinambungan dengan apersepsi. Pada apersepsi selalu diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta



Guru meminta peserta didik memperhatikan ilustrasi dan dilanjutkan dengan diskusi, menyampaikan pendapat, dan mempresentasikan pendapat sebagai jawabannya (bernalar kritis, bergotong royong, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, kreatif, dan berkebhinekaan global).

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk memahami ilustrasi hobi, kegemaran, dan kemampuan. Pertanyaan pemandu diberikan setelah guru menginstruksikan peserta didik untuk mencermati ilustrasi dan berdiskusi. Pertanyaan tersebut sebagai berikut.

1. Sebutkanlah hobi kalian!
2. Alat apa yang biasa kalian gunakan ketika melakukan hobi tersebut?

Pertanyaan-pertanyaan di atas diharapkan dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam menceritakan hobinya kepada teman-temannya.

2. Simak dan Ucapkanlah

Pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah* ini, peserta didik akan melihat berbagai ilustrasi sambil mendengarkan Audio 6.1–6.3. Ilustrasi tersebut mengilustrasikan beberapa peserta didik yang sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler, di antaranya Eka berpakaian silat dan memasang kuda-kuda, Neni berjalan sambil bernyanyi, dan Ujang sedang bermain gitar di kamar.

Peserta didik akan mendengar audio yang berisi dialog tentang hobi. Melalui dialog yang didengar, diharapkan peserta didik mampu membangun pengetahuannya secara mandiri dan mengaitkan ilustrasi dengan audio yang didengar. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri dengan pola kalimat yang menyatakan hobi. Penjelasan tentang pola kalimat akan dijelaskan pada kegiatan *Pahamilah*.

Setelah mendengarkan audio, peserta didik akan mengucapkan kosakata baru tentang hobi yang berada di bawah ilustrasi secara berulang. Melalui kegiatan ini peserta didik dapat mengeksplorasi informasi menjadi sebuah pengetahuan. Berikut adalah daftar kosakata anggota tentang hobi yang diperdengarkan melalui audio.

a. *Suki desu.*
すきです。

b. *ongaku*
おんがく

c. *dansu*
ダンス

d. *Dekimasu.*
できます。

e. *supootsu*
スポーツ

f. *Shumi wa nan desuka?*
しゅみは なんですか？

3. Pahamilah

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia. Balon percakapan ini berisi tentang dialog yang menanyakan dan menyatakan hobi.

Pengetahuan peserta didik dibangun secara bertahap. Setelah peserta didik membaca balon percakapan, peserta didik akan diminta untuk memperhatikan pola kalimat yang ada yaitu ... *ga suki desu* beserta dengan contohnya seperti berikut.

__ *ga suki desu.*
__ が すきです。

Sakkaa ga suki desu.
サッカーが すきです。

__ *ga dekimasu.*
__ が できます。

Sakkaa ga dekimasu.
サッカーが できます。

Ada 2 pola yang dipelajari pada kegiatan ini yaitu:

1. Pola ...*ga suki desu.*
Pola ini digunakan untuk menyatakan hal yang disukai.
2. Pola ...*ga dekimasu.*
Pola ini digunakan untuk menyatakan hal yang pembicara bisa/dapat.

Apabila peserta didik sudah terlihat paham mengenai materi, mereka diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.





4. Bacalah

Setelah peserta didik mempelajari pola kalimat tentang hobi dan bentuk dapat, peserta didik diminta untuk membaca kosakata hobi dan mengelompokkannya ke dalam obyek besar seperti berikut.

<i>Supootsu</i> スポーツ	<i>Basuketto booru, shiratto, sakkaa</i> バスケットボール、シラット、サッカー
<i>Dansu</i> ダンス	<i>Saman, Jaipong, Kechakku</i> サマン、ジャイポン、ケチャック
<i>Ongaku</i> おんがく	<i>Piano, beesugitaa, gitaa</i> ピアノ、ベースギター、ギター

Selain kosakata yang tersedia, guru dapat meminta peserta didik untuk mencari kosakata yang lain dan mengelompokkan ke dalam kelompok besar tersebut. Hal ini dapat memperkaya perbendaharaan kosakata baru peserta didik.

Dengan adanya pengelompokan di atas, peserta didik diharapkan dapat dengan mudah mengingat kosakata baru tentang hobi. Banyak terdapat kosakata serapan pada bab ini sehingga ditulis dalam huruf



katakana. Hal ini dapat dijelaskan oleh guru kepada peserta didik untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang huruf katakana dan kosakata serapan.

Subbab 2.

Ekstrakurikuler Pilihan

1. Cermatilah

Setelah mempelajari hal yang disukai dan bentuk dapat, pada subbab ini peserta didik akan mempelajari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti di sekolah. Pasti kegiatan yang diikuti adalah kegiatan yang tidak jauh dari hobi mereka.

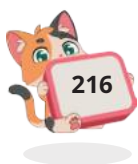
Untuk mengawali pembelajaran, sebagai apersepsi peserta didik akan mencermati ilustrasi yang mengilustrasikan beberapa tokoh sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa ilustrasi tersebut antara lain Sugi sedang mengikuti ekstra pramuka, Ujang sedang mengikuti ekstra musik, Niko sedang mengikuti ekstra basket, dan lain sebagainya.

Guru meminta peserta didik memperhatikan ilustrasi dan dilanjutkan dengan berdiskusi, menyampaikan pendapatnya, dan mempresentasikan pendapat sebagai jawabannya (bernalar kritis, bergotong royong, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, kreatif dan berkebhinekaan global).

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk memahami ilustrasi tentang kegiatan ekstrakurikuler. Pertanyaan pemandu diberikan setelah guru menginstruksikan peserta didik untuk mencermati ilustrasi dan berdiskusi. Pertanyaan tersebut sebagai berikut.

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang kalian ikuti?
2. Apa alasan kalian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?

Pertanyaan-pertanyaan di atas diharapkan dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam menceritakan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti kepada teman-temannya.



2. Simak dan Ucapkanlah

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil memperhatikan ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

Ilustrasi tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Sugi memakai baju pramuka sedang mendirikan tenda
2. Ita memakai baju lab sedang meneliti menggunakan mikroskop
3. Niko memakai baju olahraga sedang menembakkan bola ke ring
4. Meri berseragam sekolah dengan pita palang merah di lengan sedang merawat pasien
5. Deo sedang membentangkan bendera saat upacara menggunakan seragam paskibra
6. Sachi sedang menari kecak berseragam sekolah dengan selendang

Audio yang didengar bersifat deskriptif menjelaskan kegiatan yang ada pada ilustrasi mencakup informasi kegiatan apa yang dilakukan dan berapa kali latihan dalam satu minggu. Pada sesi ini peserta didik hanya membiasakan diri dengan mendengar pola yang ada, sedangkan untuk pola kalimatnya akan dijelaskan pada kegiatan *Pahamilah*.

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah dirasa cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengar suara pelan. Ungkapan yang muncul sebagai berikut.

a. *isshuukan ni*
いっしゅうかんに

b. *ikkai • nikai ni*
いっかい • にかい に

c. *membaa*
メンバー

d. *renshuu shimasu*
れんしゅう します



Kosakata baru

kare
かれ dia (laki-laki)

kanojo
かのじょ dia (perempuan)

Guru meminta peserta didik memahami pola kalimat ini, *kare* dan *kanojo*.

3. Pahamiilah

Peserta didik akan melakukan kegiatan pemahaman dengan membaca paragraf singkat tentang kegiatan ekstrakurikuler Eka. Paragraf tersebut sebagai berikut.

Eka-san wa shiratto-bu no membaa desu.
Kanojo wa isshukan ni ikkai renshuu shimasu.
Kinyoubi ni renshuu shimasu.

エカさんは シラットぶの メンバーです。
かのじょは いっしゅうかんに いったい れんしゅうします。
きんようびに れんしゅうします。

Setelah membaca paragraf di atas, peserta didik diminta mengisi kalimat rumpang untuk mengantarkan peserta didik dalam menyimpulkan pola kalimat yang digunakan.

Dalam menyimpulkan pola kalimat, peserta didik akan dipandu dengan beberapa pertanyaan. Apabila peserta didik sudah terlihat paham mengenai materi, mereka diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

4. Berlatihlah

Simak kembali *Audio 6.4–6.9* untuk memasangkan kegiatan ekstrakurikuler dan hari latihannya. Peserta didik akan memasangkan ilustrasi ekstrakurikuler dengan kosakata hari yang ada di sebelahnya. Peserta didik dapat bekerja dengan mandiri dengan pantauan guru.



Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 1 yang berfokus pada keterampilan membaca. Pada penilaian formatif penilaian dilakukan secara kualitatif bukan kuantitatif. Penilaian formatif berfokus pada proses yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik berikut.

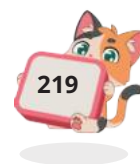
Rubrik Penilaian Membaca

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Pemahaman	Masih terdapat tiga kekeliruan dalam memasang ekstrakurikuler dan hari.	Masih terdapat dua kekeliruan dalam memasang ekstrakurikuler dan hari.	Masih terdapat satu kekeliruan dalam memasang ekstrakurikuler dan hari.	Sama sekali tidak ditemukan kekeliruan
Kemandirian	Sering melihat pekerjaan teman ketika mengerjakan	Beberapa kali melihat pekerjaan teman dalam mengerjakan	Sesekali melihat pekerjaan teman dalam mengerjakan	Mengerjakan dengan mandiri dan percaya diri
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila kedua kategori mencapai nilai Cakap.			

5. Pengayaan

Kegiatan pengayaan dapat membantu peserta didik dalam mendalami materi. Pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk mengisi kegiatan *bukatsu* (ekstrakurikuler) yang ada di sekolah masing-masing beserta berapa kali frekuensi latihan dan hari dilaksanakannya. Peserta didik dapat memanfaatkan sumber belajar penunjang lainnya seperti kamus, internet, atau buku bahasa Jepang lainnya untuk melengkapi kosakata baru tentang ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Sebagai bentuk diferensiasi konten peserta didik juga diminta untuk menuliskan ekstrakurikuler yang tidak ada di sekolahnya akan tetapi sangat ingin diikuti. Hal ini dapat membantu guru dalam mengetahui minat dan bakat dari peserta didik, dan dapat dijadikan referensi untuk menyusun rencana kegiatan di kelas.



1. Cermatilah

Pada kegiatan apersepsi, peserta didik akan mengisi tabel fasilitas sekolah masing-masing. Guru memandu kegiatan apersepsi dengan mengarahkan peserta didik untuk mengisi tabel. Terdapat fasilitas yang perlu dicek keberadaannya di sekolah peserta didik masing-masing. Jika ada, maka peserta didik dapat menuliskan jumlahnya pada kolom ‘ada’, akan tetapi jika tidak ada maka peserta didik dapat memberi tanda pada kolom ‘tidak ada’.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah peserta didik selesai berdiskusi, arahkan mereka untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.

- a. Di mana tempat kalian melakukan kegiatan ekstrakurikuler?
- b. Tempat apa yang jarang kalian kunjungi di sekolah? Mengapa?

Pertanyaan pertama diharapkan dapat memantik peserta didik untuk menceritakan tempat yang biasa mereka tempati ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pertanyaan kedua akan memantik peserta didik untuk mendeskripsikan tempat yang jarang ia kunjungi di sekolah dengan berbagai alasannya.

2. Simak dan Ucapkanlah

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi yang ada. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan membaca, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

Ilustrasi yang disediakan merupakan ilustrasi peserta didik yang sedang melakukan kegiatan ekstra di tempat tertentu seperti Sugi yang memakai baju pramuka dan sedang mendirikan tenda di lapangan, dan lain sebagainya.



Pola kalimat yang diperdengarkan pada audio menjelaskan tempat dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Pola kalimatnya akan dijelaskan pada kegiatan *Pahamilah*.

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah mereka dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul di antaranya sebagai berikut.

a. *wo shimasu*
をします

b. *doko de*
どこで

c. *itsumo*
いつも

d. *yoku*
よく

e. *tokidoki*
ときどき

Pada kegiatan ini peserta didik sudah mulai mempelajari kata kerja dengan menggunakan kata kerja bantu ...をします (...*wo shimasu*). Selain mempelajari keterangan tempat, peserta didik juga akan belajar tentang frekuensi waktu seperti いつも (*itsumo*), よく (*yoku*), dan ときどき (*tokidoki*). Setelah mereka menyimak sambil membaca dan mengucapkan, peserta didik diharapkan telah mendapat informasi mengenai cara pelafalan dan fungsi dari ungkapan tersebut.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan ungkapan tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Ungkapan dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.



3. Pahamiilah

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia. Peserta didik dapat membaca secara bergantian.

Hal yang perlu diperhatikan adalah peserta didik perlu memasukkan frekuensi waktu *いつも itsumo* (selalu), *よく yoku* (sering) dan *ときどき tokidoki* (kadang-kadang) ke dalam kalimat yang ada pada percakapan. Setelah membaca percakapan dan mengaplikasikan frekuensi waktu ke dalam kalimat, peserta didik akan membuat kesimpulan tentang pola yang digunakan untuk menyebutkan tempat dan frekuensi waktu dengan menjawab beberapa pertanyaan.

Jika peserta didik sudah memahami materi, peserta didik diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

4. Berlatihlah

Peserta didik menyimak *Audio 6.10–6.15*, kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan nama serta frekuensi kegiatan pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang ia dengar. Pada kolom yang harus diisi oleh peserta didik terdapat huruf *i*, *y* dan *t*. Bapak/Ibu guru dapat memberikan penjelasan bahwa “*i*” dapat mewakili kata “*itsumo*”, “*y*” mewakili kata “*yoku*” dan “*t*” mewakili kata “*tokidoki*”. Setelah semua kolom terisi, peserta didik diminta untuk mendeskripsikan tokoh beserta kegiatan ekstrakurikuler dan frekuensi tempat kegiatan ekstrakurikuler. Contoh dari paragraf/kalimat yang diharapkan yaitu:

Sugisan wa koutei de sukauto wo shimasu. Yoku sukauto wo shimasu.
(Sugi melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lapangan.
Sugi sering melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.)

Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 2 yang berfokus pada keterampilan menulis. Pada penilaian formatif penilaian dilakukan secara kualitatif bukan kuantitatif. Penilaian formatif berfokus pada proses yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik berikut.



Rubrik Penilaian Menulis Paragraf Deskriptif

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan tulisan	Masih terdapat kesalahan lebih dari tiga ejaan	Masih terdapat tiga kesalahan ejaan	Masih terdapat kesalahan satu atau dua ejaan	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan ejaan
Isi tulisan	Isi tulisan hanya nama dan kegiatan yang diikuti	Isi tulisan mencakup nama, kegiatan ekstrakurikuler dan tempat	Isi tulisan lengkap akan tetapi tidak runtut	Isi tulisan lengkap dan runtut
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat dua kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu kesalahan tata bahasa	Tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal dua indikator mencapai nilai Cakap.			

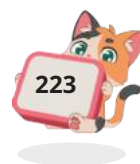
Subbab 4.

Waktu Latihan

1. Mari Cermati

Berbeda dengan kegiatan apersepsi yang lain, pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk menyiapkan materi yang akan dipelajari secara mandiri. Persiapan tersebut yaitu peserta didik diminta untuk menuliskan kegiatan selama satu hari pada saat peserta didik mempelajari subbab ini.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu memahami waktu dari sebuah kegiatan dalam bahasa Jepang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan bernalar kritis peserta didik sesuai karakter Profil Pelajar Pancasila.



Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Hal yang harus diperhatikan yaitu semua peserta didik dapat terlibat aktif dalam diskusi.

Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan individu sebagai berikut.





- a. Pukul berapa kalian beristirahat di sekolah?
- b. Pukul berapa kalian pulang jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

Pertanyaan di atas diharapkan dapat memantik dan meningkatkan bernalar kritis peserta didik. Akan muncul berbagai jawaban yang berbeda jika peserta didik mengikuti ekstrakurikuler yang berbeda.

2. Simak dan Ucapkanlah

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
1.		Audio 6.16 Neni: <i>Jugyou wa nanji ni hajimarimasuka?</i> Yoga: <i>Gozen shichi-ji ni hajimemasu.</i>
2.		Audio 6.17 Neni: <i>Yasumi jikan wa nanji desuka?</i> Yoga: <i>Juu-ji desu.</i>

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
3.		<p>Audio 6.18</p> <p>Neni: <i>Oinori jikan wa nanji desuka?</i> Yoga: <i>Juuni-ji desu.</i></p>
4.		<p>Audio 6.19</p> <p>Neni: <i>Jugyou wa nanji ni owarimasuka?</i> Yoga: <i>Gogo san-ji han ni owarimasu.</i></p>
5.		<p>Audio 6.20</p> <p>Neni: <i>Bukatsu wa nanji ni hajimarisuka?</i> Yoga: <i>Gogo san-ji yonjup-pun ni hajimemasu.</i></p>
6.		<p>Audio 6.21</p> <p>Neni: <i>Bukatsu wa nanji ni owarimasuka?</i> Yoga: <i>Yo-ji yonjuugo-fun ni owarimasu.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah dirasa cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul di antaranya sebagai berikut.

a. *nanji*
なんじ

b. *hajimarusu*
はじめます

c. *owarimasu*
おわります

d. *~ji*
~じ

e. *~fun/~pun*
~ぶん/~ぷん

f. *han*
はん

3. Bacalah

Peserta didik diajak untuk mengingat menit dan jam dalam bahasa Jepang melalui ilustrasi berikut.

ichi ji
いちじ

yo ji
よじ

ku ji
くじ

go fun
ごふん

jup pun
じゅっぷん



Dengan adanya bantuan keterangan pada ilustrasi, peserta didik diharapkan dapat menyebutkan menit-menit lain dalam bahasa Jepang. Mulailah dengan menyebutkan menit-menit 5 atau kelipatannya. Jika peserta didik sudah memahami menit 5 dan kelipatannya, barulah disusul dengan menit-menit kecil seperti 1 menit, 2 menit, dan seterusnya.

Setelah dirasa cukup memahami, peserta didik akan diminta untuk menyebutkan waktu yang menunjukkan pukul-pukul berikut.

6:45	7:30	8:15	9:45	10:00
11:30	12:15	13:45	14:30	15:15

4. Pahamiilah

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia. Peserta didik dapat membaca secara bergantian.

Hal yang perlu diperhatikan adalah kata tanya yang digunakan untuk menyatakan waktu. Jika kata tanya yang digunakan adalah *~なんじですか?* (*Nanji desuka*) berarti yang ditanyakan adalah waktu saat itu. Jika kata tanya yang digunakan *~なんじにはじめますか?* (*Nanji ni hajimarimasu?*) maka yang ditanyakan adalah titik waktu memulai. Jika kata tanya yang digunakan adalah *~なんじにおわりますか?* (*Nanji ni owarimasuka?*) maka yang ditanyakan adalah titik waktu berakhirnya sebuah kegiatan.

Jika dirasa peserta didik sudah memahami, peserta didik diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

5. Berlatihlah

Saatnya peserta didik berlatih. Pada kegiatan ini peserta didik akan melihat Jadwal Pelajaran pada kelas Sugi. Peserta didik diminta untuk membuat deskripsi kegiatan beserta rentang waktu. Sebagai bentuk diferensiasi, peserta didik dapat menuliskan deskripsi berdasarkan apa yang telah ia pahami.



**Jadwal Pelajaran SMA NEGERI 35 SURABAYA
KELAS XI-C**

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	UPACARA				Senam Ceria
2		Mapel Pilihan	Mapel Pilihan	Mapel Pilihan	
3	Mapel Pilihan	Mapel Pilihan	Mapel Pilihan	Mapel Pilihan	Mapel Pilihan
4		Bhs. Jepang			
ISTIRAHAT					
5	Bhs. Jepang	Bhs. Inggris	Seni Budaya	Bhs. Jawa	Mapel Pilihan
6	Jumpa Walas				Jumpa Walas
ISTIRAHAT					
7	Matematika	Pend. Jasmani	PKWU	PPKN	Sejarah
8	Pend. Agama				
9		Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	Matematika	
10	Kokurikuler	Bim. Konseling			

Deskripsi yang diharapkan muncul yaitu:

1. *Jawago wa juuichi ji juugofun kara ichiji juppun made desu.*
2. *Indonesiago wa juunijihan kara ichiji gojuppun made desu.*
3. *Nihongo wa sichiji kara juuji made desu.*
4. Dst.

Kegiatan *Berlatihlah* dapat dijadikan guru sebagai asesmen formatif 3 yang berfokus pada keterampilan menulis. Pada penilaian formatif, penilaian dilakukan secara kualitatif bukan kuantitatif. Penilaian formatif berfokus pada proses yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam melakukan asesmen formatif ini, guru dapat menggunakan rubrik berikut.

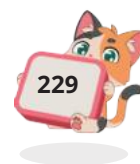


Rubrik Penilaian Menulis Paragraf Deskriptif

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan tulisan	Masih terdapat kesalahan lebih dari tiga ejaan	Masih terdapat tiga kesalahan ejaan	Masih terdapat kesalahan satu atau dua ejaan	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan ejaan
Isi tulisan	Isi tulisan hanya nama dan kegiatan yang diikuti	Isi tulisan mencakup nama, kegiatan ekstrakurikuler dan tempat	Isi tulisan lengkap akan tetapi tidak runut	Isi tulisan lengkap dan runut
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat dua kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu kesalahan tata bahasa	Tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal dua indikator mencapai nilai Cakap.			

F. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada bab ini berbentuk kegiatan menulis paragraf singkat yang menjelaskan kegiatan yang disukai di sekolah. Kegiatan tersebut diikuti penjelasan tentang di mana tempat melakukannya, kapan melakukannya, bagaimana frekuensi kegiatannya, dan lain sebagainya. Adapun rubrik penilaian menulis paragraf tentang kegiatan sekolah adalah sebagai berikut.



Rubrik Penilaian Menulis Paragraf

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan tulisan	Masih terdapat kesalahan lebih dari tiga ejaan	Masih terdapat tiga kesalahan ejaan	Masih terdapat kesalahan satu atau dua ejaan	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan ejaan
Isi tulisan	Isi tulisan hanya tiga kalimat	Isi tulisan hanya empat kalimat	Isi tulisan lima kalimat	Isi tulisan lengkap lebih dari lima kalimat
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat dua kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu kesalahan tata bahasa	Tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Kesimpulan	Siswa dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal dua indikator mencapai nilai Cakap.			

Contoh format penilaian:

No	Nama	Kriteria	BB	L	C	M	T/TT
1	Adi	Ketepatan tulisan					
		Isi tulisan					
		Ketepatan tata bahasa					
2	Indah	Ketepatan tulisan					
		Isi tulisan					
		Ketepatan tata bahasa					
3	Dst.						

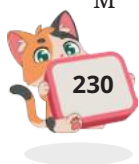
Keterangan:

BB : Baru Berkembang

L : layak

C : Cakap

M : Mahir



G. Kunci Jawaban

SUBBAB 1

Pahamilah

Pola apa yang digunakan untuk menyatakan kesukaan dalam bahasa Jepang?
... *ga suki desu.*

Pola apa yang digunakan untuk menyatakan kemampuan dalam bahasa Jepang?
... *ga dekimasu.*

Bacalah

Pola apa yang digunakan untuk menanyakan suatu kegemaran atau suatu hal secara spesifik dalam bahasa Jepang?
Donna ... ga suki desuka? / donna ... ga dekimasuka?

SUBBAB 2

Pahamilah

Ujang-san wa bando bu no membaa desu.
Kare wa ishuukan ni nikai renshuu shimasu.

Kata apa yang menjelaskan bahwa kalian merupakan bagian atau anggota kegiatan ekstrakurikuler tertentu dalam Bahasa Jepang?
...*bu* atau ...*bu no membaa*. Contoh: *bando-bu, shiratto-bu no membaa*

Ungkapan apa yang menyatakan arti ‘dalam seminggu’ dalam bahasa Jepang?
Ishhuukan ni

Satuan apa yang digunakan untuk menyatakan frekuensi?
Ikkai, nikai, sankai, dst.

Berlatihlah

Sukauto – suiyoubi
Kagaku-bu – kayoubi
Basuketto-bu – kinyoubi to mokuyoubi
Sekijuuji – mokuyoubi

SUBBAB 3

Pahamilah

Deo : *Sachi-san wa doko de dansu wo shimasuka?*

Sachi : *Yoku bijutsu-shitsu de shimasu.*

- Kata tanya apa yang digunakan untuk menanyakan mengenai tempat kegiatan dalam bahasa Jepang? ***Doko de...***
- Bunyi apa yang menjadi penanda *di* pada sebuah kalimat dalam bahasa Jepang? ***..de...***
- Kata apa yang dapat digunakan sebagai kata kerja secara umum dalam bahasa Jepang? ***...shimasu.***
- Huruf apa yang menjadi penunjuk objek pada sebuah kalimat dalam bahasa Jepang? ***...wo...***
- Kata-kata apa saja yang dapat mengilustrasikan frekuensi kegiatan dalam bahasa Jepang? ***Itsumo, yoku, tokidoki, dsb.***

Berlatihlah

1. Sugi – sukauto – koutei – itsumo
2. Ita – kagakubu – kenkyuu shitsu (*yoku*) – kyoushitsu (*tokidoki*)
3. Niko – basukettobu – taiikukan – itsumo
4. Meri – sekijuuji – hokenshitsu (*yoku*) – rouka (*tokidoki*)
5. Deo – kokkikeiyoutai – koutei – itsumo

SUBBAB 4

Pahamilah

Pola apa yang digunakan saat menyatakan mulai dan akhir suatu hal berdasarkan waktunya?

- Mulai = *...ni hajimarimasu*
- Berakhir = *...ni owarimasu.*



H. Tindak Lanjut

Tindak lanjut diberikan kepada peserta didik baik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran maupun yang belum. Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan pengayaan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penugasan remedial. Adapun penjelasan untuk pengayaan dan remedial pada bab ini sebagai berikut.

1. Pengayaan

Pada kegiatan pengayaan peserta didik hal-hal yang dipelajari peserta didik yaitu:

1. Peserta didik akan belajar lebih lanjut tentang menyatakan waktu terutama pada menit-menit kecil seperti 1 menit, 2 menit, 3 menit, dan seterusnya. Selain menit kecil, peserta didik juga akan mempelajari kata *chodo*, *gozen*, *gogo*, dan *mae*.
2. Selain mempelajari jam secara mendetail, peserta didik juga diminta untuk membuat *vlog* pribadi tentang kegiatan di sekolah yang diunggah melalui akun sosial media masing-masing. Peserta didik akan saling memberi komentar satu sama lain.

2. Remedial

Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran yaitu berupa menulis paragraf tentang kegiatan sekolah pada akun sosial media masing-masing, paragraf tersebut dijadikan *caption* dari foto kegiatan sekolah yang mewakili, kemudian tautannya diberikan kepada guru untuk dinilai. Adapun rubrik penilaiannya sama dengan rubrik yang terdapat pada asesmen sumatif (rubrik penilaian menulis paragraf).



I. Refleksi

Refleksi sangat penting untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Selain itu, refleksi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai sebuah materi. Refleksi yang disajikan dalam bab ini yaitu dengan mewarnai tanda bintang pada masing-masing tujuan pembelajaran subbab. Terdapat skala bintang 1–5, dimana semakin banyak bintang yang diwarnai maka nilainya semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

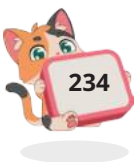
1.	Mampu menjelaskan kesukaan dan kemampuan diri	☆	☆	☆	☆	☆
2.	Mampu menyatakan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti	☆	☆	☆	☆	☆
3.	Mampu menjelaskan tempat kegiatan melakukan ekstrakurikuler	☆	☆	☆	☆	☆
4.	Mampu memahami waktu pelaksanaan kegiatan	☆	☆	☆	☆	☆

Berikutnya, refleksi disajikan model 4F (*Fact, Finding, Feeling, dan Future*). Guru dapat menanyakannya secara langsung atau memanfaatkan aplikasi Padlet, *sticky note*, dan lain sebagainya. Adapun pertanyaan 4F sebagai berikut.

- Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang menarik dari pembelajaran bab ini?
- Apa yang akan kalian lakukan setelah mempelajari bab ini?
- Apa yang ingin kalian pelajari setelah mempelajari bab ini?

J. Sumber Belajar

Irodori, Japan Foundation
Marugoto Katsudou A1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Jepang: Yatto Dekita
Untuk SMA/MA Kelas XI

Penulis : Eka Fatma Amilia, Raden Bambang Eko Sugihartadi, dan Yuliani Hermaningsih
ISBN: 978-623-388-758-8 (jil.1 PDF)

Bab 7

Rawon Surabaya, Enak



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Topik makanan pastinya akan menjadi hal yang menarik untuk dipelajari. Pada bab ini peserta didik akan mempelajari bagaimana menjelaskan rasa makanan, menjelaskan rasa suka/tidak suka terhadap suatu makanan, menjelaskan makanan khas atau makanan yang terkenal pada suatu daerah, hingga bagaimana menawarkan makanan atau minuman kepada orang lain.

Tujuan pembelajaran pada bab ini yaitu peserta didik diharapkan mampu menceritakan rasa makanan yang disukai kepada orang lain. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut dijabarkan melalui 4 alur atau subbab seperti yang dijelaskan di atas.

Pada bab ini selain mempelajari tentang makanan Jepang maupun makanan Indonesia, peserta didik juga akan praktik langsung membuat bekal seperti orang Jepang bersama teman satu kelas. Jika masih ada waktu, Bapak/Ibu guru dapat mengajak peserta didik untuk praktik membuat *takoyaki*.



Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada bab ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Alur Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Menjelaskan rasa sebuah makanan/ minuman	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Menjelaskan rasa suka/tidak suka terhadap sebuah makanan/ minuman	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Menceritakan makanan yang terkenal dari sebuah daerah	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Menawarkan makanan/ minuman kepada orang lain	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Kesimpulan	Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran apabila terdapat 2 kriteria yang mencapai nilai Cakap.			

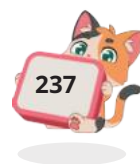
Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian, masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang : 60 – 70

Layak : 70 – 80

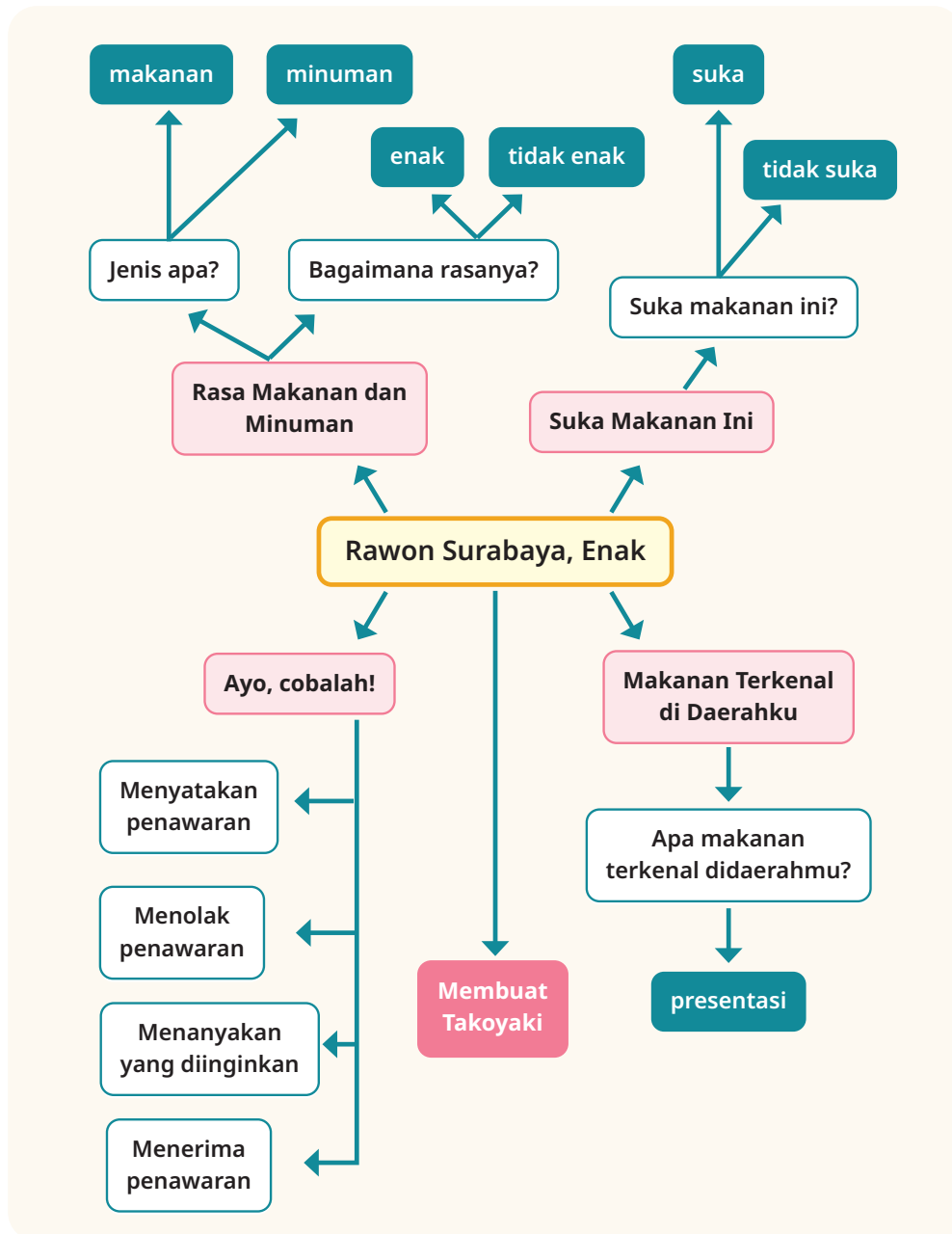
Cakap : 80 – 90

Mahir : 90 – 100



2. Peta Materi

Secara umum materi pada bab 7 ini dapat digambarkan pada skema berikut.



Keterampilan yang ditekankan pada bab ini adalah keterampilan berbicara. Makanan merupakan salah satu promosi kota atau daerah tempat tinggal, sehingga keterampilan berbicara sangat diutamakan.



3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Saran periode pembelajaran pada bab ini yaitu 20 Jam Pelajaran (4 kali pertemuan) dengan alokasi 1 Jam Pelajaran adalah 45 menit atau menyesuaikan dengan kondisi peserta didik masing-masing sekolah. Adapun pembagian periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Menjelaskan rasa sebuah makanan/ minuman	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan gambar; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kono</i> (nama makanan) <i>wa dou desuka?</i> • (nama makanan) <i>wa?</i> • <i>Kono</i> (nama makanan) <i>wa oishii desuka?</i> • (rasa) <i>desu</i> • (rasa) <i>kunai desu.</i> • <i>Totemo</i> (rasa) <i>desu.</i> 	Audio
Menjelaskan rasa suka/ tidak suka terhadap sebuah makanan/ minuman	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan gambar; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • (nama makanan) <i>ga suki desu.</i> • (nama makanan) <i>ga suki janai desu.</i> • (nama makanan) <i>ga suki desuka?</i> • (nama makanan) <i>mo suki desuka?</i> • <i>Hai, suki desu.</i> • <i>Iie, suki janai desu.</i> 	Audio

Tujuan Pembelajaran tiap subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Menceritakan makanan yang terkenal dari sebuah daerah	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan gambar; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • (nama daerah) <i>wa</i> (nama makanan) <i>ga yuumei desu.</i> • (nama daerah) <i>no</i> (nama makanan) <i>ga oishii desu.</i> 	Audio
Menawarkan makanan/ minuman kepada orang lain	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan gambar; menganalisis percakapan untuk mendapatkan pemahaman; melakukan percakapan berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • (nama makanan) <i>tabemasuka?</i> • (nama minuman) <i>nomimasuka?</i> • <i>Hai, onegaishimasu.</i> • (nama makanan/ minuman) <i>wa chotto...</i> 	Audio



B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum mempelajari materi tentang rasa makanan, akan lebih baik jika peserta didik telah mengetahui jenis-jenis makanan dan minuman Jepang dan juga Indonesia. Selain itu, karena bab makanan ini termasuk pada bab terakhir di kelas XI, kemampuan berbicara peserta didik sudah mulai meningkat. Mereka sudah terbiasa dengan dialog bahasa Jepang yang sederhana.

C. Apersepsi

Apersepsi pada bab ini diberikan pada setiap subbab untuk membantu peserta didik dalam mengaitkan materi sebelumnya. Selain itu, apersepsi dalam bab ini dapat berfungsi sebagai tes awal yang dapat membantu guru dalam memetakan kemampuan peserta didik. Adapun beberapa cara pemberian apersepsi pada masing-masing subbab di antaranya sebagai berikut.

1. Mengamati ilustrasi tentang berbagai makanan dengan berbagai rasa.
2. Berkolaborasi dengan teman satu kelas untuk menghias bekal seperti halnya di Jepang.
3. Mengamati berbagai *banner* makanan khas daerah.
4. Mengamati ilustrasi beberapa peserta didik yang berada di kantin dan saling menawarkan makanan.

Lebih jelasnya penjelasan mengenai apersepsi akan dijelaskan lebih detail pada penjelasan setiap subbab.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran atau biasa disebut dengan asesmen awal pada subbab ini diberikan pada setiap awal subbab. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengenali kemampuan awal peserta didik dan hasilnya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Sama halnya dengan bab yang lain, pada bab ini asesmen awal



tidak berdiri sendiri akan tetapi berkesinambungan dengan apersepsi. Pada apersepsi selalu diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran. Pembahasan pertanyaan pada asesmen awal ini akan dijelaskan secara mendalam pada apersepsi yang terdapat pada setiap subbab.

E. Panduan Pembelajaran Buku Peserta Didik

Subbab 1.

Menjelaskan Rasa Sebuah Makanan/Minuman

1. Cermatilah (Apersepsi)

Sebagai apersepsi dan tes awal pada bab ini, disajikan ilustrasi daftar menu makanan yang menyediakan berbagai makanan dengan berbagai rasa. Ilustrasi ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengarahkan fokusnya pada makanan/minuman dan rasanya.

Guru memandu peserta didik untuk mengamati ilustrasi dan mengarahkan peserta didik pada topik yang akan dibahas pada subbab ini yaitu tentang rasa sebuah makanan/minuman. Peserta didik akan diberikan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

1. Informasi apa saja yang kalian dapatkan dari ilustrasi di atas?
2. Ketika melihat menu makanan, apa yang biasa kalian bayangkan?

Kedua pertanyaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan berpikir kritis dan rasa percaya diri peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya di depan teman-temannya.

2. Simak dan ucapkanlah

Pada aktivitas ini peserta didik akan mengamati gambar empat makanan yang memiliki rasa berbeda yaitu, rawon yang mewakili rasa pedas, kopi mewakili rasa pahit, jus mewakili rasa manis, dan nasi goreng mewakili rasa enak.



No.	Gambar	Naskah Audio
1.		<p>Audio 7.1</p> <p>Deo: <i>Rawon wa dou desuka?</i> Ita: <i>Karai desu.</i></p>
2.		<p>Audio 7.2</p> <p>Ita: <i>Koohii wa?</i> Sugi: <i>Totemo nigai desu. Kore wa Amerikano koohi desu.</i></p>
3.		<p>Audio 7.3</p> <p>Sugi: <i>Nanno juusu desuka?</i> Sachi: <i>Suika juusu desu.</i> Sugi: <i>Amari desuka?</i> Sachi: <i>Iie, amakunai desu.</i></p>
4.		<p>Audio 7.4</p> <p>Sachi: <i>Nasi goreng wa oishii desuka?</i> Deo: <i>Hai, oishii desu.</i> Sachi: <i>Nanno nasi goreng desuka?</i> Deo: <i>Ahiru nasi goreng desu.</i></p>

Peserta didik menyimak audio untuk membantu peserta didik menemukan kosakata dan pola kalimat yang baru. Setelah berhasil menyimak kosakata dan pola kalimat yang diperdengarkan, peserta

didik akan mencocokkan kalimat yang ada pada kotak di bawahnya dengan ilustrasi yang ada. Kosakata yang muncul pada sesi ini yaitu:

a. *karai*
からい

b. *amakunai*
あまくない

c. *totemo*
とても

d. *nigai*
にがい

e. *nanno*
なんの

f. *oishii*
おいしい

3. Pahamiilah (i)

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia sebagai berikut.

Sugi: Nanno nasi goreng desuka?

スギ: なんの ナシ・ゴレン ですか?

Eka: Tamago nasi goreng desu.

エカ: たまごナシ・ゴレン です。

Deo: Nanno nomimono desuka?

デオ: なんの のみもの ですか?

Sachi: Kooonii desu. Amerikano kooonii desu.

サチ: コーヒーです。アメリカノ コーヒーです。

Pola yang dipelajari yaitu なんの (Makanan/minuman) ですか? (*Nanno* (makanan/minuman) *desuka?*). Pola ini digunakan untuk menanyakan hal yang lebih detail yaitu makanan atau minuman yang seperti apa.

Pengetahuan peserta didik akan dibangun secara bertahap pada sesi ini. Setelah membaca percakapan peserta didik akan diminta untuk mengisi kalimat rumpang sesuai dengan dialog yang telah dipelajari. Setelah itu peserta didik akan menjawab pertanyaan yang bersifat konklusif untuk menyimpulkan pola kalimat yang digunakan.

Apabila peserta didik sudah terlihat paham terhadap materi, mereka diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.



4. Pahamiilah (ii)

Pada kegiatan ini peserta didik akan mempelajari frekuensi rasa. Peserta didik membaca balon percakapan kemudian diminta untuk menarik garis dari kemungkinan jawaban yang ada. Frekuensi rasa yang dipelajari yaitu とても (*totemo*) dan bentuk negatif, contoh 辛い (*karai*), とても辛い (*totemo karai*), dan 辛くない (*karakunai*). Diawali dengan memahami percakapan singkat yang menggunakan とても (*totemo*) dan bentuk negatif peserta didik akan menemukan bentuk dan pola kalimat untuk mengungkapkan frekuensi rasa.

Guru memandu peserta didik untuk membaca percakapan. Kemudian peserta didik mencoba menerka makna dari percakapan dan melakukan diskusi terbuka. Setelah itu, Guru menginstruksikan peserta didik untuk menjawab soal di bawahnya.

Bapak/Ibu guru diharapkan dapat memberikan kesempatan lebih kepada peserta didik untuk berlatih mengubah kata sifat i ke dalam bentuk negatif ~くない (~*kunai*). Tidak semua rasa dimunculkan pada subbab ini, hanya rasa-rasa yang umum dan sering muncul saja. Akan tetapi, penting untuk Bapak/Ibu guru menguasai berbagai kosakata rasa seperti yang ada pada tabel berikut.

<i>oishii</i> おいしい	Enak	<i>mazui</i> まずい	Tidak enak
<i>amai</i> あまい	Manis	<i>shiokarai</i> しおからい	Asin
<i>karai</i> からい	Pedas	<i>suppai</i> すっぱい	Asam
<i>nigai</i> にがい	Pahit	<i>usui</i> うすい	Hambar
<i>yawarakai</i> やわらかい	Empuk	<i>koi</i> こい	Pekat
<i>katai</i> かたい	Keras	<i>atsui</i> あつい	Panas
<i>tsumetai</i> つめたい	Dingin		

5. Berlatihlah!

Pada kegiatan ini peserta didik akan melihat gambar berbagai jenis buah dan sayur. Peserta didik akan mengelompokkan buah dan sayur sesuai dengan rasa にがい (*nigai*), からい (*karai*), すっぱい (*suppai*), dan あまい (*amai*) yang terdapat pada tabel di sampingnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata dan mengidentifikasi buah atau sayur berdasarkan rasa dalam bahasa Jepang.

Setelah mengelompokkan buah dan sayur sesuai rasanya, peserta didik diminta untuk mengisi tabel di bawahnya untuk mendeskripsikan makanan yang ada di gambar dengan kosakata frekuensi rasa yang sesuai.

6. Berlatihlah!

Pada aktivitas berlatih ini peserta didik secara berkelompok akan berlatih menceritakan rasa sebuah makanan atau minuman. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru di antaranya:

- a. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mencari gambar makanan yang mewakili rasa enak, pedas, pahit, dan manis.
- b. Guru menyebutkan angka dan peserta didik membentuk kelompok sesuai angka yang disebut guru.
- c. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menceritakan gambar makanannya sesuai dengan kata kunci yang disebut guru.
- d. Jika guru mengatakan からい (*karai*) maka peserta didik menceritakan gambar makanan pedas, dst.

Aktivitas ini jika dilakukan secara menyeluruh, adil, dan dengan pengawasan, dapat dijadikan penilaian formatif dengan rubrik penilaian sebagai berikut.



Rubrik Penilaian Bercerita

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat lebih dari tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Bercerita dengan percaya diri	Bercerita dengan malu, bersuara pelan dan terbata-bata	Bercerita di depan kelas dengan bimbingan dan sedikit rasa malu	Bercerita dengan tenang, tidak terbata-bata dan tidak malu	Bercerita dengan sangat percaya diri dan tidak ragu-ragu
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal 2 indikator mencapai nilai Cakap.			

Catatan penting:

Pada sesi berikutnya, peserta didik akan melakukan kegiatan menghias bentou (bekal). Bapak/Ibu guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan menginstruksikan untuk membawa peralatan, perlengkapan, dan makanan yang akan dihias pada kegiatan menghias bekal.



1. Cermatilah (Apersepsi)

Aktivitas pada sesi ini berbeda dengan kegiatan apersepsi pada subbab yang lain. Pada sesi ini peserta didik akan berkolaborasi dengan teman satu kelompoknya untuk menghias bekal sesuai dengan kreativitas kelompok. Setelah bekal selesai dibuat, kelompok mempresentasikan hasil menghias bekalnya kepada kelompok lain. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.





- a. Guru menginstruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
- b. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyiapkan semua alat dan bahan menghias bekal.
- c. Setelah semua siap, guru menginstruksikan peserta didik untuk memulai menghias.
- d. Guru dapat mendokumentasikan kegiatan peserta didik dengan berfoto bersama kelompoknya untuk memupuk rasa kekompakan.
- e. Setelah bekal jadi, guru menginstruksikan peserta didik untuk mempresentasikan hasil menghias bekalnya boleh menggunakan perpaduan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.
- f. Setelah presentasi guru menginstruksikan peserta didik untuk menikmati bekalnya bersama dengan kelompoknya masing-masing.
- g. Akan sangat menyenangkan apabila Bapak/Ibu guru juga turut menyiapkan bekal dari rumah dan dapat mengikuti kegiatan makan bersama peserta didik.

2. Simak dan Ucapkanlah

Pada aktivitas ini disajikan empat ilustrasi yaitu Sugi, Meri, Ita dan Niko sedang membayangkan makanan yang disukai atau tidak disukai. Makanan tersebut adalah makanan Jepang di antaranya *sushi*, *sashimi*, *nattou*, dan *ramen*. Sesi ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peserta didik tentang masakan Jepang dan rasanya. Pada dialog di sesi ini peserta didik akan mendengarkan pola \sim が すき (*~ga suki*) dan \sim が すき じゃない (*~ga sukijanai*)、 \sim が すき ではない (*~ga sukidewanai*) dan \sim が すき じゃな



い (~*ga sukijanai*). Variasi tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami berbagai jenis pengucapan bentuk negatif. Adapun ilustrasi dan audio yang disimak pada sesi ini adalah sebagai berikut.

No.	Gambar	Naskah Audio
1.		<p>Audio 7.5 Meri: <i>Sashimi ga suki desuka?</i> Niko: <i>Hai, suki desu.</i></p>
2.		<p>Audio 7.6 Ita: <i>Nattou ga suki desuka?</i> Ujang: <i>Iie, nattou wa suki janai desu.</i></p>
3.		<p>Audio 7.7 Ujang: <i>Raamen ga suki desuka?</i> Meri: <i>Eeto, suki dewa arimasen.</i></p>
4.		<p>Audio 7.8 Niko: <i>Sushi ga suki desuka?</i> Ita: <i>Sumimasen, sushi wa suki dewanai desu.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah dirasa cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul di antaranya sebagai berikut.

a. *suki*
すき

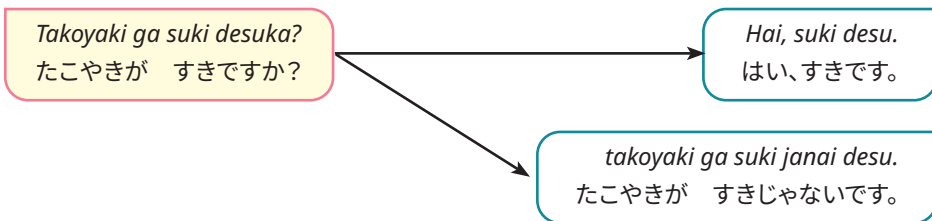
b. *suki janai*
すきじゃない

c. *suki dewanai*
すきではない

d. *suki dewa arimasen*
すきではありません

3. Pahamiilah

Aktivitas pada sesi ini yaitu peserta didik membaca percakapan pada kotak percakapan yang berisi menawarkan makanan dan minuman. Disajikan dua kemungkinan jawaban yaitu ‘iya’ dan ‘tidak’, seperti yang terdapat pada contoh berikut.



Hal yang perlu ditekankan kepada peserta didik yaitu jika jawaban はい (*hai*) maka diikuti kata すき (*suki*). Sebaliknya jika jawabannya negatif いいえ (*iee*) maka diikuti kata すき じゃない (*sukijanai*). Pada sesi ini juga diberikan variasi jawaban bentuk negatif yaitu すき ではありません (*suki dewa arimasen*) dan すきじゃありません (*suki ja arimasen*).



Apabila peserta didik sudah terlihat paham mengenai materi, mintalah untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

4. Berlatihlah

Pada latihan kali ini peserta didik akan melakukan kegiatan “*Borantia* mencari massa”. Ada 5–6 peserta didik yang akan menjadi *borantia* (voluntir). Masing-masing *borantia* harus dipastikan memiliki makanan kesukaan yang berbeda. *Borantia* akan mencari massa dengan bertanya kepada temannya, misalnya menggunakan kalimat ラーメンが すき ですか (*ramen ga suki desuka?*). Jika temannya menjawab はい、すき です (*hai, suki desu*) berarti ia menjadi pengikutnya, tapi jika menjawab すき じゃない (*suki janai*) berarti ia tidak bisa menjadi pengikutnya.

Sebagai alternatif, kegiatan ini dapat dilakukan dengan membalik peran menjadi “anak mencari induknya”. Jadi peserta didik bukan *borantia* yang akan mencari induknya, yaitu peserta didik yang menjadi *borantia*. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru sebagai berikut.

Guru menginstruksikan peserta didik untuk menjadi *borantia*.

- a. Guru bertanya kepada *borantia* makanan/minuman apa yang disukai, memastikan bahwa makanan/minuman yang mereka sukai tidak sama, dan menekankan bahwa hal tersebut harus dirahasiakan dari teman yang lain.
- b. *Borantia* mencari massa dengan menggunakan kalimat tanya ...が すき ですか (...*ga suki desuka?*).
- c. Peserta didik yang menjawab はい、すき です (*hai, suki desu*) akan menjadi pengikut.
- d. Seluruh peserta didik harus memiliki induk.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik secara menyenangkan. Kegiatan ini jika dilakukan dengan adil, menyeluruh, dan disertai dengan pengawasan, dapat dijadikan asesmen formatif dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Berdialog

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan intonasi	Berbicara dengan intonasi datar	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sebagian besar waktu dan masih terdapat banyak kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu akan tetapi masih terdapat satu atau dua kesalahan intonasi	Berbicara dengan intonasi yang tepat di sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Ketepatan tata bahasa	Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa akan tetapi peserta didik tidak dapat mengoreksi	Terdapat beberapa kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Ketepatan dalam bertanya/ menjawab	Pertanyaan dan jawaban tidak sinkron	Pertanyaan dan jawaban tidak sinkron akan tetapi dapat memperbaiki	Pertanyaan dan jawaban sudah tepat dengan satu atau dua kali pengulangan	Pertanyaan dan jawaban sangat tepat
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal 2 indikator mencapai nilai Cakap.			



1. Cermatilah (Apersepsi)

Disajikan *banner* berbagai makanan khas daerah seperti soto khas Lamongan, nasi padang khas Padang, seblak khas Bandung, dan bakso khas Malang. Hal ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk fokus pada topik yang akan dipelajari pada bab ini yaitu tentang makanan khas daerah.

Bapak/Ibu guru dapat memandu diskusi dan menggali sebanyak-banyaknya pengetahuan peserta didik tentang makanan yang terkenal baik di Indonesia maupun di Jepang. Berikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.

Untuk mengerucutkan fokus peserta didik diberikan pertanyaan pemantik seperti berikut.

- Makanan khas daerah apa saja yang ada di daerah kalian?
- Menurut kalian, bagaimana makanan khas daerah kalian jika dibandingkan dengan daerah lain?

Kedua pertanyaan tersebut diharapkan dapat memantik peserta didik untuk berpendapat seluas-luasnya. Selain itu dengan mengenali makanan khas daerah diharapkan juga dapat meningkatkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu berkebhinekaan global.

2. Simak dan Ucapkanlah!

Seperti kegiatan pada subbab lainnya, pada sesi ini peserta didik akan melihat berbagai ilustrasi makanan khas daerah sambil mendengarkan audio.

No.	Gambar	Naskah Audio
1.		<p>Audio 7.9</p> <p>L: <i>Ramongan wa nani ga yuumei desuka?</i> P: <i>Ramongan wa soto ayam ga yuumei desu.</i></p>

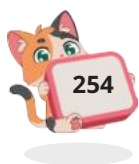


No.	Gambar	Naskah Audio
2.		<p>Audio 7.10</p> <p>P: <i>Bandong wa sebburakku ga ninki desuka?</i></p> <p>L: <i>Hai, sebburakku ga ninki desu.</i></p>
3.		<p>Audio 7.11</p> <p>L: <i>Padang no rendang wa ninki desuka?</i></p> <p>P: <i>Un, ninki desu.</i></p>
4.		<p>Audio 7.12</p> <p>P: <i>Marang wa nani ga yuumei desuka?</i></p> <p>L: <i>Marang no baso wa yuumei desu.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan yang tersedia setelah ilustrasi. Peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah dirasa cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul di antaranya sebagai berikut.

a. *yuumei*
ゆうめい

b. *ninki*
にんぎ



3. Pahamiilah!

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia dengan memperhatikan tanda panah yang tersedia. Tanda panah digunakan untuk membantu peserta didik memahami ungkapan yang ada di dalam percakapan.

Pola yang dipelajari pada percakapan ini yaitu ...は... が ゆうめい です (... *wa...ga yuumei desu*). Pola ini digunakan untuk menjelaskan hal yang terkenal dari sebuah daerah, contohnya バンドンはセップラックがゆうめいです (*Bandong wa sebburakku ga yuumei desu*).

Setelah membaca balon percakapan, peserta didik diminta untuk mengisi kalimat rumpang dengan menggunakan pemahamannya setelah membaca balon percakapan. Peserta didik dapat bekerja secara mandiri ataupun berkelompok. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang bersifat konklusif untuk menyimpulkan pola kalimat yang ada.

Apabila peserta didik sudah terlihat paham mengenai materi, mereka diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

4. Berlatihlah

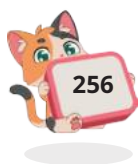
Sesi latihan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi keterampilan berbicara bersama temannya. Peserta didik akan melakukan presentasi tentang makanan yang terkenal di daerah masing-masing. Karena ini kegiatan presentasi pertama, perlu dijelaskan kepada peserta didik tentang format presentasi seperti terlihat pada tabel berikut.

Pembuka	わたしはゆうめいなたべもの について はなします。 <i>Watashi wa yuumei na tabemono ni tsuite hanashimasu.</i>
Isi	ボジョネゴロはレッドレがゆうめいです。 <i>Bojonegoro wa reddore ga yuumei desu.</i> レッドレはあまいです。 <i>Reddore wa amai desu.</i>
Penutup	はっぴょうはおわります。ありがとうございます。 <i>Happyou wa owarimasu. Arigatou gozaimasu.</i>

Jika kegiatan ini jika dilaksanakan secara adil dan menyeluruh, maka dapat dijadikan sebagai penilaian formatif dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Penguasaan materi	Masih sering membaca ketika presentasi	Masih sering membaca tetapi terlihat menguasai materi	Sesekali membaca teks dan terlihat menguasai materi	Tidak membaca teks sama sekali ketika presentasi
Ketepatan tata bahasa	Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa akan tetapi peserta didik tidak dapat mengoreksi	Terdapat beberapa kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Berbicara dengan Percaya diri	Presentasi dengan malu, bersuara pelan dan terbata-bata	Presentasi di depan kelas dengan bimbingan dan sedikit rasa malu	Presentasi dengan tenang, tidak terbata-bata dan tidak malu	Presentasi dengan sangat percaya diri dan tidak ragu-ragu
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal 2 indikator mencapai nilai Cakap.			



Subbab 4.

Menawarkan Makanan/Minuman kepada Orang Lain

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Pada kegiatan apersepsi subbab ini, peserta didik akan melihat ilustrasi Deo, Niko, Sachi, dan Meri sedang di kantin. Salah satu dari mereka meminum jus dan menawarkan kepada temannya yang lain. Bapak/Ibu guru dapat menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengamati ilustrasi yang ada sambil berdiskusi dengan santai.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.

- a. Biasanya apa yang kalian ucapkan ketika menawarkan sesuatu kepada teman?
- b. Bagaimana teman kalian merespon tawaran kalian?

Kedua pertanyaan tersebut diharapkan dapat memantik peserta didik untuk menyebutkan kebiasaan mereka ketika menawarkan makanan/minuman kepada temannya.

2. Simak dan Ucapkanlah

Peserta didik akan menyimak ilustrasi empat peserta didik sedang berada di restoran. Mereka melihat menu sambil menawarkan makanan/minuman kepada satu sama lain. Peserta didik akan mendengarkan audio, membaca kalimat pada kotak di bawahnya, dan mengucapkan kalimat tersebut secara berulang. Dialog yang diperdengarkan pada audio 7.13–7.14 sebagai berikut.

Audio 7.13

Deo: *Nikosan, koohii nomimasuka?*

Meri: *Hai, koohii onegaishimasu.*

Deo: *Douzo.*

Meri: *Arigatou gozaimasu.*



Audio 7.14

Sachi: *Merisan, sebburakku tabemasuka?*

Niko: *Sebburakku wa chotto...*

Sachi: *Nani tabemasuka?*

Niko: *Ja, bakso onegaishimasu.*

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah mereka dirasa telah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik menyimak sambil membaca di dalam hati atau dengan suara pelan. Ungkapan yang muncul di antaranya sebagai berikut.

- a. コーヒー、のみますか? (*Koohii, nomimasuka?*)
- b. じゃ、コーヒー おねがいします (*Ja, koohii onegaishimasu.*)
- c. セッブラックはちょっと (*Sebburakku wa chotto...*)
- d. なに、たべますか? (*Nani, tabemasuka?*)

3. Pahami!

Peserta didik berpasangan. Mereka membaca balon percakapan yang tersedia berurutan sesuai arah anak panah.

Adapun percakapan yang dipelajari pada sesi ini yaitu sebagai berikut.

- a. Percakapan menerima tawaran

A : ラーメン、たべますか?

(*Ramen, tabemasuka?*)

B : じゃ、ラーメン おねがいします。

(*Ja, ramen onegaishimasu.*)

A : どうぞ。

(*Douzo*)

B : ありがとう ございます。

(*Arigatou gozaimasu.*)

Percakapan di atas memperlihatkan situasi penerimaan sebuah tawaran. A menawarkan kepada B untuk makan ramen ラーメン、たべます



か? (*Ramen, tabemasuka?*), kemudian B menerima tawaran si A dengan mengatakan *じゃ、ラーメン おねがいします (Ja, ramen onegaishimasu)*.

b. Percakapan menolak tawaran

A: コーヒー、のみますか?

(*Koohii, nomimasuka?*)

B: コーヒーは ちょっと

(*Koohii wa chotto...*)

A: なに、のみますか?

(*Nani, nomimasuka?*)

B: じゃ、ジュース おねがいします

(*Ja, juusu onegaishimasu.*)

Percakapan kedua merupakan percakapan penolakan sebuah tawaran. A menawarkan kopi kepada B *コーヒー、のみますか? (Koohii, nomimasuka?)*, kemudian B menjawab *コーヒーは ちょっと (Koohii wa chotto...)*. Perlu diperhatikan kata *chotto* disini menunjukkan penolakan lawan bicara kepada pembicara. Sehingga perlu ditawarkan kembali makanan/minuman yang lainnya.

Bapak/Ibu guru diharapkan dapat benar-benar memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk melatih percakapan di atas sehingga peserta didik terbiasa dengan kalimat penerimaan dan penolakan.

Jika dirasa peserta didik sudah memahami materi, peserta didik diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Jika dirasa cukup, guru dapat membenarkan pernyataan peserta didik. Jika perlu diperbaiki atau diperkuat, guru memberikan penjelasan tambahan.

4. Berlatihlah!

Peserta didik akan melatih keterampilan berbicara melalui kegiatan mini drama. Peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 orang. Agar hasilnya lebih maksimal, Bapak/Ibu guru dapat membagi kelompok secara merata dengan berpedoman pada tes awal. Adapun hal-hal yang Bapak/Ibu guru lakukan pada kegiatan ini yaitu sebagai berikut.

- a. Membagi kelas menjadi 12 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 2–3 peserta didik.
- b. Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuat mini drama tentang menawarkan makanan/minuman.
- c. Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuat teks drama dan berlatih.
- d. Guru berkeliling memantau peserta didik ketika sedang berlatih.
- e. Peserta didik mendemonstrasikan drama di depan kelas.
- f. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah tampil.

F. Tindak Lanjut

Tindak lanjut diberikan kepada peserta didik baik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran maupun yang belum. Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan pengayaan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penugasan remedial. Adapun penjelasan untuk pengayaan dan remedial pada bab ini sebagai berikut.

1. Pengayaan

Kegiatan pengayaan pada subbab ini yaitu peserta didik akan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang makanan Jepang. Bapak/Ibu guru dapat memberikan contoh seperti *takoyaki*, *ramen*, *sushi*, dll. Akhir-akhir ini makanan Jepang sudah masuk di kota bahkan desa di Indonesia. Bahkan ini menjadi peluang bisnis yang sangat menjanjikan. Berkaca pada hal tersebut, peserta didik secara berkelompok akan merencanakan kegiatan memasak masakan Jepang di sekolah. Sebelum memulai kegiatan memasak, peserta didik akan menyusun perencanaan sederhana yang isinya:

- a. Deskripsi makanan
- b. Bahan dan alat yang digunakan
- c. Rencana biaya/pengeluaran

Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan mempunyai gambaran usaha ke depan.



2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran yaitu meminta tutor teman sebaya dengan panduan sebagai berikut.

1. Peserta didik akan meminta bantuan satu teman yang dianggap dapat membantu dalam mencapai tujuan belajar. Diharapkan peserta didik nyaman dengan teman yang dipilih. Apabila peserta didik kebingungan dalam mencari teman, guru dapat merekomendasikan peserta didik yang dianggap mampu bertugas sebagai teman tutor.
2. Peserta didik akan menceritakan kesulitan belajar kepada teman tutornya.
3. Peserta didik meminta tolong kepada tutornya untuk membantu proses mencapai tujuan belajar.
4. Peserta didik akan mengisi jurnal sebagai berikut.

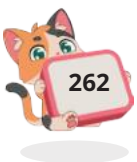
No.	Hari/Tanggal	Jenis Kesulitan	Capaian	Ttd Tutor

5. Peserta didik mengumpulkan jurnal kepada guru.
6. Guru mengecek capaian belajar peserta didik melalui wawancara.

G. Asesmen Sumatif

Keterampilan yang ditingkatkan pada bab ini yaitu keterampilan berbicara. Sebagai asesmen sumatif, aktivitas yang harus dilakukan oleh peserta didik yaitu membuat video presentasi tentang makanan khas daerah dengan panduan sebagai berikut.

1. Peserta didik membuat presentasi untuk memperkenalkan makanan khas di daerahnya. Presentasi tersebut mencakup:
 - a. Memperkenalkan nama makanan
 - b. Menjelaskan rasanya
 - c. Menawarkan kepada orang lain untuk memakannya
2. Peserta didik harus menunjukkan visualisasi berupa makanan asli ataupun ilustrasi yang jelas.
3. Peserta didik akan mengkreasikan video sesuai dengan kesukaannya.
4. Peserta didik akan mengunggah video pada media sosial yang dimiliki dengan menyertakan identitas meliputi nama, kelas, dan nomor absen.
5. Peserta didik tidak lupa menambahkan tagar #belajarbahasajepangasik #belajarbahasajepangmenyenangkan
6. Saling memberi komentar pada video dengan temannya.
7. Peserta didik mengirimkan tautan video yang telah diunggah kepada guru.



Adapun rubrik penilaian sumatif dapat dilihat pada tabel berikut.

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/ sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Penguasaan materi	Masih sering membaca ketika presentasi	Masih sering membaca tetapi terlihat menguasai materi	Sesekali membaca teks dan terlihat menguasai materi	Tidak membaca teks sama sekali ketika presentasi
Ketepatan tata bahasa	Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa akan tetapi peserta didik tidak dapat mengoreksi	Terdapat beberapa kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Berbicara dengan Percaya diri	Presentasi dengan malu, bersuara pelan dan terbata-bata	Presentasi di depan kelas dengan bimbingan dan sedikit rasa malu	Presentasi dengan tenang, tidak terbata-bata dan tidak malu	Presentasi dengan sangat percaya diri dan tidak ragu-ragu
Kreativitas	Hanya menampilkan video saat presentasi saja	Menggunakan pengantar video disertai animasi menarik	Menggunakan pengantar dan penutup video disertai animasi yang menarik	Menggunakan pengantar dan penutup video dengan disertai animasi dan suara latar yang menarik
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal mencapai nilai Cakap.			

Contoh format penilaian:

No	Nama	Kriteria	BB	L	C	M	T/TT
1.	Adi	Kejelasan					
		Penguasaan materi					
		Ketepatan tata bahasa					
		Percaya diri					
		Kreativitas					
2.	Indah	Kejelasan					
		Penguasaan materi					
		Ketepatan tata bahasa					
		Percaya diri					
		Kreativitas					
3.	Dst.						

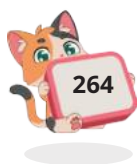
Keterangan:

BB : Baru Berkembang

L : layak

C : Cakap

M : Mahir



H. Kunci Jawaban

SUBBAB 1

Pahamilah

Pola yang digunakan untuk menanyakan kesan adalah “(makanan/minuman) *wa dou desuka?*”

Contoh tingkatan untuk menyatakan kesan rasa yaitu *amai*, *totemo amai*, *amari amakunai*, *amakunai*.

Berlatihlah

			
にがくない <i>nigakunai</i>	からくない <i>karakunai</i>	すっぱくない <i>suppakunai</i>	あまくない <i>amakunai</i>
あまり にがくない <i>amari nigakunai</i>	あまり からくない <i>amari karakunai</i>	あまり すっぱくない <i>amari suppakunai</i>	あまりあまくない <i>amari amakunai</i>
にがい <i>nigai</i>	からい <i>karai</i>	すっぱい <i>suppai</i>	あまくない <i>amakunai</i>
とてものにがい <i>totemo nigai</i>	とてもからい <i>totemo karai</i>	とてもすっぱい <i>totemo suppai</i>	とてもあまい <i>totemo amai</i>



SUBBAB 2

Pahamilah

Pola yang digunakan untuk menyatakan suka adalah “(makanan/minuman) *ga suki desu*”.

Pola yang digunakan untuk menyatakan rasa tidak suka terhadap makanan/minuman adalah “(makanan/minuman) *wa suki janai desu*”.

SUBBAB 3

Pahamilah

Mari kita simpulkan!

1. Pola kalimat tanya yang digunakan untuk menanyakan sesuatu yang terkenal dari suatu daerah adalah “(Daerah) は なにかが ゆうめい ですか?”.
2. Pola kalimat yang digunakan untuk menceritakan makanan yang terkenal dari suatu daerah adalah “(nama makanan) が ゆうめい です.”.

SUBBAB 4

Pahamilah

Lengkapilah percakapan berikut!

1. A: おちゃ、のみますか?
B: じゃ、おちゃ おねがいします。
A: どうぞ。
B: ありがとう ございます。
2. A: すし、たべますか?
B: すし はちょっと...
A: ラーメン たべますか?
B: ラーメン おねがいします。



Mari kita simpulkan!

3. Pola yang digunakan untuk menawarkan makanan/minuman adalah “(makanan/minuman) は たべますか? / のみますか?”.
4. Pola yang digunakan untuk menerima tawaran makanan/minuman adalah “じゃ、(makanan/minuman) おねがいします。”.
5. Pola yang digunakan untuk menolak tawaran makanan/minuman adalah “(makanan/minuman) は ちょっと...”
6. Pola yang digunakan untuk menanyakan makanan/minuman yang diinginkan adalah “なに を たべますか? / のみますか?”.

I. Refleksi

Refleksi sangat penting untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Selain itu, refleksi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai sebuah materi. Refleksi yang disajikan dalam bab ini yaitu dengan mewarnai tanda bintang pada masing-masing tujuan pembelajaran subbab. Terdapat skala bintang 1–5, dimana semakin banyak bintang yang diwarnai maka nilainya semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

1.	Mampu menjelaskan rasa makanan/ minuman	☆	☆	☆	☆	☆
2.	Mampu menjelaskan rasa suka atau tidak suka terhadap sebuah makanan/ minuman	☆	☆	☆	☆	☆
3.	Mampu menceritakan makanan yang terkenal dari sebuah daerah	☆	☆	☆	☆	☆
4.	Mampu menawarkan makanan/ minuman kepada orang lain	☆	☆	☆	☆	☆

Berikutnya, refleksi disajikan dalam model 4F (*Fact, Finding, Feeling, dan Future*). Guru dapat menanyakannya secara langsung atau memanfaatkan aplikasi Padlet, *sticky note*, dan lain sebagainya. Adapun pertanyaan 4F sebagai berikut.

- a. Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari bab ini?
- b. Apa yang menarik dari pembelajaran bab ini?
- c. Apa yang akan kalian lakukan setelah mempelajari bab ini?
- d. Apa yang ingin kalian pelajari setelah mempelajari bab ini?

J. Sumber Belajar

Buku Peserta didik Bahasa Jepang Kelas XI. Laman sumber belajar Kemdikbud



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Bahasa Jepang: Yatto Dekita

Untuk SMA/MA Kelas XI

Penulis : Eka Fatma Amilia, Raden Bambang Eko Sugihartadi, dan Yuliani Hermaningsih

ISBN: 978-623-388-758-8 (jil.1 PDF)

Bab 8

Aku Bergaya

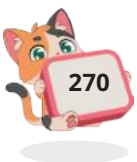


A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Bab ini merupakan bab terakhir pada pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI ini. Tentunya kemampuan peserta didik sudah mendekati kemampuan yang diharapkan pada akhir fase F awal ini. Pada akhir bab ini peserta didik diharapkan mampu menulis kalimat tentang pakaian dalam bahasa Jepang tingkat dasar.

Pada bab 8 ini, peserta didik akan belajar melalui empat alur tujuan pembelajaran utama yaitu mampu menerangkan jenis-jenis pakaian, mampu mendeskripsikan warna pakaian, mampu menjelaskan pakaian yang dikenakan di sekolah, dan yang terakhir yaitu mampu menjelaskan pakaian yang sedang dikenakan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, peserta didik akan dikenalkan terlebih dahulu dengan kosakata dan ungkapan baru tentang pakaian, warna pakaian, jenis-jenis pakaian, dan kata kerja yang digunakan melalui media audio dan visual (ilustrasi). Adanya ilustrasi diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menemukan kosakata/ungkapan yang dimaksud. Contohnya: ilustrasi dua peserta didik laki-laki dan perempuan sedang mengenakan seragam sekolah rapi lengkap dengan atributnya. Tanpa menjelaskan ilustrasi tersebut, peserta didik diharapkan memahami kosakata yang diucapkan adalah jenis-jenis pakaian dan aksesoris yang dikenakan oleh peserta didik pada ilustrasi. Sehingga ketika mendengarkan audio yang berkaitan dengan ilustrasi tersebut, peserta didik pelan-pelan akan dapat membangun pengetahuannya secara mandiri mengenai cara pengungkapannya dalam bahasa Jepang yang sederhana. Hal ini dapat melatih keterampilan menyimak peserta didik. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan mengucapkan kosakata/ungkapan baru yang didengar secara berulang-ulang. Proses ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara. Contohnya, peserta didik mengenal kosakata ぼうし (*boushi*), ねくたい (*nekutai*), スカート (*sukaato*), dan lain sebagainya. Dengan mengucapkan secara berulang, peserta didik akan memahami bahwa kosakata tersebut merupakan jenis pakaian dan aksesoris yang dipakai pada seragam sekolah. Setelah itu, peserta didik akan diajak untuk mulai memahami bentuk pola kalimat yang menjelaskan pakaian. Hal ini memiliki tujuan peserta didik akan terbiasa dengan pola kalimat yang menjelaskan pakaian. Kegiatan diakhiri



dengan mendesain dan mempresentasikan pakaian yang akan dikenakan pada peragaan busana bersama teman-teman di kelas untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Diharapkan peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman satu kelasnya untuk saling melakukan koreksi, memberikan umpan balik, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut berulang pada setiap alur tujuan pembelajaran dalam bab ini.

Adapun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada bab ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Alur Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Mampu menerangkan jenis-jenis pakaian	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Mampu mendeskripsikan warna-warna pakaian	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Mampu menjelaskan pakaian yang dikenakan di sekolah	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Mampu menjelaskan pakaian yang sedang dikenakan	Terdapat tiga indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat dua indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai Cakap	Semua indikator mendapatkan nilai minimal Cakap
Kesimpulan	Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran apabila terdapat dua kriteria yang mencapai nilai Cakap.			

Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian masing-masing level dapat ditransfer dalam interval nilai sebagai berikut.

Baru Berkembang : 60–70

Cakap : 80–90

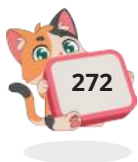
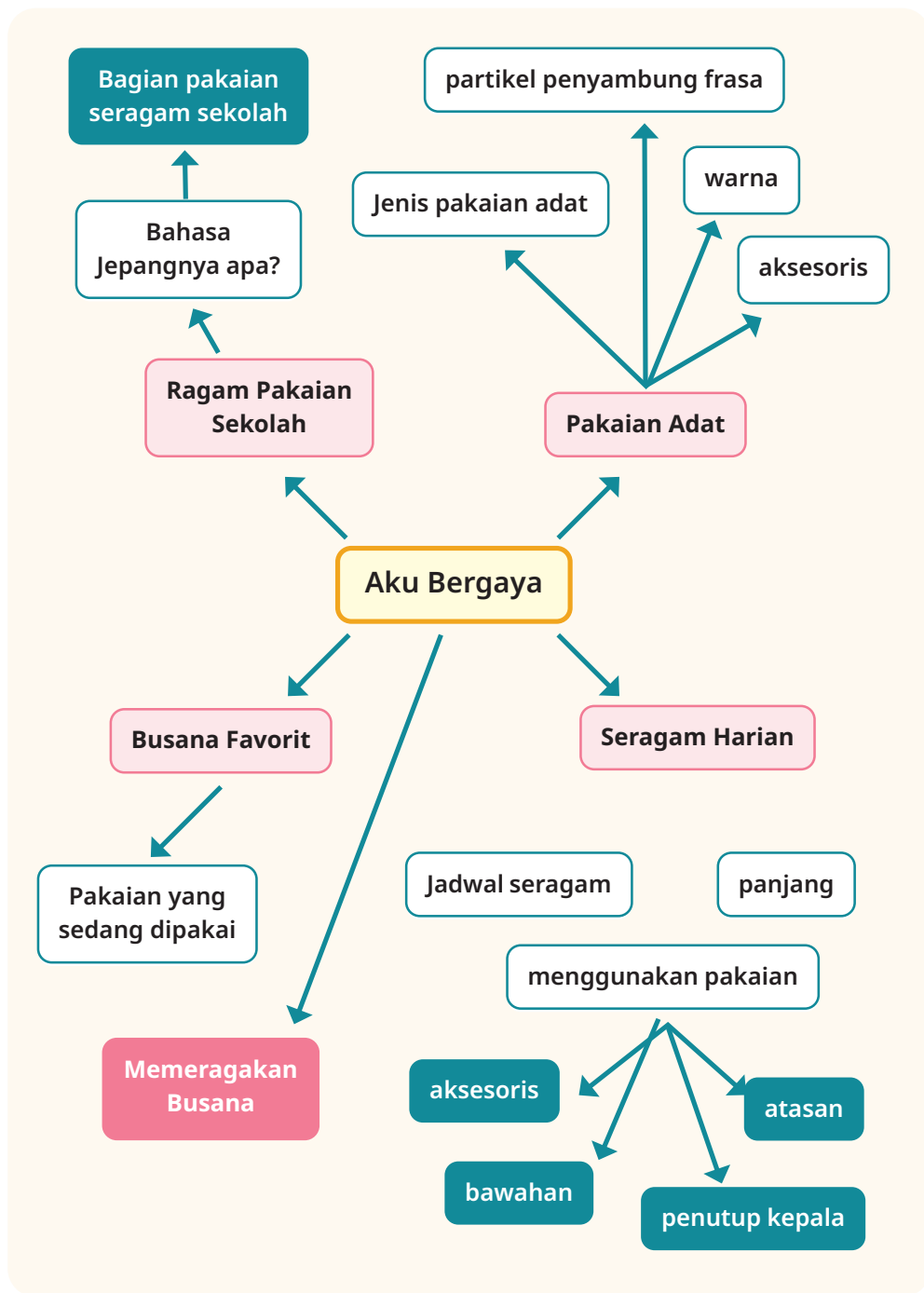
Layak : 70–80

Mahir : 90–100



2. Peta Materi

Secara umum materi pada bab 8 dapat diilustrasikan pada skema seperti berikut.



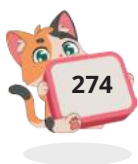
Materi tentang pakaian ini didesain menjadi materi paling akhir pada kelas XI sebagai materi proyek. Pada bab ini dilakukan pembelajaran berbasis proyek akhir, yaitu peserta didik akan mendesain pakaian favoritnya untuk dipresentasikan dan dikenakan pada peragaan busana kelas. Proyek ini diharapkan dapat meningkatkan semangat gotong royong, mandiri, dan kreativitas peserta didik seperti halnya yang diharapkan pada karakter Profil Pelajar Pancasila.

3. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Saran periode pembelajaran pada bab ini yaitu 25 Jam Pelajaran (5 kali pertemuan) dengan alokasi 1 jam pelajaran adalah 45 menit atau menyesuaikan dengan kondisi peserta didik masing-masing sekolah. Pembagian periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Mampu menerangkan jenis pakaian	Menyimak, membaca, menulis, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menuliskan pakaian yang ada pada lemari peserta didik masing-masing; mempresentasikan isi lemari masing-masing berdasarkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <i>Kore wa</i> (nama daerah) <i>no dentouteki na fuku desu.</i> 	audio video

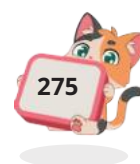
Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Mampu mendeskripsikan warna pakaian	Menyimak, membaca, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menganalisis pola kalimat untuk mendapatkan pemahaman; menjelaskan baju beserta warnanya menggunakan pola kalimat yang dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> • (N) <i>wa</i> (warna) <i>desu</i>. 	Audio
Mampu menjelaskan pakaian yang dikenakan di sekolah	Menyimak, membaca, menulis, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; mengisi balon percakapan; menjelaskan pakaian yang dikenakan pada ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • (<i>Onna/otoko</i>) <i>no fuku desu</i>. • (warna) <i>no</i> (jenis pakaian) <i>desu</i>. 	Audio



Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Aktivitas	Deskripsi Aktivitas	Tata Bahasa	Sumber Belajar Pendukung
Mampu menjelaskan pakaian yang sedang dikenakan	Menyimak, membaca, menulis, berbicara	Melihat ilustrasi yang ada di buku sambil mendengar; mengucapkan ungkapan/kata penting, lalu mengonfirmasi ungkapan dengan ilustrasi; menganalisis pola kalimat, mempresentasikan pakaian yang dikenakan oleh seorang tokoh.	<ul style="list-style-type: none"> • (pakaian atasan) <i>wo kimasu/kite imasu.</i> • (pakaian bawahan) <i>wo hakimasu/haite imasu.</i> • (aksesori) <i>wo shimasu/shite imasu.</i> • (penutup kepala) <i>wo kaburimasu/kabutte imasu.</i> • (megane) <i>wo kakemasu/kakete imasu.</i> 	Audio

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Bab 8 ini merupakan bab terakhir pada kelas XI Fase F, dimana kondisi peserta didik sudah hampir satu tahun mempelajari bahasa Jepang di sekolah. Sehingga diharapkan perbendaharaan kosakata, pola kalimat, ungkapan, bahkan wawasan tentang etika dalam bahasa Jepang sudah setara A1 berdasarkan *JF Standard*. Banyak hal yang dapat dijadikan pedoman guru untuk melakukan tes awal pada bab ini. Contohnya nama-nama hari, karena peserta didik akan menjelaskan seragam sekolah sesuai dengan hari dikenakannya. Selanjutnya, pola kalimat ...は にほんごで なんですか? (...*wa nihongo de nan desuka?*) digunakan untuk menanyakan kosakata dalam bahasa Jepang seperti yang telah dipelajari pada bab 2.



C. Apersepsi

Apersepsi pada bab ini diberikan pada setiap subbab untuk membantu peserta didik dalam mengaitkan materi sebelumnya. Beberapa cara pemberian apersepsi pada subbab ini di antaranya sebagai berikut.

1. Mendiskusikan ilustrasi peserta didik sedang melakukan upacara dengan seragam yang berbeda-beda.
2. Mendiskusikan foto upacara kemerdekaan yang diikuti oleh peserta didik dengan memakai beragam pakaian adat.
3. Membandingkan seragam peserta didik Jepang dengan peserta didik di Indonesia.
4. Mendiskusikan kegiatan peragaan busana di sekolah pada acara-acara tertentu.

D. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran atau biasa disebut dengan asesmen awal. Pada buku ini, asesmen diberikan pada setiap awal subbab. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengenali kemampuan awal peserta didik dan hasilnya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Pada bab ini, asesmen awal tidak berdiri sendiri, tetapi berkesinambungan dengan apersepsi. Pada apersepsi, pertanyaan-pertanyaan diberikan untuk mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran. Pembahasan pertanyaan pada asesmen awal ini akan dijelaskan secara mendalam pada apersepsi yang terdapat pada setiap subbab.

E. Panduan Pembelajaran Buku Peserta Didik

Subbab 1.

Ragam Pakaian Sekolah

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Pada kegiatan apersepsi subbab 1 ini, peserta didik akan melihat ilustrasi kegiatan upacara yang diikuti oleh peserta didik dengan seragam yang berbeda-beda. Peserta didik SD mengenakan seragam khasnya merah



putih, peserta didik SMP mengenakan seragam khasnya warna putih biru, dan peserta didik SMA mengenakan seragam putih abu-abu.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu mengenal jenis-jenis pakaian dalam bahasa Jepang. Selanjutnya disediakan beberapa pertanyaan pemantik. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat meningkatkan nalar kritis peserta didik sesuai yang diharapkan pada karakter Profil Pelajar Pancasila.

Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai ilustrasi tersebut. Tanggapan yang mungkin dapat timbul analisis ilustrasi tersebut adalah bahwa ilustrasi tersebut menunjukkan foto upacara kemerdekaan atau hari besar nasional, dimana biasanya diikuti oleh peserta didik berbagai jenjang mulai SD sampai SMA.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Yang harus diperhatikan adalah semua peserta didik terlihat aktif melakukan diskusi.

Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara kalian berpakaian ke sekolah, rapi atau apa adanya?
- b. Mengapa kalian harus menggunakan seragam di sekolah?

Pertanyaan pertama diharapkan dapat mengarahkan peserta didik pada jenis-jenis pakaian yang harus dikenakan di sekolah. Pertanyaan kedua mengarahkan peserta didik akan kondisi seragam sekolah yang sama antara satu peserta didik dengan yang lain. Hal ini juga dapat mengingatkan peserta didik akan disiplin mematuhi aturan sekolah. Sehingga dapat dijadikan salah satu bentuk penerapan Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

2. Simak dan Ucapkanlah!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.





Audio 8.1

Contoh

L: *Kemeja wa nihongo de nandesuka?*

P: *Shatsu desu.*

Audio 8.2

Contoh

P: *Celana wa nihongo de nan to iimasuka?*

L: *Zubon to iimasu.*

Pada sesi ini peserta didik akan mengulang kembali pola kalimat ...はにほんごでなんですか(... *wanihongo de nan desuka?*) untuk menanyakan kosakata jenis-jenis pakaian dalam bahasa Jepang. Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca kosa kata yang tersedia setelah ilustrasi satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat kosakata baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Setelah cukup waktu untuk membaca, audio diperdengarkan kembali. Kosakata yang muncul sebagai berikut.

a. *shatsu*
シャツ

b. *boushi*
ぼうし

c. *nekutai*
ネクタイ

d. *sukaato*
スカート

e. *zubon*
ズボン

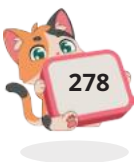
f. *kutsu*
くつ

g. *kutsushita*
くつした

h. *jirubabbu*
ジルバップ

3. Tulislah

Peserta didik akan berlatih menginventarisasi pakaian apa saja yang ada di lemari masing-masing. Telah disediakan tabel jenis-jenis pakaian dalam bahasa Jepang. Peserta didik dapat memberikan tanda pada kolom *あります*



(*arimasu*) jika peserta didik memiliki jenis pakaian tersebut, sebaliknya jika tidak memiliki peserta didik dapat menandai kolom *ありません (arimasen)*. Untuk menambah perbendaharaan kosakata, peserta didik diperbolehkan menambahkan sebanyak-banyaknya kosakata yang tidak terdapat di dalam tabel. Hal ini merupakan salah satu bentuk strategi diferensiasi konten pada bab ini.

Aktivitas ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengingat kosakata baru tentang jenis-jenis pakaian dan membiasakan pengucapannya dalam bahasa Jepang.

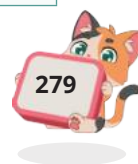
4. Presentasikanlah

Kegiatan presentasi ini akan melatih kemampuan berbicara peserta didik. Setelah peserta didik menginventarisasi jenis-jenis pakaian yang ada di lemari masing-masing, peserta didik akan diminta untuk memilah pakaian mana saja yang dikenakan di sekolah kemudian mempresentasikannya di depan kelas secara bergantian.

Jika kegiatan ini dilakukan secara adil dan peserta didik mendapat giliran tanpa terkecuali, kegiatan ini dapat dijadikan penilaian formatif 1 dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Berbicara dengan jelas	Tidak berbicara dengan jelas/sering melakukan kesalahan pengucapan	Berbicara dengan jelas di sebagian besar waktu dan terdapat kesalahan kata	Berbicara dengan jelas di sepanjang waktu tetapi masih ditemukan satu atau dua kesalahan	Berbicara dengan jelas sepanjang waktu dan tidak ditemukan kesalahan
Penguasaan materi	Masih sering membaca ketika presentasi	Masih sering membaca tetapi terlihat menguasai materi	Sesekali membaca teks dan terlihat menguasai materi	Tidak membaca teks sama sekali ketika presentasi



Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan tata bahasa	Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa akan tetapi peserta didik tidak dapat mengoreksi	Terdapat beberapa kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi	Masih terdapat satu atau dua kesalahan tata bahasa	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Berbicara dengan Percaya diri	Presentasi dengan malu, bersuara pelan, dan terbata-bata	Presentasi di depan kelas dengan bimbingan dan sedikit rasa malu	Presentasi dengan tenang, tidak terbata-bata, dan tidak malu	Presentasi dengan sangat percaya diri dan tidak ragu-ragu
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal 2 indikator mencapai nilai Cakap.			

Subbab 2.

Pakaian Adat

1. Cermatilah (Apersepsi)

Pada kegiatan ini, peserta didik akan mengamati ilustrasi upacara kemerdekaan yang diikuti oleh peserta didik dengan mengenakan berbagai pakaian adat. Hal ini merupakan salah satu penanaman dimensi berkebhinekaan global pada Profil Pelajar Pancasila.

Pendapat yang diprediksi akan muncul pada sesi ini yaitu kegiatan upacara kemerdekaan, kegiatan upacara sumpah pemuda, atau upacara hari pahlawan, maupun hari besar lain dimana peserta didik biasanya diminta untuk mengenakan pakaian adat.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah menghindari untuk menyebutkan



tanggapan yang dianggap paling benar dari peserta didik. Poin dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat aktif dalam melakukan diskusi.



Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara individu sebagai berikut.



- a. Pakaian tradisional apa yang dipakai di sekolah kalian?
- b. Apa yang kalian ketahui mengenai pakaian tradisional tersebut?

Kedua pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengarahkan peserta didik pada materi yang akan dipelajari, yaitu tentang pakaian tradisional dan warna-warna pakaian. Karena pakaian adat identik memiliki warna yang beranekaragam, sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari warna pakaian.

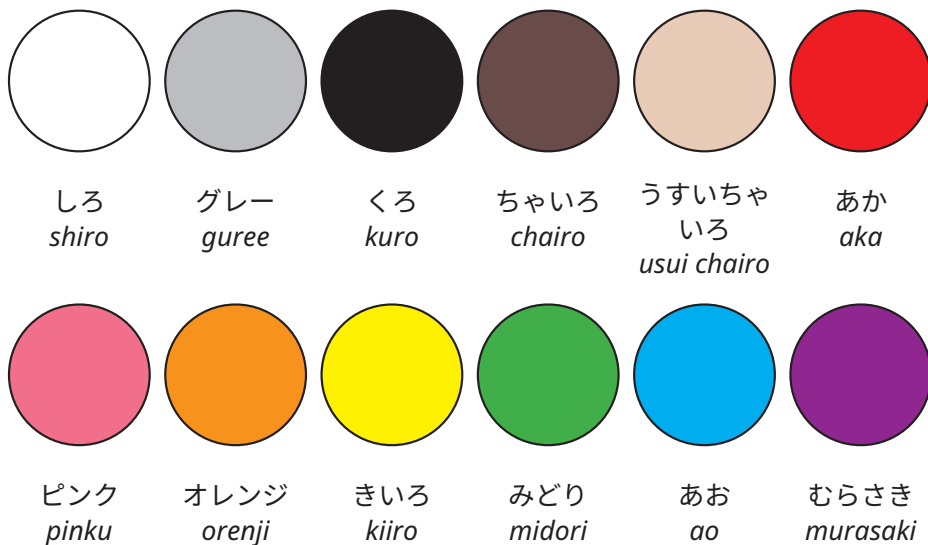
2. Simak dan Ucapkanlah!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
1.		Audio 8.3 L: <i>Kore wa Betawi no dentoutekina fuku desu.</i> <i>Sadariah to iimasu.</i> <i>Sadariah wa otoko no fuku desu. Shatsu wa shiro desu. Zubon wa chairo desu.</i>
2.		Audio 8.4 P: <i>Kore wa Betawi no dentoutekina fuku desu.</i> <i>Kebaya encim to iimasu. Kebaya encim wa onna no fuku desu.</i>

No.	Ilustrasi	Naskah Audio
3.		<p>Audio 8.5</p> <p>L: <i>Kore wa Bugis no dentoutekina fuku desu. Jas Tutu to iimasu. Jas tutu wa otoko no fuku desu. Ue no hou wa kuroi desu. Shita wa futsuu wa ao, midori, aka, kiiri no saron desu.</i></p>
4.		<p>Audio 8.6</p> <p>P: <i>Kore wa Bugis no dentoutekina fuku desu. Bodo to iimasu. Bodo wa onna no fuku desu. Ue no hou wa akarui iro desu. Shita wa akarui shikaku no nuno desu.</i></p>

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik akan mengucapkan kosakata nama-nama warna dalam bahasa Jepang secara berulang.



Kemudian peserta didik akan mendengar kembali audio 8.3-8.6 untuk memasangkan warna dengan benda yang cocok dengan informasi yang didengar melalui audio. Setelah mereka mendengar sambil membaca dan menyebutkan, peserta didik diharapkan dapat melafalkan dan memahami fungsi ungkapan tersebut dengan benar.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan ungkapan tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Ungkapan dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang pada situasi yang sebenarnya.

Kosakata baru

<i>futsuu</i> ふつう biasanya	<i>dentouteki(na) fuku</i> でんとうてきな ふく pakaian tradisional	
<i>nuno</i> ぬの kain	<i>shikaku</i> しかく segi empat	<i>akarui</i> あかるい terang/cerah

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.

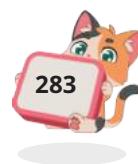
Peserta didik menyimak kembali Audio 8.3-8.6 sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

3. Pengayaan

Peserta didik akan diminta mencari informasi tentang baju Bodo pakaian adat Bugis. Arahkan mereka untuk mencari informasi tentang warna dan maknanya, kemudian mintalah mereka membuat kalimat sesuai dengan yang didengar pada Audio 8.3-8.6. Bapak/Ibu guru dapat mencari informasi tentang baju Bodo pada tautan berikut: https://id.wikipedia.org/wiki/Baju_bodo.

4. Pahamiilah!

Peserta didik akan kembali diminta untuk mendengarkan Audio 8.3-8.6. Setelah mendengarkan audio, peserta didik diminta untuk melengkapi kalimat rumpang yang tersedia pada Buku Siswa seperti berikut.



L1: シャツ しろです。

Shatsu shiro desu.

ズボン ふつう ちゃいろで

Zubon futsuu chairo desu.

L2: くろ シャツです。

Kuro shatsu desu.

あお、みどり、あか、きいろ サロンです。

Ao, midori, aka, kiiro saron desu.

Setelah mengisi paragraf rumpang, peserta didik akan menyimpulkan pola yang digunakan untuk menyatakan warna sebuah benda melalui panduan pertanyaan berikut.

1. Pola kalimat untuk menyatakan warna suatu benda.
Contoh: シャツはしろです (*Shatsu wa shiroi desu.*)
2. Pola kalimat untuk menyebutkan benda beserta warnanya.
Contoh: くろのシャツです (*Kuro no shatsu desu.*)

Kedua pola kalimat tersebut sekilas akan tampak sama, akan tetapi penggunaan partikel は dan の menjadikan kedua pola kalimat tersebut memiliki makna yang berbeda. Hal ini perlu dijelaskan kepada peserta didik agar tidak terjadi miskonsepsi.

Apabila peserta didik sudah cukup paham, selanjutnya mereka diminta untuk mengemukakan hasil pemahamannya. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Tetapi apabila pernyataan peserta didik belum benar, guru perlu memperbaiki dan menjelaskannya kembali.

5. Berlatihlah!

Pada kegiatan ini, peserta didik diminta untuk mencari ilustrasi baju adat daerah masing-masing. Setelah mendapatkan ilustrasinya, peserta didik diminta untuk menyebutkan bagian dari pakaian adat tersebut. Selanjutnya, peserta didik akan menyimak kembali Audio 8.3-8.6 dan menceritakan pakaian adat tersebut sesuai pola yang ada pada audio. Pola tersebut sebagai berikut.



L : “Kore wa Betawi no dentoutekina fuku desu.
 Sadariah to iimasu.
 Sadariah wa otoko no fuku desu.
 Shatsu wa shiro desu.
 Zubon wa futsuu, chairo desu.”

Kegiatan ini jika dilakukan secara adil dan menyeluruh dapat dijadikan sebagai penilaian formatif 2 dengan rubrik penilaian presentasi seperti yang terdapat pada **subbab 1**.

Kosakata baru

<i>kami kazari</i> かみかざり hiasan rambut		<i>nekkuresu</i> ネックレス kalung
<i>sandaru</i> サンダル sandal	<i>yubiwa</i> ゆびわ cincin	<i>buressuretto</i> ブレスレット gelang

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.

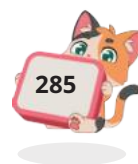
Peserta menyimak kembali Audio 8.3-8.6 sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

Subbab 3. Seragam Harian

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Pada kegiatan apersepsi, peserta didik akan melihat ilustrasi tentang beberapa contoh seragam yang dikenakan oleh siswa SMA di Jepang di berbagai musim.

Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu mengenai seragam yang dikenakan di sekolah. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan nalar kritis peserta didik sesuai yang diharapkan pada Profil Pelajar Pancasila.



Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Hal yang harus diperhatikan yaitu semua peserta didik dapat terlibat aktif dalam diskusi.

Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan individu sebagai berikut.

- a. Apa perbedaan seragam Jepang dan Indonesia?
- b. Apakah model seragam di Jepang dapat diaplikasikan di Indonesia? Mengapa?

Pertanyaan pertama diharapkan dapat memantik peserta didik terhadap perbedaan seragam yang dikenakan di Jepang dan Indonesia, dan memunculkan jawaban yang beraneka ragam. Pertanyaan kedua dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis peserta didik untuk mengaitkan pakaian dengan kondisi lingkungan di Indonesia. Pembahasan akan menjadi sangat beragam dimulai dari musim, agama, sosial budaya, dan lain sebagainya.

2. Simak dan Ucapkanlah!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.



Audio 8.7

L : *Kore wa gakkou no seifuku desu. Watashi wa shatsu wo kimasu. Nekutai wo shimasu. Zubon wo hakimasu. Kutsu wo hakimasu. Kutsushita wo hakimasu. Boushi wo kaburimasu.*

Audio 8.8

P1 : *Kore wa gakkou no seifuku desu. Watashi wa shiro no shatsu wo kimasu. Guree no sukaato wo hakimasu. Nekutai wo shimasu. Kuro no kutsu wo hakimasu. Shiro no kutsushita wo hakimasu.*

Audio 8.9

P2 : *Kore wa gakkou no seifuku desu. Watashi wa shiro no shatsu wo kimasu. Shatsu wa hansode desu. Nekutai wo shimasu. Guree no sukaato wo hakimasu. Sukaato wa midi desu. Kuro no kutsu wo hakimasu. Shiro no kutsushita wo hakimasu.*

Audio 8.10

P : *Kore wa gakkou no seifuku desu. Watashi wa shiro no nagasode no shatsu wo kimasu. Nekutai wo shimasu. Guree no rongu sukaato wo hakimasu. Shiro no jirubabbu wo kaburimasu. Kuro no kutsu wo hakimasu. Shiro no kutsushita wo hakimasu.*

Setelah menyimak audio dan ilustrasi, peserta didik membaca ungkapan tersebut satu persatu berulang kali. Pengucapan secara berulang akan memudahkan peserta didik dalam mengingat ungkapan baru dan melafalkannya sesuai dengan pengucapan bahasa Jepang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta rasa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Jepang. Setelah kegiatan membaca cukup, audio diperdengarkan kembali. Peserta didik mendengarkan kembali audio sambil membaca dalam hati atau membaca pelan. Kosakata bahasa yang muncul adalah sebagai berikut.

1. ... を きます (...*wo kimasu*) - memakai pakaian atasan seperti baju, kaos, kemeja, jaket, dll.
2. ... を かぶります (...*wo kaburimasu*) – memakai penutup kepala seperti topi, jilbab, dll.
3. ... を はきます (...*wo hakimasu*) – memakai pakaian bawahan seperti celana, rok, sepatu, kaos kaki, dll.
4. ... を します (...*wo shimasu*) – memakai aksesoris



Setelah mereka menyimak sambil membaca dan mengucapkan, peserta didik diharapkan dapat memasang kata kerja yang artinya “memakai” tersebut dengan objek atau ilustrasi pakaian di sampingnya sesuai dengan simakan pada audio.

Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan kosakata tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Kosakata dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

3. Pahami!

Peserta didik akan menyimak kembali Audio 8.7-8.10. Arahkan mereka untuk melengkapi kalimat dengan kosakata yang tersedia di sebelah kanan.

Setelah selesai melengkapi kalimat, pandulah peserta didik untuk menyimpulkan kata kerja menggunakan dengan panduan berikut.

1. Pola apa yang digunakan untuk menyatakan mengenakan pakaian atasan?
2. Pola apa yang digunakan untuk menyatakan mengenakan pakaian bawahan?
3. Pola apa yang digunakan untuk menyatakan mengenakan penutup kepala?
4. Pola apa yang digunakan untuk menyatakan mengenakan aksesoris?

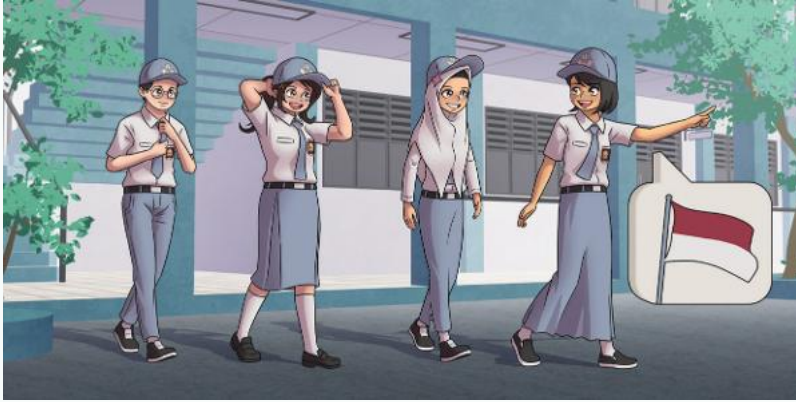
Ada satu tambahan yang perlu didiskusikan oleh peserta didik yaitu penggunaan *めがねをかけかます* (*megane wo kakemasu*). Mintalah peserta didik untuk mendiskusikan hal tersebut hingga mereka menemukan jawabannya.

Jika sudah cukup paham, peserta didik diminta untuk mengemukakan hasil pemahaman mereka. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Apabila tanggapan peserta didik masih belum benar, guru perlu memperbaiki dan menjelaskan kembali.



4. Simaklah

Pada bagian ini, peserta didik diajak mencermati jadwal seragam di sekolah. Pada kegiatan ini disediakan ilustrasi dan audio, dan peserta didik diminta untuk mencocokkan ilustrasi dengan audio yang sesuai. Audio yang diperdengarkan adalah sebagai berikut.



Audio 8.11

L: *Kyou wa getsuyoubi desu. Watashi wa futsuu no seifuku wo kimasu. Shiro no shatsu wo kimasu. Guree no zubon wo hakimasu. Nekutai wo shimasu. Boshi wo kaburimasu. Mokuyoubi mo onaji desu.*



Audio 8.12

P1: *Kyou wa kayoubi desu. Kayoubi no seifuku wa batikku desu. Batikku no iro wa pinku desu. Watashi wa mai nichijirubabbu wo kaburimasu. Nagasode no shatsu wo kimasu. Rongu sukaato wo hakimasu.*



Audio 8.13

P2: *Kyou wa suiyoubi desu. Watashi wa sukaato no seifuku wo kimasu. Sukaato no seifuku wa chairo desu. Ue wa usui chairo, shita wa koi chairo desu. Kuro no kutsushita wo hakimasu. Watashi wa mainichi hansode no shatsu wo kimasu. Rongu sukaato wo hakimasu.*



Audio 8.14

P3: *Kinyoubi wa taiiku no seifuku wo kimasu. Watashi wa hansode no T-shatsu wo kimasu. T-shatsu wa kiiri desu. Aka no shootopantsu wo hakimasu.*

Kosakata baru

naga sode

ながそで lengan panjang

han sode

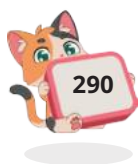
はんそで lengan pendek

midi sukaato

ミディスカート rok selutut

rongu sukaato

ロングスカート rok panjang



<i>shootopantsu</i> ショートパンツ celana pendek	<i>onaji</i> おなじ sama
<i>ti shatsu</i> Tシャツ kaus	<i>koi</i> こい pekat/tua

Kosakata baru adalah kosakata yang dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman terhadap materi utama yang dipelajari.

Peserta menyimak kembali Audio 8.11–8.14 sambil membaca dan memahami maksud kata tersebut. Proses pembelajarannya mirip dengan proses membaca ungkapan pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*.

5. Berlatihlah!

Peserta didik akan menyimak kembali ilustrasi dan Audio 8.11–8.14 pada kegiatan *Simak dan Ucapkanlah*. Arahkan peserta didik untuk menjelaskan pakaian beserta warna yang dikenakan oleh karakter lain dalam ilustrasi tersebut.

Contoh (Audio 8.11):

Kyou wa getsuyoubi desu. Watashi wa futsuu no seifuku wo kimasu. Nekutai wo shimasu. Boushi wo kaburimasu. Mokuyoubi mo onaji desu.

きょうはげつようびです。わたしはふつうのせいふくをきます。ネクタイをします。ぼうしをかぶります。もくようびもおなじです。

Kegiatan ini jika dilakukan secara adil dan menyeluruh tanpa terkecuali dapat dijadikan sebagai penilaian formatif 3 dengan rubrik penilaian presentasi seperti yang terdapat pada **Subbab 1**.

Subbab 4.

Busana Favorit

1. Cermatilah! (Apersepsi)

Sebelum masuk materi peserta didik akan mengamati ilustrasi yang ada. Ilustrasi tersebut menggambarkan sebuah kegiatan peragaan busana di sekolah. Alternatif kegiatan yang akan muncul pada ilustrasi tersebut yaitu kegiatan pemilihan duta sekolah, kegiatan peringatan hari Kartini, peringatan hari pahlawan, dan lain sebagainya.



Guru memandu kegiatan apersepsi dan mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan ilustrasi dengan materi yang akan dibahas yaitu menjelaskan pakaian yang dikenakan dalam bahasa Jepang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan bernalar kritis peserta didik sesuai karakter Profil Pelajar Pancasila.

Berikan kesempatan kepada beberapa perwakilan kelompok/pasangan untuk memberikan tanggapannya. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Tidak ada jawaban yang paling benar. Hal yang harus diperhatikan yaitu semua peserta didik dapat terlibat aktif dalam diskusi.

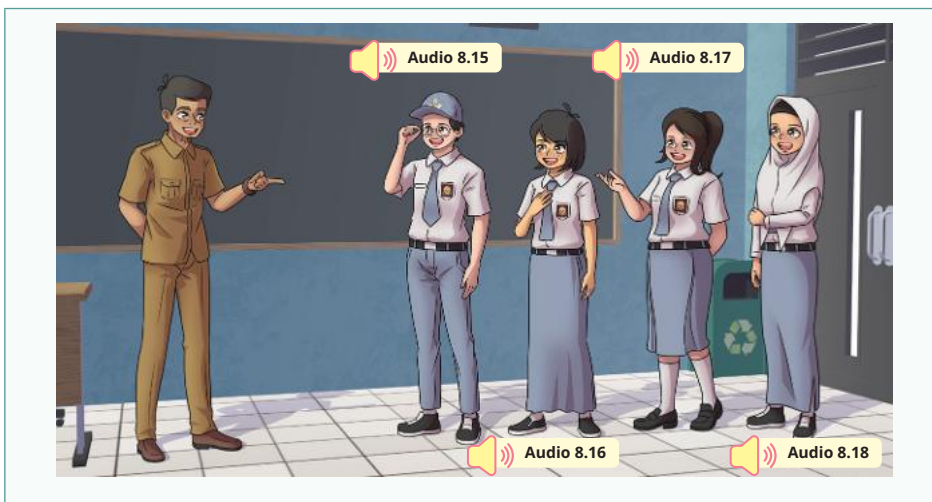
Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan individu sebagai berikut.

- a. Apa manfaat dari kegiatan peragaan busana di sekolah?
- b. Apa yang menarik untuk dijadikan tema peragaan busana di sekolah?

Pertanyaan pertama diharapkan dapat mengarahkan peserta didik pada manfaat peragaan busana. Sedangkan pertanyaan kedua mengarah pada proyek yang akan dikerjakan oleh peserta didik pada bab ini.

2. Simak dan Ucapkanlah!

Peserta didik diminta untuk menyimak audio sambil melihat ilustrasi. Dengan melakukan kegiatan simultan mendengar dan melihat, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi maksud dari simakan tersebut.



Audio 8.15

G(L): *L-san wa nani wo kite imasuka?*

L: *Watashi wa shatsu wo kite imasu. Zubon wo haite imasu. Kutsu wo haite imasu. Kutsushita wo haite imasu. Boushi wo kabutte imasu.*

Audio 8.16

G(L): *P1-san wa nani wo kite imasuka?*

P1: *Watashi wa shiro no shatsu wo kite imasu. Guree no sukaato wo haite imasu. Kuro no kutsu wo haite imasu. Shiro no kutsushita wo haite imasu.*

Audio 8.17

G(L): *P2-san wa nani wo kite imasuka?*

P2: *Watashi wa shiro no shatsu wo kite imasu. Shatsu wa hansode desu. Guree no sukaato wo haite imasu. Midi sukaato desu. Kuro no kutsu wo haite imasu. Shiro no kutsushita wo haite imasu.*

Audio 8.18

G(L): *P3-san wa nani wo kite imasuka?*

P: *Watashi wa nagasode no shiroi shatsu wo kite imasu. Guree no rongu sukaato wo haite imasu. Shiro no jirubabbu wo kabutte imasu. Kuro no kutsu wo haite imasu. Shiro no kutsushita wo haite imasu.*

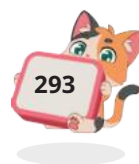
Selain menggunakan audio, guru pun dapat mengucapkan kosakata tersebut satu per satu sebagai alternatif simakan. Kosakata dilafalkan berulang dengan kecepatan bertingkat dari lambat ke cepat sesuai dengan lafal percakapan orang Jepang yang sebenarnya.

3. Pahamiilah!

Peserta didik akan menyimak kembali audio 8.15-8.18. Kemudian peserta didik akan diminta untuk membandingkan pola kalimat yang ada pada kolom kanan dan kolom kiri.

Pola kalimat yang ada di sebelah kiri merupakan pola kalimat bentuk ~ます (~*masu*), contohnya シャツを きます (*shatsu wo kimasu*). Sedangkan pola kalimat yang berada di sebelah kanan merupakan pola kalimat ~ています (~*te imasu*), contohnya シャツを きています (*shatsu wo kite imasu*). Hal ini dapat menjadi bahan diskusi yang menarik untuk peserta didik.

Guru dapat meminta peserta didik memanfaatkan sumber belajar yang lain untuk menemukan perbedaan keduanya. Berikanlah kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik.




Pada akhir kegiatan peserta didik akan diminta untuk menyimpulkan pola kalimat dengan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

1. Pola apa yang digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan tanpa memasukkan unsur keadaan?
2. Pola apa yang digunakan untuk menyatakan kegiatan yang sedang/ masih berlangsung dalam bahasa Jepang?


Apabila peserta didik sudah cukup paham, selanjutnya mintalah mereka untuk mengemukakan hasil pemahamannya. Berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan.


4. Tulislah


Agar peserta didik lebih terbiasa menggunakan pola kalimat yang menjelaskan pakaian yang dikenakan, pada sesi ini peserta didik akan diperdengarkan kembali Audio 8.15–8.18. Setelah menyimak audio, peserta didik akan diminta untuk melengkapi balon percakapan berikut.


 **Audio 8.15**
L san wa nani wo kite imasuka?


Watashi wa shatsu wo kite imasu. Zubon wo haite imasu. Kutsu wo haite imasu. Kutsushita wo haite imasu. Boushi wo kabutte imasu.


 **Audio 8.16**



 **Audio 8.17**



 **Audio 8.18**



Setelah melengkapi percakapan, sebagai alat konfirmasi peserta didik dapat mendemonstrasikan percakapan tersebut di depan kelas secara berpasangan. Teman yang lain dapat menyimak sambil mengecek jawaban dari temannya yang berada di depan.

5. Berlatihlah!

Peserta didik akan diminta untuk memilih salah satu tokoh yang dikagumi seperti artis, pahlawan, penyanyi, maupun tokoh fiksi. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mencari foto tokoh tersebut dengan kostum khasnya. Peserta didik dapat mendeskripsikan pakaian yang dikenakan oleh tokoh tersebut. Kemudian peserta didik diminta untuk berlatih secara mandiri dan mempresentasikannya di depan kelas.

Untuk mendeskripsikan pakaian yang dikenakan oleh tokoh, peserta didik dapat menggunakan kata kerja memakai seperti yang telah dipelajari.

Kegiatan ini jika dilakukan secara adil dan menyeluruh maka dapat dijadikan sebagai penilaian formatif 4. Adapun rubrik penilaian presentasi ini dapat dilihat pada **Subbab 1**.

F. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada bab ini berbentuk kegiatan menulis desain pakaian yang akan dikenakan dan dipresentasikan pada saat peragaan busana. Jenis-jenis pakaian dapat dilihat pada buku peserta didik. Peserta didik dapat mengombinasikan jenis pakaian tersebut sesuai dengan kesukaan masing-masing. Adapun rubrik penilaian menulis desain pakaian favorit adalah sebagai berikut.



Rubrik Penilaian Menulis Desain Pakaian Favorit

Kriteria	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan tulisan	Masih terdapat lebih dari tiga ejaan	Masih terdapat tiga kesalahan ejaan	Masih terdapat satu atau dua ejaan	Sama sekali tidak ditemukan kesalahan ejaan
Isi tulisan	Isi tulisan hanya tiga kalimat	Isi tulisan hanya empat kalimat	Isi tulisan lima kalimat	Isi tulisan lengkap lebih dari lima kalimat
Ketepatan tata bahasa	Masih terdapat tiga kesalahan tata bahasa	Masih terdapat dua kesalahan tata bahasa	Masih terdapat satu kesalahan tata bahasa	Tidak ditemukan kesalahan tata bahasa
Kesimpulan	Peserta didik dapat dikatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila minimal dua indikator mencapai nilai Cakap.			

Contoh format penilaian:

No	Nama	Kriteria	BB	L	C	M	T/TT
1	Adi	Ketepatan tulisan					
		Isi tulisan					
		Ketepatan tata bahasa					
2	Indah	Ketepatan tulisan					
		Isi tulisan					
		Ketepatan tata bahasa					
3	Dst.						

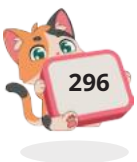
Keterangan:

BB : Baru Berkembang

L : Layak

C : Cakap

M : Mahir



G. Kunci Jawaban

SUBBAB 2

- L1: シャツ はしろです。
Shatsu wa shiro desu.
- ズボン はふつう ちゃいろで
Zubon wa futsuu chairo desu.
- L2: くろの しゃつです。
Kuro no shatsu desu.
- あお、みどり、あか、きいろ の サロンです。
Ao, midori, aka, kiiro no saron desu.

Pola apa yang digunakan saat menyatakan warna suatu benda?

Pakaian は warna です。
(Pakaian) *wa* (warna) *desu.*

Pola apa yang digunakan saat menyatakan benda beserta warnanya?

Warna の pakaian です。
(Warna) *no* (pakaian) *desu.*

SUBBAB 3

Pahamilah

- L: シャツを きます。(Shatsu wo kimasu.)
P1: スカートを はきます。(Sukaato wo hakimasu.)
P2: ネクタイを します。(Nekutai wo shimasu.)
P3: ジルバップを かぶります。(Jirubabbu wo kaburimasu.)

Pola apa yang digunakan untuk menyatakan mengenakan pakaian atasan?

... を きます。
...*wo kimasu.*

Pola apa yang digunakan untuk menyatakan mengenakan pakaian bawahan?

... を はきます。
...*wo hakimasu.*



Pola apa yang digunakan untuk menyatakan mengenakan penutup kepala?

...をかぶります

...*wo kaburimasu.*

Pola apa yang digunakan untuk menyatakan mengenakan aksesoris?

...をします

...*wo shimasu.*

...をかけます (...*wo kakemasu*) hanya digunakan untuk kacamata yaitu めがねをかけます (*megane wo kakemasu*). Kata kerja *kakemasu* digunakan untuk menjelaskan pemakaian benda yang digantung pada bagian tubuh tertentu seperti kacamata yang digantungkan pada telinga.

SUBBAB 4

Pahamilah

Pola apa yang digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan tanpa memasukkan unsur keadaan?

～ます (~*masu*). Contoh: シャツをきます (*Shatsu wo kimasu*)

Pola apa yang digunakan untuk menyatakan kegiatan yang sedang/masih berlangsung?

～ています (~*te imasu*). Contoh: シャツをきています (*Shatsu wo kite imasu.*)

Tulislah

8.17

GL: “P2-san wa nani wo kite imasuka?”

P2: “*Watashi wa shiro no shatsu wo kite imasu. Shatsu wa hansode desu. Guree no sukaato wo haite imasu. Sukaato wa midi desu. Kuro no kutsu wo haite imasu. Shiro no kutsushita wo haite imasu. Guree no nekutai wo shite imasu. Kuro no beruto wo shite imasu.*”

8.18

GL: “P3-san wa nani wo kite imasuka?”

P : “*Watashi wa shiro no nagasode shatsu wo kite imasu. Guree no rongu sukaato wo haite imasu. Shiro no jirubabbu wo kabutte imasu. Kuro no kutsu wo haite imasu. Shiro no kutsushita wo haite imasu. Kuro no beruto wo shite imasu.*”



H. Tindak Lanjut

Tindak lanjut diberikan kepada peserta didik baik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran maupun yang belum. Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan pengayaan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penugasan remedial. Adapun penjelasan untuk pengayaan dan remedial pada bab ini sebagai berikut.

1. Pengayaan

Dalam kegiatan ini peserta didik diminta untuk memeragakan pakaian bebas, yaitu pakaian selain seragam. Pakaian tersebut diharapkan mempresentasikan diri peserta didik sebenar-benarnya. Pakaian yang dikenakan sebaiknya bukan pinjaman ataupun yang sengaja dibeli. Pakaian tersebut harus merupakan pakaian yang berasal dari lemari pakaian peserta didik. Saat peragaan busana, peserta didik harus mengikuti aturan berikut.

1. Mempresentasikan pakaian yang dikenakan berdasarkan tulisan pada hasil pengerjaan uji kompetensi.
2. Memperkenalkan diri, dan
3. Menjelaskan pakaian yang sedang dikenakan lengkap dengan aksesoris pakaian beserta warnanya.

Peserta didik secara bergotong royong membuat konsep peragaan busana ini bersama teman-teman di kelas seperti tata panggung, musik pengiring, maupun tata rias jika memungkinkan, agar kegiatan semakin semarak dan berkesan untuk peserta didik.

2. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran berupa kegiatan menulis tentang pakaian tradisional daerah lain yang belum ditulis sebelumnya. Adapun rubrik penilaian dari remedial ini terdapat pada rubrik kegiatan menulis pada **asesmen sumatif**.



D. Refleksi

Refleksi sangat penting untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang. Selain itu, refleksi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai sebuah materi. Refleksi yang disajikan dalam bab ini yaitu dengan mewarnai tanda bintang pada masing-masing tujuan pembelajaran subbab. Terdapat skala bintang 1–5, dimana semakin banyak bintang yang diwarnai maka nilainya semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

1.	Mampu menerangkan jenis-jenis pakaian	☆	☆	☆	☆	☆
2.	Mampu mendeskripsikan warna pakaian	☆	☆	☆	☆	☆
3.	Mampu menjelaskan pakaian yang dikenakan di sekolah	☆	☆	☆	☆	☆
4.	Mampu menjelaskan pakaian yang sedang dikenakan	☆	☆	☆	☆	☆

Berikutnya, refleksi disajikan model 4F (*Fact, Finding, Feeling, dan Future*). Guru dapat menanyakannya secara langsung atau memanfaatkan aplikasi Padlet, *sticky note*, dan lain sebagainya. Adapun pertanyaan 4F sebagai berikut.

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari bab ini?
2. Apa yang menarik dari pembelajaran bab ini?
3. Apa yang akan kalian lakukan setelah mempelajari bab ini?
4. Apa yang ingin kalian pelajari setelah mempelajari bab ini?

E. Sumber Belajar

Irodori, Japan Foundation
Marugoto Katsudou A1



Berkebinekaan Global	Sikap terbuka dan menghargai keberagaman budaya, bahasa, serta nilai-nilai dari berbagai bangsa di dunia, tanpa meninggalkan jati diri sebagai warga Indonesia.
Diferensiasi	Strategi pembelajaran yang menyesuaikan konten, proses, produk, dan lingkungan belajar dengan kebutuhan, gaya belajar, dan kemampuan masing-masing murid.
Fonetik	Cabang ilmu bahasa yang mempelajari bunyi ujaran manusia.
Furigana	Tulisan kecil berupa hiragana atau katakana yang ditempatkan di atas atau di samping huruf kanji sebagai panduan baca.
Interkultural	Berkenaan dengan hubungan atau interaksi antara dua kebudayaan atau lebih
Intonasi	Pola perubahan tinggi-rendah nada suara dalam satu ujaran yang dapat membedakan makna atau mencerminkan perasaan pembicara.
JF Standard	Japan Foundation Standard; kerangka acuan kemampuan berbahasa Jepang yang dikembangkan oleh Japan Foundation, setara dengan CEFR untuk bahasa Eropa.
Kompetensi Komunikatif	Kemampuan menggunakan bahasa secara tepat dalam konteks sosial yang nyata.
Komprehensif	Bersifat luas dan menyeluruh.
Konstruktivisme	Pendekatan pembelajaran yang membuat murid berperan aktif dalam proses belajar yang pemahaman barunya dibangun sendiri oleh murid berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya.

Literasi	Kemampuan membaca, memahami, mengolah, dan mengomunikasikan informasi secara kritis dari berbagai jenis teks, baik tulis maupun lisan.
Multimodal	Bersifat menggunakan atau menggabungkan beberapa moda komunikasi sekaligus dalam satu sajian informasi seperti teks, gambar, suara, dan video.
Pengayaan	Kegiatan tambahan bagi murid yang telah mencapai tujuan pembelajaran untuk memperdalam atau memperluas kompetensi.
Romaji	Huruf latin hasil dari transliterasi aksara Jepang.
Shadowing	Teknik latihan berbicara dengan cara menirukan ujaran audio secara bersamaan untuk melatih pelafalan, intonasi, dan kelancaran berbicara.
Transliterasi	Pengalihan atau penggantian huruf dari satu sistem aksara ke sistem aksara lain berdasarkan kemiripan bunyi, tanpa mengubah cara pengucapannya.



Daftar Pustaka

- 3A Corporation. (1998). *Minna no Nihongo: Kana Nyūmon [Pengantar huruf Kana]*. Tokyo: 3A Network.
- ACworks Co., Ltd. (n.d.). *AC Illust – Free Japanese-style illustrations for education and design*. <https://ac-illust.com/>
- Anggraena, Y., dkk. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. (2023). *Kalender pendidikan tahun pelajaran 2023/2024 [File PDF]*. Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. <https://dindik.jatimprov.go.id/images/upload/KALENDER%20PENDIDIKAN%202024-2025.pdf>
- Iswahyudi, Nila. *Resep Rendang Daging Sapi*. Yummi.co.id
- Japan Foundation. (2013). *Marugoto: Bahasa dan kebudayaan Jepang – Tingkat pemula (A1)*. Tokyo: The Japan Foundation.
- Japan Foundation. (2020). *Irodori: Bahasa Jepang untuk kehidupan di Jepang – Tingkat pemula (A1)*. Tokyo: The Japan Foundation.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*. Jakarta: Kemendikbud. <https://jdih.kemendikbud.go.id/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1718471412_manage_file.pdf
- Kozuki, M. (2022). *Nihonjin no reigi*. Tokyo: Japan Protocol and Manners Association.



Kusuma, O. D., dkk. (2022). *Bahan ajar pendidikan program guru penggerak: Paket modul 2. Praktik pembelajaran yang berpihak pada murid. Modul 2.1. Pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar murid*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

LIVE JAPAN. (2020). *Masakan Tradisional Jepang: Sushi*. Ensiklopedia Wisata Jepang. Diakses pada 12 Mei 2025 dari livejapan.com

Luthfiyyah ,Atsarina. *Resep Jus Buah Naga stroberi*. <https://resepkoki.id/resep/resep-jus-buah-naga-stroberi/>

MARS, Dr. Budiyanto.(2025). *Ini Resep Kuah Bakso Sapi yang Mudah Dibuat di Rumah*. Halodoc.com

Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology (MEXT). (2017). *Let's try! Activities for foreign language learning in elementary school*. Tokyo: MEXT.

Mulya,AM. (2023). *Ini Resep Rahasia Nasi Goreng, Hidangan Sederhana yang Lezat dan Menggugah Selera*. Pantaumedia.id

Narita, H. (2020). *Emoji to Nihongo*. Tokyo: Hitsuji Shobo.

Print-Kids.net. (n.d.). *Kokugo print – Materi bahasa Jepang untuk anak-anak*. <https://print-kids.net/print/kokugo/>

Priyanti, Nita. (2023). *Ini Resep Rahasia Masak Rawon Daging Sapi yang Lezat. Sekali Coba Pasti Ingin Masak Lagi*. Metrojambi.com

Satria, R., dkk. (2022). *Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Schorman, Julius. (2005). *A small cup of coffee.JPG*
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:A_small_cup_of_coffee.JPG

Schuster, P. M. (2013). *Concept mapping: A critical-thinking approach to care planning* (3rd ed.). Philadelphia: F. A. Davis Company.

The Japan Times Publishing. (2009). *Kanji look and learn: 512 Kanji with illustrations and mnemonic hints*. Tokyo: The Japan Times.

Yo, R., dkk. (2022). *Bahan ajar pendidikan program guru penggerak: Paket modul 2. Praktik pembelajaran yang berpihak pada murid. Modul 2.2. Pembelajaran sosial dan emosional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Masakan Tradisional Jepang: Sushi dalam Ensiklopedia Wisata Jepang (2020)



Profil Pelaku Perbukuan

Penulis

Eka Fatma Amilia

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. 2012–sekarang, Guru Bahasa Jepang di SMAN Model Terpadu Bojonegoro
2. 2012–2015, Pembina ekstrakurikuler bahasa Jepang di SMPN 2 Bojonegoro
3. 2022–2023, Guru Bahasa Jepang di SMKN 1 Sambeng

Riwayat Pendidikan:

S-1: Pendidikan Bahasa Jepang UNESA (2008–2012)

Riwayat Diklat:

1. *Short-Term Training Program for Teachers of the Japanese-Language*, The Japan Foundation, Urawa, Jepang (2014)
2. Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 5 (2022)
3. Pengajar Praktik Angkatan 11 (2024)

Riwayat Menulis:

1. Penulis Soal USBN Bahasa Jepang Provinsi Jawa Timur (2019)
2. Penulis Kumpulan Soal Bahasa Jepang Literasi dan Numerasi (2021)



Email

fatma1amilia@gmail.com/
ekaamilia67@guru.sma.
belajar.id

Instansi

SMAN Model Terpadu
Bojonegoro

Alamat Instansi

Jl. Raya Sukowati No.
00, Kec. Kapas Kab.
Bojonegoro, Jawa Timur

Bidang Keahlian

Pendidikan Bahasa Jepang





Email

sugihartadi.bambang.eko@gmail.com

Instansi

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Alamat Instansi

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Barat

Bidang Keahlian

Pendidikan Bahasa Jepang dan Pembinaan Bahasa Indonesia

Penulis

Raden Bambang Eko Sugihartadi

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. 2022–sekarang, Widyabasa di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
2. 2018–2022, Analis Peningkatan Kemahiran Berbahasa di Pusat Strategi dan Diplomasi Kebahasaan
3. 2016–2018, Pengajar Bahasa Jepang di Japan Foundation, Jakarta
4. 2007–2014, Pengajar Bahasa Jepang di SMAN 1 Garut

Riwayat Pendidikan:

1. S-1: Pendidikan Bahasa Jepang (2001–2006)
2. Nongelar: Japanese Studies, Japanese Language Education and Japanese Culture, *Teacher Training Program*, Monbukagakusho di Universitas Tsukuba, Jepang (2014–2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. *Nihongo de Yarou*, buku bahasa Jepang SMK Pariwisata, Erlangga (2023)
2. *Belajar Bahasa Indonesia Volume 4 dan 5*, Learn Indonesia Asia, Singapura (2021)
3. *Sahabatku Indonesia Jilid IV*, Pusat Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (2018)
4. *Nihongo Kira-Kira*, buku bahasa Jepang SMA Kelas X, XI, dan XII, penyunting (2017)
5. *Nakayoku Nihongo*, Buku Bahasa Jepang Kelas X, XI, dan XII SMA, Rizki Press (2011)



Penulis

Yuliani Hermaningsih

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. 2017–sekarang, Guru Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat
2. 2017–sekarang, Dosen Bahasa Jepang di Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Jawa Barat
3. 2009–2017, Guru Bahasa Jepang di SMKN 1 Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat

Riwayat Pendidikan:

1. S-2: Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Indonesia (2015–2017)
2. Nongelar : Japanese Language Education (Penelitian pendidikan Bahasa dan Budaya Jepang) di Tokyo Metropolitan University, Jepang (2016) (Beasiswa, JASSO (Japan Association Student's Services Organization))
3. S-1: Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Indonesia (1998–2005)
4. Nongelar : *Japanese Studies, Japanese Language Education and Japanese Culture*, di Hiroshima University, Jepang (2003–2004) (Beasiswa Monbukagakusho)

Riwayat Diklat:

1. Pelatihan CP (*Counter Part*) Kenshuu, Japan Foundation, Jepang (2025)
2. Pendidikan Guru Penggerak, Kemendikbudristek, Angkatan 11 (2024)
3. Inspiring Lecturer Program, Pelatihan Dosen Penggerak, Paragon, Angkatan 2 (2022) dan Angkatan 3 (2023)
4. Literasi Kritis dan HOTS Pembelajaran Bahasa Asing, Kemendikbudristek (2018)



Email

yulianihermaningsih27
@guru.sma.belajar.id

Instansi

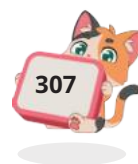
SMA Negeri 1 Lembang

Alamat Instansi

Jl. Maribaya No. 68,
Desa Kayuambon, Kec.
Lembang, Kab. Bandung
Barat, Jawa Barat

Bidang Keahlian

Pendidikan Bahasa Jepang





Email

hariri39@ugm.ac.id

Instansi

FIB UGM Yogyakarta

Alamat Instansi

Jl. Nusantara 1,
Bulaksumur, Yogyakarta
55281

Bidang Keahlian

Linguistik Jepang

Penelaah

Drs. Tatang Hariri, M.A., Ph.D.

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Dari September 1990-Agustus 1991 Dosen di STBA Yapari Bandung
2. Sejak September 1991 Dosen di Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang FIB UGM

Riwayat Pendidikan:

1. S1: Universitas Padjadjaran Bandung (1983-1990)
2. Pra-S2: Osaka University of Foreign Studies (1998-2000)
3. S2: Osaka University of Foreign Studies (2000-2002)
4. S3: Osaka University of Foreign Studies (2002-2006)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit:

1. Analisis Kontrastif Arti dan Cara Pemakaian Shuujoshi Bahasa Jepang dengan Partikel Akhir Bahasa Indonesia (2021, masih proses)
2. Penelitian Kontrastif Ungkapan Potensial di dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia (2022, masih proses)

Informasi lain:

[hariri tatang - Google Scholar](#)



Penelaah

Dr. Juju Juangsih, M.Pd

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Bagian Bahasa The Japan Foundation Jakarta (Maret 2008–Februari 2009)
2. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI (2008-sekarang)
3. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang S2 UPI (2023–sekarang)
4. Prodi Keperawatan FPOK UPI (2024–sekarang)
5. Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh (2023–sekarang)

Riwayat Pendidikan:

1. Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI (lulus 1997)
2. Prodi S2 Pendidikan Bahasa Jepang UPI (lulus 2006)
3. Prodi Linguistik Terapan S3 UNJ (lulus 2021)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Shokyu Bunpo 1 (2018) dan Shokyu Bunpo 2 (2021)
2. Pengantar Bahasa Jepang Pariwisata (2021)
3. Content and Language Integrated Learning (CLIL) dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Pariwisata (2025)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit:

1. Analysis of Japanese Proverbs Using the Words “Mizu” and “Ame” and Sundanese Proverbs Using the Words “Cai” and “Hujan” (2025)
2. Unveiling the Workers’ Communication Experiences in Japanese Companies: A Phenomenological Study on Indonesian Workers (2025)

Informasi lain:

Google Scholar: https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=juju+juangsih&oq=juju



Email

jujujuangsih@upi.edu

Instansi

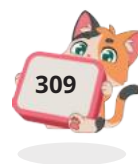
Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat Instansi

Jl. Dr. Setiabudhi No. 228
Bandung

Bidang Keahlian

Pendidikan Bahasa Jepang





Email

nuriaharist@upi.edu

Instansi

Universitas Pendidikan
Indonesia (UPI)

Alamat Instansi

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229
Bandung 40154

Bidang Keahlian

Pendidikan Bahasa Jepang,
Linguistik Terapan Bahasa
Jepang

Editor

Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. 2025–2030, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang S1–S2– FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. 2023–2027 Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang S1–S2–FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia.
3. 2021–2023 Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang S2–FPBS–Universitas Pendidikan Indonesia
4. 2021–2024 Anggota Senat Akademik–Universitas Pendidikan Indonesia
5. 2023–2024 Sekretaris Komisi Senat Komisi C–Senat Akademik – Universitas Pendidikan Indonesia

Riwayat Pendidikan:

1. S1 : Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Indonesia (2000–2005)
2. S1: Language and Culture Education (MEXT Scholarship–Student Exchange Program), Nara University of Education–Jepang (2003–2004)
3. S2: Language and Culture Education (Japanese Language Education Major) – MEXT Scholarship, Hiroshima University – Jepang (2008–2010)
4. S3: Arts and Science Education (Japanese Language Education Major)–MEXT Scholarship, JASSO Scholarship, Hiroshima University – Jepang (2010–2014)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. *Chuukyuu Bunpou 1*, UPI Press (2025)
2. Personalized Learning in Sociolinguistics: Tailoring Sociolinguistic Theory, Pedagogical Innovation, and Technology in the Context of Language Education, NOVA Science Publications, New York (Book chapter terindeks Scopus) (2024)



Editor

Faiz Alfian Ilmi

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Pegawai Pusat Perbukuan (2022–sekarang)
2. Pengajar Bahasa Jepang di LPK Megumi, Yogyakarta (2021)

Riwayat Pendidikan:

S1 Sastra Jepang Universitas Gadjah Mada (2015)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Music is the Universal Language of the Mankind (2017)
2. 13 Elegi Candu (2016)



Email

faiz.alfian@kemdikbud.
go.id

Instansi

Pusat Perbukuan,
Kemendikbudristek

Alamat Instansi

Jalan RS Fatmawati, Cipete
Selatan, Cilandak, Jakarta
Selatan

Bidang Keahlian

Bahasa Jepang





Email

muhafir@gmail.com

Alamat

Bandung, Jawa Barat

Bidang Keahlian

Desain Grafis

Editor Visual

M. Firdaus Jubaedi

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Koordinator tim pengolah naskah Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD Program Pembelajaran Jarak Jauh (2020-2021)
2. Staf pada Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA) Kemendikbud (2019-2020)
3. Staf pada Staf Ahli Mendikbud bidang pembangunan karakter (2018-2019)
4. Audio Visual Designer di Cita Rasa Prima Indonesia Berjaya (2016-2018)

Riwayat Pendidikan:

S1 : Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Nasional Bandung (2011-2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Pusmenjar (2020), *Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD Program Pembelajaran Jarak Jauh: Modul Belajar Siswa Kelas 1 Tema 1-9 Subtema 1*, Modul, Kemdikbud, Jakarta.
2. Pusmenjar (2020), *Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD Program Pembelajaran Jarak Jauh: Modul Pendamping Bagi Guru Kelas 1 Tema 1-9 Subtema 1*, Modul, Kemdikbud, Jakarta.
3. Pusmenjar (2020), *Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD Program Pembelajaran Jarak Jauh: Modul Pendamping Bagi Orang Tua Kelas 1 Tema 1-9 Subtema 1*, Modul, Kemdikbud, Jakarta.



Ilustrator

Fadli Halim Nursaepudin

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Freelancer Digital Artist (2019–Sekarang)
2. Desainer Grafis (2019–Sekarang)
3. Finalisasi Naskah Komik Pembelajaran Tahun 2019–sebagai PEMBAHAS (2020)

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri Sukamantri 1 2007–2013
2. SMP Negeri 2 Pasar kemis 2013–2016
3. SMA Negeri 24 Kabupaten Tangerang 2016–2019 (MIPA)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (2023)
2. Berhitung Tanpa Bingung – Buku Berhitung Panduan Guru Pendidikan Khusus (2023)
3. Inklusi Bukan Fantasi – Buku Inklusi Panduan Guru Pendidikan Khusus (2023)
4. Train of Thoughts – Buku Teks Utama Bahasa Inggris kelas 12 Tingkat Lanjut (2022)
5. Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus Bagi Peserta Didik Autis Disertai Hambatan Intelektual untuk SDLB, SMPLB, dan SMALB (2022)
6. Semut dan Kacang Hijau - Buku Terjemahan Cerita Anak (2021)
7. Singa Selalu Pemberani - Buku Terjemahan Cerita Anak (2021)
8. Tikus dan Tetikus - Buku Terjemahan Cerita Anak (2021)
9. Gerak dan Gaya - Komik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas IV (Cetakan 1 – 2019, Cetakan 2 - 2021)



Email

fadlihalim88@gmail.com

Alamat Instansi

Pasar Kemis, Tangerang

Bidang Keahlian

Ilustrasi, Komik, dan
Desain Grafis





Email

geofannylius@gmail.com

Alamat

Bekasi Selatan, Jawa Barat

Bidang Keahlian

Desain Komunikasi Visual

Desainer

Geofanny Lius

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. 2013–sekarang: *Freelance* Desain dan Layout Kemendikbud
2. 2014: *Internship* Desain Femina Group
3. 2012: Desainer PT Kompas Gramedia Group
4. 2011: Desainer PT Ganeca Exact

Riwayat Pendidikan:

1. S1 Trisakti Program Studi Desain Komunikasi Visual (2011–2015)
2. Program Student Exchange JENESYS Scholarship, Jepang (2014)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Proyek Desain dan Layout BSE (Buku Sekolah Elektronik), PT Ganeca Exact.
2. Buku Agama Khonghucu Kelas II, III, V. Puskurbuk, Kemdikbud.
3. Buku Agama Kristen Kelas I, IV, IX. Puskurbuk, Kemdikbud.
4. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I. Puskurbuk, Kemdikbud.
5. Prakarya Kelas X. Puskurbuk, Kemdikbud.
6. Bahasa Indonesia Kelas X. Kemdikbud, 2019.
7. Kesenian Karawitan untuk SMK Kelas X. Kemdikbud, 2019.
8. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI. Kemdikbudristek, 2020.
9. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II. Kemdikbudristek, 2021.
10. Buku Panduan Guru Matematika untuk Kelas VII. Kemdikbudristek, 2022.
11. Biologi untuk kelas XI. Kemendikbudristek 2023.

